GADIS

TOP DI ANTARA YANG POP

18

LOVE

HARI-HARI CERIA

PEACE

GADIS SAMPUL '96

FRIENDSHIP

MAJALAH GADIS REMAJA 10 HARIAN 17 - 26 JULI 1996 • RP 2.975,-

WHAT'S NEWS?

H&R = BLOK M PLAZA-JAKARTA = BANDUNG PLAZA INDAH-BANDUNG

DHANI
Junaker
Ocean Park
JULUKARMA
Mata
Hidung
Kaki
Muka
TemBok
ATHL dept.
SPONSOR UTAMA
96
GADIS SAMPUL
H&R
IS ALWAYS NEWS!
MALIOBORO NO. 83-JOGJAKARTA = DIENG PLAZA-MALANG = DIPONEGORO 21-BALI = AND ALL LEADING DEPT.STORES.
H&R - TIRA - GADIS akan mengunjungi kota JOGYAKARTA di Natour Garuda Hotel tanggal 20 Juli 1996

DAFTAR isi

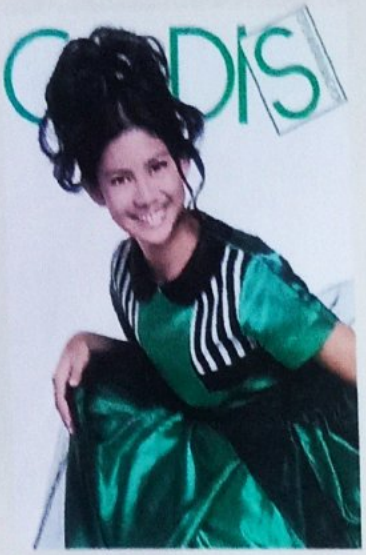

SAMPUL MUKA GADIS 18/XXIII/1996
Model: Dian Sastrowardoyo
Busana: Adjie Notonegoro
Rias Wajah/Rambut: Wanda/Aki (Sugi Salon)
Pengarah Gaya: Shinta D.
Foto: Azmi

12

DIAN. Ini dia Pemenang I Gadis Sampul 1996, Dian Sastrowardoyo. Ia cinta berat pada dunia musik dan tari. Di sekolah, ia aktif di paduan suara. Cewek 158 cm ini bercerita tentang dirinya khusus untuk kamu.

15

PESTA. Rancangan Adjie Notonegoro ini mengingatkan kita pada tradisi Amrik saat pesta perpisahan sekolah. Dengan kesejukan dan kelembutan inilah para finalis Gadis Sampul tampil di pesta penobatan.

Khas Cewek

KECANTIKAN
52 .... Cantik Ala Finalis Gadis Sampul

MODE
15 .... Love & Friendship

ACARA GADIS
90 .... What Is New's Yogya
60 .... AB Three di Bandung
80 .... Cheerobic di Surabaya

Dari Redaksi

*Pesta penobatan Gadis Sampul 1996 sudah usai. Pemenangnya sudah terpilih dan kamu tentu sudah membacanya di GADIS nomor lalu. **Dian Sastrowardoyo** sebagai Pemenang I, **Mentari Mayangsari** sebagai Pemenang II, **Jane Allan** sebagai Pemenang III, dan **Anindhita** sebagai Pemenang Favorit Pilihan Pembaca. Mereka tentu lagi hepi berat dan tengah bersiap-siap jadi orang beken. Sebentar lagi, surat-surat fans bakal berdatangan dan mereka akan kehabisan waktu untuk membalasnya. Kamu mungkin akan jadi salah seorang fans mereka.*

Yang iri tentu saja ada. Yang sirik mungkin banyak. Seperti hukum alam: setiap prestasi selalu dibarengi dengan tantangan berikutnya. Itu berarti, setelah kita meraih suatu prestasi kita akan mendapat tantangan baru yang menuntut prestasi berikutnya. Begitu terus. Kalau sudah begini, terasa sekali betapa waktu begitu cepat bergulir. Apa yang kemaren nggak terbayangkan, kini mungkin sudah jadi kenyataan.

Hari-hari kita memang penuh dengan perubahan. Kadangkala kita hepi sekali tapi di hari lain kita mengalami kenyataan yang menyakitkan. Seringkali, kita nggak siap menghadapi perubahan ini. Maunya, ya hepi terus. Padahal, hidup ini terus berputar dan sedih atau gembira datang silih berganti.

Salam!

Redaksi

Begitu bersih, segar.....
KECANTIKAN alami tak tersembunyi lagi.
NIVEA
VISAGE
Essential Care
NIVEA
VISAGE
FACE TONIC
MILD, GENTLE & ALCOHOL-FREE
FOR SENSITIVE SKIN TYPE
NETTO : 125 ml
Essential Care
NIVEA
VISAGE
FACE TONIC
MILD REFRESHING & CLARIFYING
FOR NORMAL SKIN TYPE
Essential Care
NIVEA
VISAGE
CLEANSING MILK
GENTLY CLEANSES & SOFTENS
FOR ALL SKIN TYPE
NETTO : 125 ml
Diformulasikan dari bahan-bahan alami berkualitas tinggal, untuk mengangkat kotoran dan sisa-sisa make-up, mengembalikan keindahan alami wajah. NIVEA VISAGE membersihkan dengan lembut tanpa menimbulkan iritasi.
THE WORLD'S NO. 1 SKIN CARE BRAND

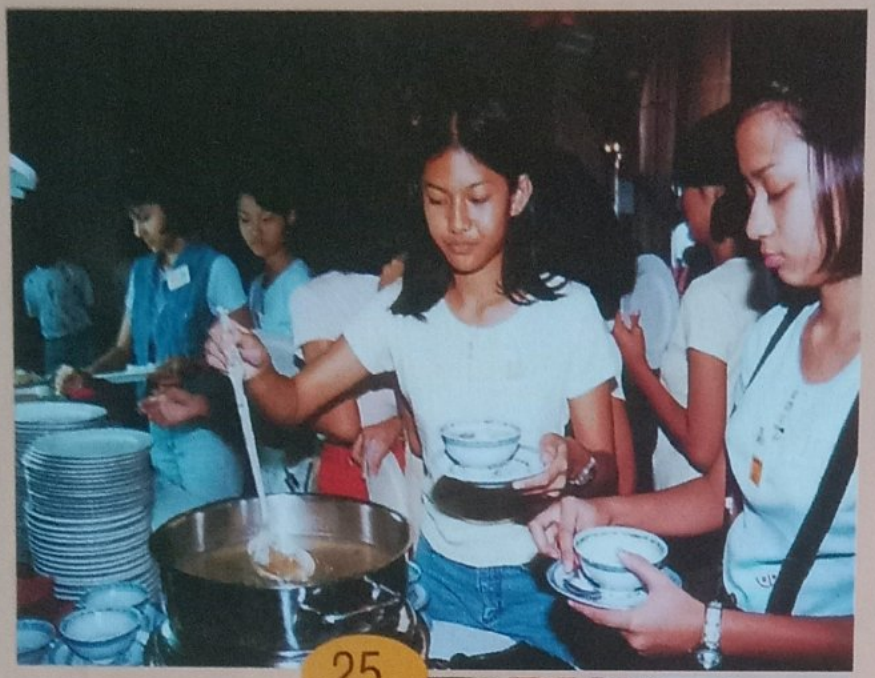

25

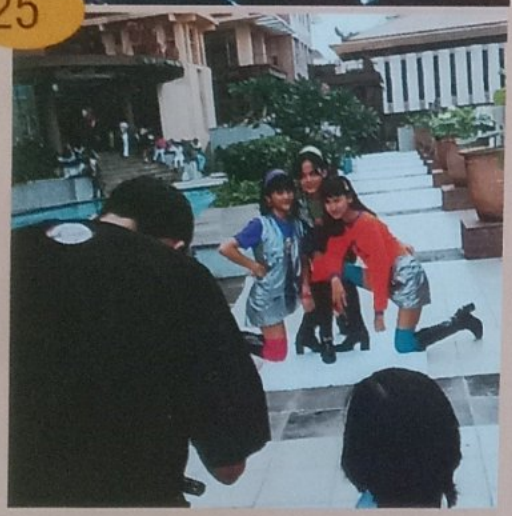

HARI. Selama karantina, finalis Gadis Sampul 1996 sibuk dengan berbagai kegiatan. Baik berupa pemotretan, maupun acara jalan-jalan. Tentang hari-hari seru yang penuh dengan kenangan itu bisa kamu simak sekarang.

ASMARA
18 .... Sekolah Baru Pacar Baru

BINTANG SAMPUL
12 .... Dian Sastrowardoyo

FIKSI
17 .... Percikan: Bebas
36 .... Sirnanya Kemurnia Cinta
66 .... Purnama di Ladang Tengah
82 .... Cerita Tentang Kita

94 .... **GADIS NOMOR DEPAN**

GADIS SAMPUL
24 .... Hari-hari Gadis Sampul
41 .... Grand Final Gadis Sampul

JAWABAN KADO
33 .... Bermuda Triset Buat Kamu
81 .... Sandal Sky Buat Kamu
88 .... Dari Sony Buat Kamu

KADO GADIS
73 .... Sirik Designer Choice
78 .... Warna Cantik Chatelain

22 .... **KATA ZODIAK**

MUSIK
34 .... Tophits

OBROLAN
70 .... Serunya Sekolah Baru
86 .... Kembali ke Sekolah

PROFIL
58 .... Adjie Notonegoro

PSIKOLOGI
36 .... Hii Sekolah Baru
76 .... **SSST**
20 .... **SURAT-SURAT**
92 .... **TOP POP**

Pemimpin Umum
Pia Alisjahbana
Wakil Pemimpin Umum
Widarti Gunawan
Pemimpin Perusahaan
Sofjan Alisjahbana
Wakil Pemimpin Perusahaan
Mario Alisjahbana
Pemimpin Redaksi
Dewi Dewo
Redaktur Pelaksana
Isson Khairul, Rosihan Kailinto Nurdin
Karangan Khas & Fiksi
Redaktur Senior
Farick Ziat, Marlini Hasan, Ria HD., Petty
Redaktur Madya
Anastasia Avi DT.
Redaktur
Dian Hapsari, Palupi Ambardini, Tenik Hartono
Mode & Kecantikan
Pengarah Gaya
Shinta D., Kirana DA., Ai Syarif, Dwi Endryanti
Artistik
Noor Semedi (koord), U. Subiana, Edwin Djuanda, Leonnie Sandra, S. Aniesah, Soediadmoko
Redaktur Produksi
Sudirman
Foto
Nani Bagus (koord), M. Hasril Kisan, Sonny BS, Djon Laksono, Azmi, Arif L.Ginting, Didiet Anindita, Denny Herliyanso, Wijayanti Kusumawardhini
Acara GADIS
Anastasia Avi DT.
Panel Grup GADIS
Petty
Sekretaris Redaksi
Eny Sudewi, Dewi Ratna
Dapur Uji
Agustinie Wahyu, Roos Suyono (konsultan)
Studio Jahit
Etty Mansyur
Pembantu Khusus
Lucky Hendrawan, Zara Zettira
Iklan
Nuky Surachmad (manajer), Lestari, Hapsari R. Kharis
Promosi
Poppy Rawani R. (manajer), Hilman Hassya
Proyek Khusus
Sis Cartika Soewitomo (koordinator), Uci Soemarmo
Sirkulasi
Irwan SLT (manajer), Eric S. (manajer lapangan)
Yayasan Putri Remaja Indonesia
Muharyo, Ratna D.A. Sjaefuddin
Alamat Redaksi/Iklan
Jl.HR. Rasuna Said Blok B Kav.32-33, Jakarta 12910
Telepon: 5253816, 5209370, 5266666
Fax: (021) 5209366
Alamat Tata Usaha/Distribusi
Jl. Rawagelam I/4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930 Telepon: 4604444,
Fax: (021) 4609115
SIUPP
No. 050/SK/Menpen/SIUPP/D.3/1986
Pencetak
PT Dian Rakyat
Penerbit
PT Gaya Favorit Press
Direksi
Sofjan Alisjahbana, Mirta Kartohadiprodjo, Pia Alisjahbana,Widarti Gunawan

DILARANG MENGUTIP ISI GADIS TANPA IZIN REDAKSI

keds®

BOSTON. SINCE 1916

Sepatu Nyaman Remaja Masa Kini dari Amerika

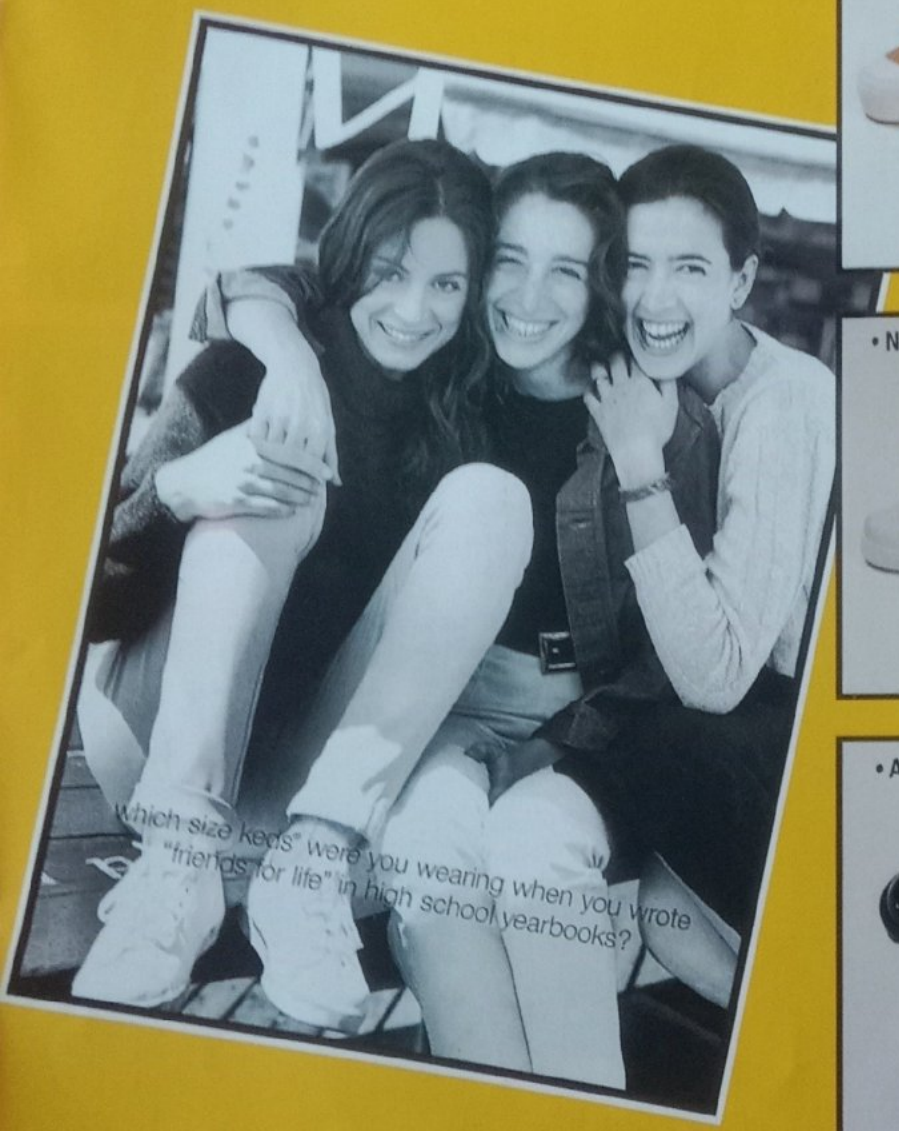

• URBAN CANVAS LTT

• FISHERMAN T. STRAP

• NUBALLE

• ASHLEY

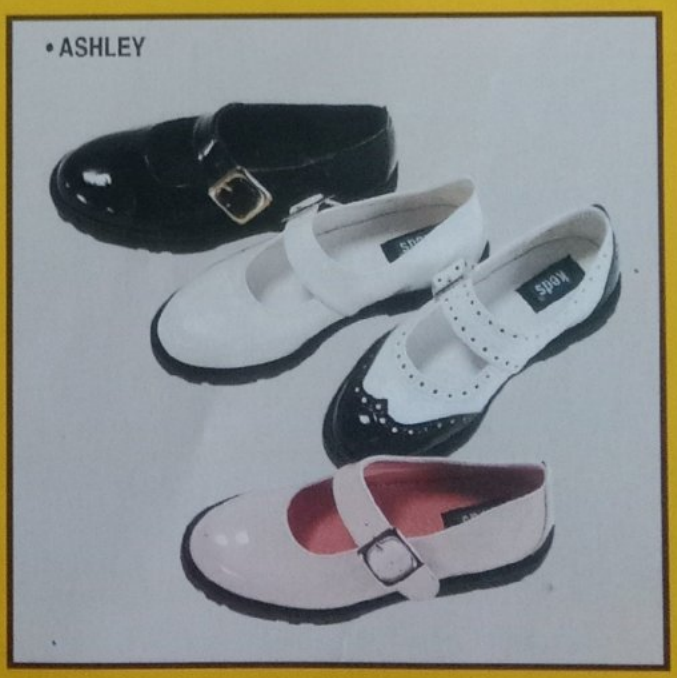

kedsSHOPS

JAKARTA

- Plaza Senayan Level 2 # 51
- Plaza Indonesia Level 1 # 121

SURABAYA

- Galaxy Mall GF-4
- Tunjungan Plaza II GF-7

CLARA TIPS

Hai ! Clara seneng deh terima buanyaak banget surat. Sayangnya, nggak semua bisa dimuat. Maaf ya ? Untungnya, ternyata banyak diantara kamu yang punya problem sama. Contohnya seperti yang dimuat kali ini : Masalah Rambut Rontok ! Pokoknya, baca aja terus CLARA TIPS, nanti 'kan pertanyaan kamu kejawab juga !

t *Rambutku rontok. Mungkin nggak karena pengaruh makanan ? Rini, Yogyakarta*
Rambut saya rontok tiap menjelang ujian semester. Kenapa ya ? Nurmiati, Ujung Pandang
Rambutku rontok banyak ! Takut deh kalo lama-lama jadi botak. Tolong dong ! Yanti, Semarang

j *Rini dan Nur, penyebab kerontokan rambut itu ada banyak. Termasuk diantaranya faktor gizi dan mental. Jadi, bila makanan yang kamu makan kurang nilai gizinya, tentu akan berpengaruh pada kesehatan rambut. Begitu juga kalau kita merasa tegang atau stress. Faktor-faktor lainnya adalah : kebersihan kulit kepala, faktor genetika (keturunan) dan kesehatan tubuh (bisa merupakan efek samping dari suatu penyakit atau pengobatan). Yanti, sebenarnya sih kamu nggak perlu khawatir ! Kalau dalam sehari rontoknya tidak lebih dari 100 helai rambut, itu masih normal. Rambut rontok merupakan bagian dari daur hidup rambut. Jadi, rambut yang rontok itu akan diganti dengan tumbuhnya rambut baru, asal kamu sehat dan bergizi cukup.*

t *Rambutku rontok. Coba ngatasin dengan berbagai shampo gagal. Gimana sih perawatan yang benar ?*
Fitri, Sukabumi

j *Perawatan yang tepat untuk rambut rontok adalah : memakai shampo yang memperkuat akar rambut atau shampo yang menyehatkan kulit kepala, seperti CLEAR. Sebaiknya juga rambut di-creambath minimal sebulan sekali untuk merangsang pertumbuhan rambut dan memberi gizi secara langsung pada kulit kepala. Hal ini dapat dilakukan di salon atau dilakukan sendiri di rumah. Caranya : setelah keramas, secara bertahap kulit kepala diolesi krem khusus (bisa dibeli di salon atau supermarket) sampai merata. Pijat-pijat selama min. 15 menit.*

t *Clara, saya punya masalah dengan rambut panjang saya. Sering banget rontok ! Gimana sih cara mengatasinya ?*
Iramony, Indramayu

j *Ira, cara paling gampang untuk mencegahnya : jangan memelihara rambut terlalu panjang ! Sebab, rambut panjang merupakan beban berat untuk akar rambut. Selain itu, jangan menyisir rambut secara berlebihan. Hindari sisir yang terlalu rapat giginya karena sisir semacam itu terlalu kuat menarik rambut. Sisir yang terbuat dari logam juga kurang baik karena sering mematahkan rambut. Terakhir, jangan lupa pertahankan keseimbangan gizi !*

CLEAR Team
LINTAS House, Gedung VICTORIA Lt. VI
Jl. Sultan Hasanuddin 47-49-51
Jakarta 12160

ELIDA HAIR INSTITUTE PARIS

EFEKTIF MELAWAN KETOMBE LEMBUT BAGI RAMBUT

Lintas/Clear/602

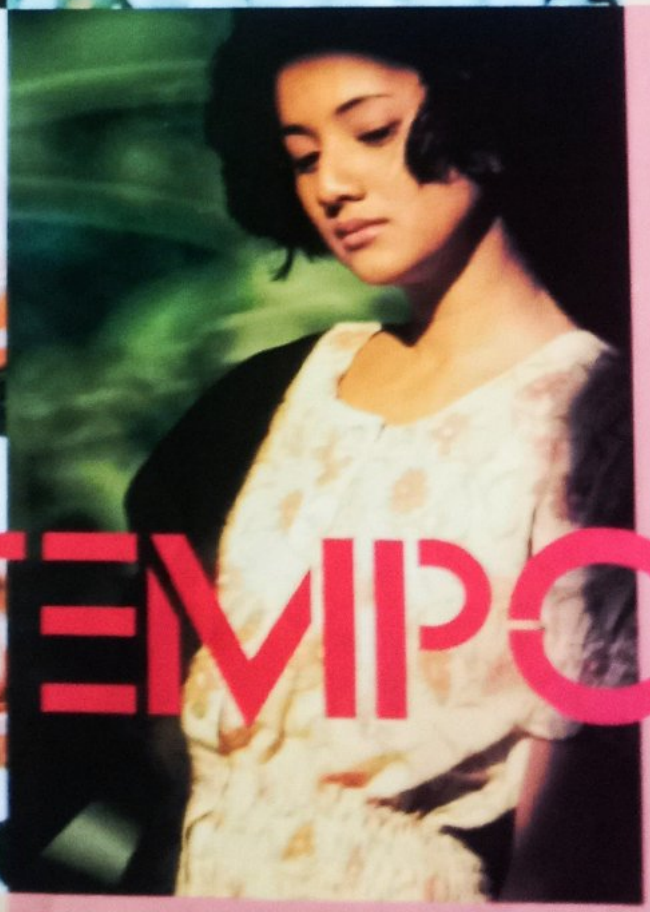

CONTEMPO

Gaya,
Trendy,
Pasti.

Recycle

GYPSY SACK

Bekas **celana** jadi **tas**?
Nggak salah?!
Nggak lah yaaaww....
Kalau kurang yakin, simak deh ini....
Kalian bisa dapetin tas daur ulang *made in* Exsport yang uniik buanget,
én bawa juga celana **jeans bekas** kalian
karena bisa ditukar seharga 6000 perak (lumayan kan, bo!),
itung-itung peduli lingkungan.
So, buruan cing....Ini **edisi terbatas** punya!

EXSPORT®
Fashion Baggage

BAR BAR

... BARENG TROPICOOL SUEEEGERR Bo'!

3 RASA SERU BARU:
• COUPLE APPLE
• MANIA NANAS • ZIGZAG SIRSAK

Pokoknya, liburan ke mana aja asal ditemenin segudang rasa seru Tropicool yang nantang punya en dibungkus jadi satu.... asik syekalleeee!

TROPICOOL
in 'N fit

Ini dia jawara GADIS Sampul 96 ... Dian Sastrowardoyo! Doi nggak cuma cantik, tapi juga serba bisa dan seru banget kalau bercerita. Yuk, kita kenalan lebih jauh sama pendatang baru satu ini. Katanya dia sama sekali nggak nyangka, lho, bakalan menang mengungguli 13 finalis lainnya. "Aku malah jagoin Ditha, lho! (*Aninditha S.W Dasuki si juara favorit*, red)," katanya sungguh-sungguh. "Waktu Regina Pinkan (*Juara I GADIS Sampul tahun lalu*, red) berkeliling mencari siapa pemenangnya untuk diberikan piala, aku kan yang paling cuek. Habis sama sekali nggak nyangka," katanya.

Ah, masak sih nggak nyangka? "Iya, betul. Aku sama sekali nggak nyangka!" Tapi biar nggak nyangka kamu berharap juga kan, Di? Dian yang juga jago gambar dan sempat menang waktu lomba gambar sesama finalis lainnya, ketika berkunjung ke H&R pada masa ka-

Yang penting jadi diri sendiri !

DIAN SA

Seneng bisa berfoto sama mama tersayang (2 dari kanan)

Dian menunjukan kaos bersablon sket buatannya ke Ibu Pia

rantina, sambil malu-malu lalu mengaku kalau dia memang berharap betul bisa jadi Gadis Sampulnya GADIS. Sampai-sampai untuk ikutan Gadis Sampul kali ini, dia mengirimkan 6 formulir sekaligus dan setahun sebelumnya menyempatkan diri patungan sama Oom dan tantenya untuk ikut kursus modelling di John Robert Powers. Nah, berarti berharap juga dong? "Iya, tapi kan nggak nyangka kalau bisa menang," katanya sambil ketawa. "Aku sih cuma percaya diri dan jadi diri sendiri aja," katanya. "Sama sekali nggak macem-macem. Kalau yang lain menyempatkan luluran sebelum karantina, aku malah berpanas-panas main basket, sampe kulitku gosong dan luka karena jatuh. Nih, lihat aja bekasnya masih ada," katanya sambil menunjukkan bekas luka yang sudah mengering di siku kanannya. "Jadi aku memang nggak punya resep macam-macam, cuma percaya aja kalau kita niat dan mau berusaha sekeras mungkin, kita pasti bisa dapat apa yang kita inginkan. Mungkin itu yang bikin aku menang," katanya lagi dengan serius.

Jago nyanyi dan ngarang lagu

Waktu malam penobatan di Puri Agung Sahid Jaya Hotel, 28 Juni 1996 lalu, Dian yang baru saja naik kelas tiga di SMP St. Vincentius ini sempat juga menunjukkan kebolehannya menyanyi. Dan ... yang dinyanyikannya itu lagu ciptaannya sendiri, lho! "Ah, nggak ciptaan sendiri juga sih. Aku nyumbang lirik dan melodinya, yang lainnya digarap temen," ujar Dian, yang juga pinter main gitar dan bergabung di empat band sekaligus.

Tapi cewek penggemar berat Lisa Loeb ini (doi sampe cari-cari kaca mata kayak yang dipake Lisa Loeb), ternyata nggak berniat untuk menceburkan dirinya seratus persen di jalur seni. Biarpun bisa gambar, pinter nari, nyanyi, jago main gitar dan sebentar lagi bakal jadi model kondang. "Konsentrasiku tetap ke sekolah. Karena aku percaya, nggak ada yang lebih penting dari sekolah. Pendidikan itu kan harta karun yang paling berharga. Nggak akan ada orang yang bisa mencurinya dari kita. Kalau cantik aja sih, suatu hari mungkin bakal hilang, tapi kalau kepandaian siapa yang bisa mencurinya dari kita?" Eh, boleh juga tuh pandangannya. Mudah-mudahan kamu bisa terus seperti itu ya Dian, dan bisa jadi seorang pengacara atau diplomat seperti yang kamu cita-citakan. Kita doain deh. Kan, seperti kata kamu nggak ada yang nggak mungkin kalau kita mau berusaha dengan keras. Iya kan?

Dian Bheno

STROWARDOYO

Model: Dian Sastrowardoyo Busana: Adji Notonegoro Rias wajah/Rambut: Aki dan Wanda/Sagi Salon Pengarah gaya: Shinta D Foto: Azmi

Sekali coba pasti ketagihan

Sekali Anda mencicipi Wafero, pasti ingin lagi dan lagi. Rasanya tidak pernah cukup, karena kelezatan, wafer, dan krimnya begitu menggoda.

Pilih saja kesukaan Anda:

Melon, Pisang, Cokelat dan Kopi.

SOBISCO

Tak Pernah Ada Kata Cukup

Blue Satin

Rancangan Mas Adjie Notonegoro untuk pesta penobatan pemenang tahun '96 ini berupa ball-gown yang mengingatkan kita pada baju prom-nite atau pesta perpisahan sekolah di akhir tahun ajaran yang jadi tradisi di Amrik. Nuansa satin biru memberi kesejukan dan kelembutan pada penampilan para finalis Gadis Sampul '96

Untuk mewakili tema acara malam penobatan yang berjudul Love - Peace - Friendship, merah jambu yang lembut, dan kuning burung kenari adalah 2 warna pilihan Mas Adjie. Kombinasi motif garis hitam - putih memberikan aksen sehingga baju penobatan untuk para finalis ini tetap memiliki kesan trendy dan modis.

Love & Friendship

Colorful World

Dunia remaja yang penuh keceriaan juga bisa dituangkan lewat warna-warni cerah, atau warna-warni mencolok. Hijau, ungu dan merah ... warna-warni ceria yang dituangkan dalam rancangan bahan satin. Dunia kita .. dunia remaja yang memang indah.

Model: 14 Finalis GADIS Sampul '96
Rias wajah/rambut: Tim artistik Sugi Salon
Pengarah gaya: Shinta D, Kirana, Ai Syarif
Foto: Ariel, Azmi, Andrei S.
Lokasi: *Lippo Supermal* - Karawaci

HUMAIRONI

BEBAS

Sekilas Ima menatap langit lewat kaca jendela kelas. Langit tampak biru, bersih dari awan. Seketika hati Ima jadi kesal. Kalau boleh memilih, Ima ingin hari ini hujan turun dengan lebatnya. Tapi ternyata harapannya itu tak terwujud.

Ima sudah tidak berminat lagi mengikuti pelajaran bahasa Inggris yang diajarkan Bu Anna. Sementara itu, waktu berlalu begitu cepat. Akhirnya... bel pulang berdering! Ima hanya bisa pasrah. Walaupun demikian Ima menyesali dirinya yang tak mampu menolak keinginan teman-temannya. Kalau saja dapat, sekarang dia ingin sakit mendadak. Sehingga mereka tak bisa mengajaknya pergi. Tapi sayang, saat ini kondisinya sehat-sehat saja. Kalau pun ada hanya perasaannya yang resah.

Sejak Ima berteman dengan Sisi, Cindy dan Nadia. Dia seakan tak mampu menolak setiap ajakan dan permintaan ketiga temannya itu. Memang, kini wawasan pergaulan Ima jadi bertambah. Ima yang dulu lugu, pendiam dan tidak banyak tingkah. Sekarang sudah mengenal bahkan melebur dalam gaya hidup anak muda kota.

"Hidup ini mesti dinikmati, Im. Jangan dihadapi terlalu serius. Setiap habis kerja keras ditebus dengan kesenangan," begitu selalu yang dikatakan ketiga temannya itu.

Ima lalu terhanyut dalam suasana yang membawanya ke alam impian. Penuh keceriaan dan tawaran menarik untuk mendapatkannya.

Namun, kini setiap Ima melakukannya. Dia jadi gelisah. Matanya memandang tapi ada yang terasa kosong di hatinya. Ima ingin lepas dari belenggu ini. Tapi ternyata sampai sekarang dia merasa tidak sanggup!

"Hei, Im! Kenapa bengong aja?!" teriak Cindy dengan tiba-tiba. "Ayo cepat berkemas!"

"Ke mana kita hari ini?" tanya Ima.

"Lihat saja nanti," sahut Sisi sambil tersenyum.

"Mari kita berangkat," ajaknya.

Lalu keempat anak itu melangkah menuju pelataran parkir.

Mobil yang ditumpangi Ima berbelok ke kiri kemudian berhenti di depan sebuah restoran *fast food*.

"Aku beli makanan dulu, ya. Kalian mau pesan apa?" tanya Sisi seraya membuka pintu mobil.

"Seperti biasa aja, Si," jawab Nadia.

Sementara itu, dari balik kaca mobil Ima memandang keadaan di sekitarnya. Dia merasa asing dengan tempat ini.

"Hei, Im! Ayo turun," ajak Cindy.

Ima menurutinya. Seketika keningnya berkerut melihat mobil-mobil yang diparkir di sepanjang ruas jalan ini. Lalu dilihatnya pula banyak gadis berseragam sekolah sedang berdiri dekat mobil-mobil.

Tiba-tiba sebuah jeep melaju kencang dari arah kanan jalan. Kendaraan yang ditumpangi dua orang cowok ini berhenti tepat di sebelah Ima berdiri. Tak dinyana, seorang gadis berkaca mata hitam dengan gayanya yang genit menghampiri mobil itu. Ima tidak tahu apa yang sedang mereka bicarakan. Tak lama kemudian gadis itu naik ke atas jeep! Lalu mereka pergi. Jantung Ima berdebar keras menyaksikannya. Hatinya diliputi pertanyaan. Tempat macam apakah ini?! Dia memang sering cuci mata di pasar swalayan. Tapi yang ini?

"Hei! Budek, ya! Ketabrak baru tahu rasa. Awas minggiir!!" maki seorang lelaki muda.

Ima kaget. Karena terpaku melihat kejadian tadi, dia tak menyadari kalau sudah berdiri di tengah jalan. Ima segera menepi. Pada kesempatan itu, Ima melihat seorang gadis berseragam putih abu-abu duduk di sebelah pria itu. Gayanya amat seronok.

Darah Ima serasa berhenti mengalir. Dia mulai menduga. Apakah daerah ini tempat gadis-gadis menjajakan...? Ima jadi bergidik. Perutnya pun terasa mual. Memang, Ima pernah merasakan kehidupan hura-hura anak muda. Namun menjajakan cinta secara vulgar? Tidak!

Keberanian Ima seolah tersulut. Dia tak mau berlama-lama lagi di sini. Ima segera menyambar tasnya lalu melangkah dengan cepat. Dia pun tak menghiraukan panggilan dari ketiga temannya. Persetan dengan mereka! Karena Ima yakin dia memiliki kebebasan. Termasuk bebas untuk tidak tergelincir dalam pergaulan yang menyesatkan!***

Sekolah Baru = Pacar Baru ?

Sekolah baru

Semangat baru

Teman-teman baru

Masalahnya juga macam-macam

Santi baru masuk SMA. Seperti teman-temannya yang lain, Santi juga harus ikutan perpeloncoan murid baru. Ternyata, salah satu dari seniornya ada yang naksir doi. Nggak heran, kalau selama mapram, doi selalu diincar oleh kakak seniornya. Awalnya sih, taraf ngegodainnya masih bisa diterima, cuma lama-kelamaan Santi pusing juga ngadepinnya. Apalagi doi sebetulnya sudah punya pacar.

Nah, mungkin bukan cuma Santi yang binggung berat kalau lagi menghadapi masalah seperti itu. Oh..ya masalah asmara di sekolah baru bisa macam-macam lho. Misalnya nih, naksir cowok lain yang kelihatannya lebih oke dari pacar kita. Nah, supaya nggak kelamaan binggungnya, GADIS sengaja ngulik masalah asmara di sekolah baru. Baca bareng-bareng, yuk !

Ditaksir kakak kelas tapi kita nggak suka

Siapa sih yang nggak seneng ditaksir cowok ? Cuma, masalahnya bisa berabe kalau kita nggak ngerasa sreg sama cowok tersebut atau kebetulan kita sudah punya pacar. Menghadapi masalah ini, kita kudu pintar membawa diri. Usahakan jangan bertindak emosi.

Kalau misalnya masih dalam masa perpeloncoan, jangan layani godaan cowok tersebut dengan hati panas. Selama si kakak senior masih sopan, anggaplah semua itu wajar (lagian kalau dia macam-macam, doi kan bisa ditegur Kep-Sek, red). Soalnya, kalau kamu menghadapinya dengan hati panas, bisa-bisa doi sakit hati. Efeknya, kamu bisa dikerjain habis sama doi atau sohib-sohibnya doi yang tahu permasalahannya. So... kalau diajak ngobrol, tanggapilah.

Sekarang, gimana kalau doi minta nomor telepon atau maksa nganterin pulang ? Nah, kalau kamu memang nggak minat sama dia, beranikan diri untuk menolak. Begitu juga nomor telepon, biarkan saja doi usaha sendiri. Ingat, sekali kamu memberinya angin, bisa-bisa dia keterusan.

Buat yang sudah punya pacar, sebaiknya cerita masalah ini sama cowokmu. Siapa tahu cowokmu bisa membantu. Misalnya nih, minta cowokmu sesekali jemput ke sekolah. Lama kelamaan, pasti si kakak senior yang naksir kamu jadi mundur. Habis sudah ada yang punya siih, pikirnya.

Naksir senior tapi kita sudah punya pacar

Pernah dengar kata pepatah "rumput tetangga kelihatan lebih hijau" ? Nah, ini mungkin pepatah yang tepat buat kamu yang ujug-ujug naksir kakak senior, sementara kamu sendiri sebetulnya sudah punya pacar.

Jika kejadian ini masih di masa perpeloncoan, coba tunda dulu rasa sukamu itu. Jangan tunjukan sama si kakak senior kalau kamu naksir dia. Soalnya, bisa berabe kalau kamu ketahuan naksir dia.

Kenapa sih ? Hi... takutnya doi termasuk cowok yang iseng. Gara-gara dia tahu kamu naksir, lalu doi malah sengaja ngerjain kamu. Lebih ngerinya lagi, kalau berita itu juga sampe ke teman-temannya doi. Kamu pasti bakal dikerjain en digodain habis-habisan. Nah, nggak mau kan ngalamin hal seperti itu ? So..tahan dulu rasa sukamu, sampai masa perpeloncoan itu selesai.

Selain itu, kamu juga harus ingat kalau saat itu kamu sudah punya pacar. Jangan sampai hubungan kalian rusak, gara-gara hatimu terbagi ke kakak senior yang belum ketahuan juntrungannya.

Siapa tahu si kakak senior itu cuma kelihatan asik dari penampilannya saja. Kita kan belum kenal dia lebih jauh. Bisa saja doi punya rasa cemburu yang gede, egois atau sifat-sifat buruk lainnya yang nggak dimiliki pacarmu sekarang. So... jangan tergiur dengan rumput tetangga sebelah.

Naksir teman seangkatan

Namanya juga anak baru, pasti kita punya tambahan teman. Nah, ceritanya ada teman cowokmu yang oke. Apalagi kalian sering berhubungan karena satu kelompok diskusi, satu kelas, atau bahkan teman sebangku.

Gara-gara sering ketemu, bukannya nggak mungkin kamu naksir doi en ternyata doi juga ada tanda-tanda "suka" sama kamu. Kalau kejadiannya seperti ini bagaimana ?

Senang sama seseorang tentu nggak bisa diatur, bisa kapan saja muncul. Cuma, kalau kejadiannya masih dalam masa perpeloncoan, kamu harus bisa ngeremnya. Ingat, di masa perpeloncoan, tindak-tanduk kalian sedang diperhatikan oleh kakak-kakak senior. Jika ada kelakuan kalian yang nggak berkenan di hati mereka, bisa-bisa kamu habis digencet. Selain itu, ada baiknya sebelum kamu memutuskan "jadi" sama doi, kamu teliti tentang dia. Cari tahu apakah doi memang belum punya cewek. Siapa tahu doi sudah punya pacar dan ngedeketin kamu karena ada maunya di masa perpeloncoan (bantuin bikinin karangan, bantuin cari tanda-tangan senior,dll).

Kalau memang terbukti cowok itu "bersih" dan nggak punya niat macam-macam sama kamu, nggak ada salahnya kamu jadi sama dia. Kalau memang cocok, kenapa nggak ?

(Arda)

AKADEMI ASURANSI TRISAKTI
(A K A S T R I)

Status Diakui

MENERIMA MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 1996/1997

GELOMBANG II

WAKTU/TEMPAT PENDAFTARAN

02 Juli s.d. 02 Agustus 1996. Pukul 11.00 - 20.00 (Sabtu, pukul 10.00 - 14.00)

Ujian saringan masuk : 5 Agustus 1996

Sekretariat AKASTRI. Gedung C. Kampus C Trisakti. Jl. Jend. A Yani. Kav. 85. Jakarta 13210. Telp. 4893931/Fax. 4701841

SYARAT PENDAFTARAN :

Masing-masing 2 lembar foto kopi
- Ijazah SLTA (SMA. SMEA. STM. Madrasah Aliyah) yang dilegalisir
- Akte Kelahiran / Surat Kenal Lahir
- Surat Bukti Kewarganegaraan RI (bagi WNI Keturunan)
- Surat Ganti Nama (bagi WNI Keturunan yang mengganti nama)
- Kartu Tanda Penduduk
- Surat Keterangan Kesehatan dari Dokter
- Surat Keterangan Kelakuan Baik dari Kepolisian
- Pas foto terbaru ukuran 3x4 cm (2 lembar)
- Membayar biaya pendaftaran Rp. 55.000,-

Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat **AKASTRI**

THANKS!

Ria cuma mau bilang thanks buat edisi G 17-nya yang keren. Thanks buat Kelly Slaternya (saya udah lama nunggu..), thanks buat liputan MTV Awardsnya (sirik deh sama Mbak Tenik..), thanks buat profil Mia Audina-nya, thanks buat ceritaan binpul GADIS Sampul 96-nya (cantik-cantik banget...), thanks juga buat cerpen-cerpennya yang bagus dan halaman modenya yang keren-keren.

Ria - Jakarta
(tanpa alamat, via fax)

Jawaban GADIS,
Thanks balik Ria!

SOMBONG!

Dear GADIS, saya punya beberapa pertanyaan dan kritik, jawab ya.

1. Tahun berapa kamu pertama kali muncul? Siapa covernya? Kan waktu itu
belum ada pemilihan GADIS Sampul
2. Novita Anggraini (Anggie) itu GS tahun berapa sih?
Apakah dia pacaran sama Mario, soalnya saya lihat di acara Ekspresi, lagi dibeliin baju sama Mario
3. Model di halaman mode, jangan itu-itu aja dong
4. Model-model kamu itu kebanyakan sombong ya, kalau ditelepon dibilang
nggak ada, padahal kan ada tuh...

Herlina
Jl. Mulawarman no 39
Samarinda - Kaltim 75112

Jawaban GADIS,
Langsung ya, Lin...
1. GADIS no 1 terbit 19 November 1973. Waktu itu covernya adalah Tanti Padmo, Mayorette Drum Band Puteri Tarakanita.
2. Anggie finalis GADIS Sampul 1992. Tentang Mario, kayaknya nggak tuh...
3. Iya deh, sekarang kan ada GADIS sampul baru, pasti nggak itu-itu aja
4. Darimana kamu tahu kalau mereka ada? Jangan gitu ah...

NIKI & CHRISSY TAYLOR

Dis, apa bener Kristi Taylor yang adik model beken Niki Taylor udah meninggal? Terus, kenapa sih mode GADIS sekarang "serem-serem" (maksudnya serba mini dan terbuka nih? red). Apa memang GADIS cuma buat cewek-cewek modern di kota besar?

Imma
Jl. A. Yani no 171/173
Rantau Prapat - Sumut
21412

Jawaban GADIS,
Ralat dulu ya, nama adik Niki Taylor itu bukan Kristy tapi Chrissy. Betul kalau dia sudah meninggal, gosip resminya karena serangan asma. Tentang mode GADIS, kalaupun kamu nggak bisa ngikutin gaya yang ada di majalah setidaknya bisa nambahin informasi bahwa itulah gaya mode terbaru yang lagi ***In****.*

LEAH, KEMANA?

Dear GADIS manis,
Kemana sih model kamu yang cantik yang namanya Leah Bratadjaja itu? apa khabarnya dia?

Nurul
Jl. Jatipadang 57
Pasar Minggu - Jak sel

Jawaban GADIS
Leah memang udah jarang jadi model GADIS, doi udah gede sih tapi dia masih aktif jadi bintang iklan, misalnya untuk iklan Matahari Dept Store. Kabar Leah baik-baik aja, sekarang doi tinggal di kawasan Puncak - Bogor bareng keluarganya.

ULTAH DI GADIS

Dear GADIS, Dhika mau tanya nih,
1. Kalau ngirim surat buat artis luar negeri kan harus pake bahasa Inggris.
Kalau nggak bisa bahasa Inggris, apa GADIS mau menterjemahkan?
2. GADIS buka kantor di Bandung dong...
3. Cerita Percikan itu harus lucu ya?
4. Apakah kamu menyimpan Majalah GADIS dari terbitan pertama sampai sekarang?

ASTRID & ASTRID

Gadis, apakah Astrid Hilliard itu sama dengan si jangkung Astrid yang suka jadi modelnya GADIS. Kakau beda, Astrid yang ini nama panjangnya siapa? Apakah dia GADIS Sampul juga? Pengen deh kamu bikin ceritaan tentang GADIS Sampul 87 - sekarang, biar kita lebih tahu, gitu!

Fung-Fung
Jl. Ratah Tiga no 20
(Perum Tidar)
Malang - Jawa Timur

Jawaban GADIS,
Dear Fung,
Memang ada dua Astrid yang jadi model GADIS. Satu, Astrid Hilliard, finalis GADIS Sampul. Ciri-cirinya, rada bule, punya lesung pipit dan pinter nyanyi. Satu lagi Astrid Aryanti, ciri-cirinya, jangkung banget, berambut cepak dan kelihatan sportif. Astrid bukan GADIS Sampul, tapi sudah jadi model GADIS sejak masih imut banget. Sekarang doi sekolah di Australia.

IRA & GUSTI

GADIS yang keren,
Apa bener Ira Rayani pacarnya gusti Randa? Jawab dong, penasaran nih!

Atria Surya Puspa
Jl. Ketintang Baru IV/9
Surabaya- 60231

Nurul Sufitri
Jl. Sirsak no 37
Jagakarsa - Jaksel

Jawaban GADIS,

Faktanya memang Ira sering jalan sama Gusti. Waktu Ira di foto di GADIS, Gusti ikutan dateng. Waktu Ira dateng ke acara makan malam sama finalis GS 96. Gusti juga nongol, begitu juga di malam penobatan GS 96. Nah... simpulin sendiri deh!

5. Apa setiap ultah model GADIS dirayakan di kantor GADIS? Yang bukan
model boleh nggak?
6.Sekali-kali karantina dan penobatan GADSAM bikin di Bandung dong

Dhika- Bandung

Jawaban GADIS,
1. Mau aja sih, tapi kayaknya nggak ada waktu tuh...
2. Belum ada rencana
3. Tepatnya, yang mengesankan dan unik
4. So pasti dong...
5. Nggak juga, biasanya perayaan itu barengan sama acara pemotretan
6. Kantor GADIS kan ada di Jakarta, jadi dibikinnya di Jakarta dong!

ADINDA & IRA

Buat Adinda, kamu keren deh di sinetron Dulung. Buat Ira, seru deh kamu di sinetron Angkot Haji Imron. Buat GS yang main film sukses deh!

Iin
Jl. Prabumulih V B/155A
Budat - Dumai 28825

CARI TEMEN

GADIS sayang,
Aku nih sebeeel deh sama kamu, abis udah 3 kali kirim surat nggak dimuat juga. Padahal aku cuma mau minta tolong dicariin sobat pena.Umurku 15 tahun dan pengen kenalan sama siapa aja dari negara mana aja. Surat boleh ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris atau Perancis.

Julie
Tomang Tinggi XVI/19
RT 012/07 Jakarta 121440

INTERNET

Hallo GADIS, apa kabar? Langsung ya, saya senang sekali lihat GADIS, saya lihat kamu di rumah salah seorang teman. Dia bilang, dia beli GADIS di Sydney sini seharga kira-kira 6 AUS$ (10 ribu rupiah red), saya rasa cukup mahal tuh. Nah, jadi saya usul, gimana kalau GADIS gabung di Internet, karena saya pikir banyak fans kamu yang tinggal di luar negeri dan ingin membaca kamu secara rutin. Oh iya, saya suka sekali lihat model-model kamu, bisakah saya minta alamat Regina Pingkan?

Adi Wijaya
***118/48 Sydney Rd**
Manly NSW 2095
Australia
***e-mail :**
wigiyi@ipacific.net.au

Jawaban GADIS,
Trims suratnya, geer juga nih ada cowok yang demen baca GADIS... Tentang GADIS di Internet, belum ada rencana tuh. Regina Pingkan bisa kamu hubungi lewat alamat ini : Kompleks Gizi no 3, RT 02/11, Menteng
Perum B.M.A - Bogor 16111

FINALIS HEBAT!

Yessy mau komentar tentang para finalis GADIS Sampul 1996. Kalau tahun-tahun lalu ada finalis yang punya prestasi, ada juga yang nggak. Tapi tahun ini, semua finalis punya prestasi , pernah ikut lomba bahkan jadi juara. Tapi bukan berarti Yessy mau ngeremehin finalis-finalis tahun lalu lho.. Tapi finalis tahun ini memang lain deh, itu baru GADIS. Soalnya ada gosip, kalau mau lolos jadi finalis GADIS Sampul lebih susah dibanding lolos jadi finalis pemilihan serupa di majalah lain. Semoga GADIS selalu top diantara yang pop.

Yessy Royva Sari
Jl. Nginden Baru III/6
Surabaya 60118

ZODIAK KATA

CAPRICORNUS
21 Desember - 19 Januari

Eh, jangan loyo begitu dong. Kamu mulai kecapekan ya. Makanya jangan terlalu ambisius. Tapi kamu nggak perlu bingung sendiri. Jangan segan untuk minta tolong sama temanmu. Mereka akan membantu. Kamu juga nggak perlu sungkan untuk menumpahkan uneg-uneg sama nyokap. Beliau akan sangat senang dan mengerti. Selama ini kamu cukup mengabaikan beliau. Tuh, bokap juga lagi pengen berbaik-baik sama kamu. Asyik nggak? ***Kesehatan :*** Jangan sampai sakit. ***Doku :*** Masih bisa tertolong.
Kau dan Doi : Doi lagi baiiiiik banget.

AQUARIUS
20 Januari - 18 Februari

Wah, kamu sedang dilanda kebosanan berat. Tapi jangan kuatir, non. Nggak lama lagi kamu akan menemukan sesuatu yang baru dan bisa mengusir kebosananmu. Bisa jadi temen baru atau kegiatan baru yang tiba-tiba menarik perhatianmu. Sekarang isilah waktumu yang membosankan dengan memberesi kamar atau buku-bukumu. Coba hubungi temen lamamu, kamu akan mendapat surprais yang nggak kamu duga sebelumnya. Coba aja! ***Kesehatan :*** Jaga stamina. ***Doku :*** Ada yang baik hati.
Kau dan Doi : Ada kejutan manis.

PISCES
19 Februari - 20 Maret

Pada akhirnya kamu harus mengakhiri hari-hari asyikmu. Liburan udah hampir habis, non. Jangan lupa. Sebaiknya kamu mulai siap-siap supaya nggak kaget. Kayaknya kamu bakal ketemu orang-orang baru yang benar-benar berbeda. Jangan keburu kecewa dan kecil hati duluan. Sudah saatnya untuk menyesuaikan diri dengan macam-macam karakter orang. Jangan mikirin enakmu sendiri. Sebaiknya kamu mulai dengerin nasehat nyokap. ***Kesehatan :*** Perhatikan berat badan. ***Doku :*** Harus nabung lagi.
Kau dan Doi : Berteman dulu aja.

ARIES
21 Maret - 20 April

Tiba saatnya untuk kembali ke tugas rutinmu. Kembali ke sekolah lagi non. Nggak perlu takut dengan suasana dan lingkungan baru yang bakal kamu hadapi. Yang penting persiapkan saja dirimu dengan baik. Untuk sementara jangan pilih-pilih temen dulu, deh. Perhatikan dulu suasana di sekitarmu. Yang baik di awalnya belum tentu baik juga untuk seterusnya. Gunakan saja sisa waktu liburanmu di rumah bersama keluarga. Asyik juga kok. ***Kesehatan :*** Capek yaa .. ***Doku :*** Kurang menguntungkan.
Kau dan Doi : Jangan berlebihan.

TAURUS
21 April - 20 Maret

Nah, akhirnya kamau bisa rileks lagi. Usahamu ternyata nggak sia-sia, non. Mulai sekarang kamu harus belajar memulai segala sesuatu dengan penuh perhitungan. Bersiap-siaplahuntuk memasuki sebuah lingkungan baru. Hati-hati menjaga sikap. Kebiasaanmu yang suka "diam" di lingkungan baru bisa disalah artikan orang. Cobalah untuk membuat kesan pertama yang cukup baik. Soalnya kamu cenderung akan diperhatikan banyak orang. ***Kesehatan :*** Mulai membaik. ***Doku :*** Harus bisa bagi-bagi.
Kau dan Doi : Sebaiknya dipikir-pikir dulu.

GEMINI
21 Maret - 20 Juni

Salahmu sendiri kalau semua nggak berjalan sesuai dengan rencana. Ternyata beberapa kesempatan bagus juga telah kamu lewatkan begitu saja. Sekarang nggak ada gunanya menyesal berkepanjangan. Ingat kamu nggak sendirian di dunia ini. Cobalah untuk berbagi cerita dengan teman-temanmu. Kamu akan tahu bahwa semua orang bisa berbuat khilaf. Yang penting jadikan ini sebagai pelajaran yang berharga. Nggak perlu sampai diulangi lagi dong. ***Kesehatan :*** Kurang tidur. ***Doku :*** Jangan boros lagi.
Kau dan Doi : Jangan terlalu berharap.

ZODIAK KATA

CANCER
21 Juni - 20 Juli

Nggak perlu semuanya harus sesuai target. Apa yang selama ini kamu kerjakan sudah cukup memberikan hasil yang memuaskan. Masih ada kesempatan untuk memperbaiki beberapa hal yang mengganggu pikiranmu. Santai aja dulu, non. Masih banyak hal yang kudu kamu kerjakan. Terutama menjelang saat-saat kembali ke sekolah. Cobalah untuk menghubungi beberapa temanmu. Barangkali ada ide atau janji-janji yang terlewatkan. ***Kesehatan :*** Istirahat juga dong. ***Doku :*** Nyesel berat.
Kau dan Doi : Naksirnya banyak amat.

LEO
21 Juli - 21 Agustus

Wah, bokap dan nyokap mulai menunjukkan tanda-tanda kompak, nih. Tapi jangan buru-buru mengajukan rencana-rencanamu. Tunggulah sampai benar-benar pas waktunya. Kalau kamu agak sabar sedikit, ditanggung semua urusanmu bakal lancar. Soalnya, sekali kamu salah bicara, kamu bakal menyesal seumur-umur. Soalnya diem-diem bokap lagi sensitif juga, nih. Kalau perlu minta tolong dulu sama nyokap untuk melobi bokap tercinta. ***Kesehatan :*** Capek juga, kan. ***Doku :*** Tahan dulu semua keinginan.
Kau dan Doi : Nggak perlu disesali.

VIRGO
22 Agustus - 22 September

Eit, jangan suka terpengaruh dong. Cobalah untuk tidak terpengaruh dengan apa yang dilakukan oleh temen-temenmu. Kamu toh sudah punya rencana sendiri. Jangan sampai rencanamu sendiri jadi gagal total. Sebaiknya sekarang kamu tenang-tenang aja dulu. Ajaklah adikmu jalan-jalan. Mungkin ada yang harus dibeli untuk mempersiapkan sekolah baru. Gunakan sisa liburanmu dengan saudara-saudaramu. Nggak usah membuat masalah baru lagi. ***Kesehatan :*** Tanda-tanda flu. ***Doku :*** Boros berat.
Kau dan Doi : Jangan seenaknya sendiri dong.

LIBRA
23 September - 22 Oktober

Hari-harimu bakal tenang kembali. Jadi kamu bisa mempersiapkan diri dengan urusan sekolahmu. Kalau tiba-tiba terpikir sebuah kegiatan baru, kenapa enggak. Gunakan semua kesempatan dengan sebaik-baiknya. Semua akan terlihat sambil dijalani. Kamu harus menambah wawasan dengan memperbanyak pengalaman. Jangan terpaku pada yang itu-itu saja. Cobalah untuk melihat dunia ini dengan lebih luas. Nggak akan rugi, kok. ***Kesehatan :*** Perlu istirahat juga. ***Doku :*** Jangan terpengaruh.
Kau dan Doi : Hubungan makin membaik.

SCORPIO
20 Oktober - 22 Nopember

Wah, lagi hepi nih. Belakangan ini semua urusanmu memang jadi lancar. Itulah gunanya berteman dan berbaik-baik sama semua orang. Pertahankan sifat positifmu ini. Bakal ada seorang teman yang akan bertanya tentang banyak hal padamu. Berikan bantuan dan penjelasan semaksimal mungkin. Temanmu sangat membutuhkannya. Eit, jangan lupa juga. Sebentar lagi kamu akan kembali ke bangku sekolah. Siap-siap dong. ***Kesehatan :*** Rada baikan. ***Doku :*** Ada pengeluaran tak terduga.
Kau dan Doi : Kalau perlu minta maaf.

SAGITARIUS
23 Nopember - 20 Desember

Nggak perlu ragu-ragu, non. Kalau memang sudah menjadi pilihanmu, kamu harus berani menghadapi segala resikonya. Yang penting, kamu harus berusaha semaksimal mungkin dengan pilihanmu itu. Cobalah berbaik-bai[illegible]ma nyokap. Mungkin beliau bisa dimintai pendapat. Hati-hati kalau ngomong sama temen. Mereka bisa salah ngerti dengan ketidakpedulianmu. Sebaiknya kamu memang jangan seenaknya sendiri dalam bersikap. ***Kesehatan :*** Lagi bagus, nih. ***Doku :*** Lumayan ada yang bantu.
Kau dan Doi : Nggak perlu dibesar-besarkan.

HARI-HARI CERIA GADIS SAMPUL

Pemenang sudah dinobatkan
Senyum ceria ada di mana-mana
Kisah seru lainnya ?

Banyak. Banyak sekali cerita seru sepanjang masa karantina Gadis Sampul 1996. Semua itu GADIS himpun dalam tulisan ini. Dan, sebelum masuk ke hari-hari seru itu, GADIS infokan dulu hadiah-hadiah paten yang diterima para finalis dan pemenang.

BANJIR HADIAH

Ini nih hadiah yang GADIS berikan kepada finalis dan pemenang. Seru dan tentu asyik punya.

Untuk 14 Finalis

1. Kalung & leontin berinisial nama finalis dari Goldmart
2. 2 (dua) pasang sepatu dari Ogaan
3. 2 (dua) pasang sepatu dari Groupie
4. Hair styling Set Philips
5. Lady Shaver Philips
6. Camera Fuji
7. Jam tangan Adidas
8. Pager Starko Alpha Pop
9. Kamus Elektronik Alpha Link seri EI 900
10. Game Watch Alpha One
11. Tas koleksi Guess Carry Wear
12. 1 (satu) busana rancangan Adjie Notonegoro
13. 1 (satu) pasang sepatu dari Adjie Notonegoro
14. 1 (satu) busana rancangan Dedy Rizaldi
15. 1 (satu) pasang sepatu dari Dedy Rizaldi
16. 1 (satu) pasang sepatu dan t-shirt dari H & R
17. 1 (satu) t-shirt, sebuah jam tangan, dan 1 (satu) tas dari Lux Beauty Shower

Untuk Pemenang I

1. Tabungan Palapa dari bank Duta sebesar Rp.1.850.000,-
2. Voucher Belanja dari Metro Pondok Indah senilai Rp.1.200.000,-
3. Cincin Goldmart
4. Suzuki Mountain Bike S. Tech 300
5. Kamus Alpha Link Type EI 3800
6. Paket tur ke Nice dan Monaco untuk 1 (satu) orang dari Golfindo

Untuk Pemenang II

1. Tabungan Palapa dari Bank Duta sebesar Rp.1.450.000,-
2. Voucher belanja dari Metro Pondok Indah senilai Rp.950.000,-
3. Cincin Goldmart
4. Suzuki Mountain Bike S. Tech 300
5. Kamus Elektronik Alpha Link Type EI 2800

Untuk Pemenang III

1. Tabungan Palapa dari Bank Duta sebesar Rp.1.200.000,-
2. Voucher belanja dari Metro Pondok Indah senilai Rp.850.000,-
3. Cincin Goldmart
4. Suzuki Mountain Bike S. Tech 300
5. Kamus elektronik Alpha Link Type EI 2800

Untuk Pemenang Favorit Pembaca

1. Tabungan Palapa dari Bank Duta sebesar Rp.1.000.000,-
2. Voucher belanja dari Metro Pondok Indah senilai Rp.750.000,-
3. Cincin Goldmart
4. Suzuki Mountain Bike S. Tech 300
5. Kamus Elektronik Alpha Link Type EI 2000

SENYUM MALU-MALU

Sabtu, 22 Juni 1996

Gembira, haru, dag-dig-dug, dan sedih bercampur-baur. Inilah yang mewarnai hari pertama masa karantina Gadis Sampul 1996. Agenda hari ini: perkenalan, *fitting* H & R, *fitting* baju **Adjie Notonegoro**, seseruan dengan **Lux Beauty Shower** di Ad Force, dan makan-makan enak di **Big Boy Family Restaurant**, Kuningan.

Ke-14 finalis yang cantik-cantik itu memasuki markas GADIS dengan senyum, meski masih malu-malu. Mereka siap memulai hidup baru, memasuki gerbang dunia model. Selama karantina, semua finalis benar-benar nggak bisa ketemu ortu, kakak-adik, dan juga ... doi. "Sedih sih, habis **Jane** baru pertama kali pisah dengan keluarga," kata cewek asal Jakarta yang berhasil jadi Pemenang III ini. Untuk mengatasi rasa kangen, Jane membawa serta foto keluarga. Rupanya, langkah Jane membawa foto keluarga juga dilakukan beberapa finalis lain.

Barang bawaan finalis, siap untuk selama karantina.

Finalis dan kru GADIS saling berkenal-kenalan. Bakal jadi saudara sih.

Dapat tambahan ilmu di Lux Beauty Shower. Hura-huranya juga seru.

Di tengah rasa sedih, kegembiraan jelas lebih dominan. Maklum, jadi finalis Gadis Sampul kan asyik banget. Selain dapat pengalaman berharga sebagai model, juga dapat setumpuk hadiah, makan-makan enak, dan ketemu orang-orang beken. Oh, ya, namanya juga finalis. Hampir semua mata mengamati mereka satu per satu. Dan, di setiap kesempatan, masing-masing memperkenalkan diri. Ini salah satu kesempatan untuk berani menampilkan diri di depan publik.

Terus-terang, kebanyakan finalis masih pada grogi. "Kalau ngomong, jangan belebep dong. Diurutin apa yang mau diomongin. Misalnya, apa prestasi kamu, hobi, dan seterusnya," ujar **Mbak Didin**, "Mama" finalis selama karantina.

Arda
Foto : Wijayanti, Denny

Habis nyam-nyam enak di Big Boy.

Makan malam di GADIS bareng para sponsor Gadis Sampul.

PINTER BEREKSPRESI

Suasana pemotretan cover. Hasilnya sudah kamu lihat di GADIS yang lalu. Keren, kan ?

Minggu, 23Juni1996.

Ini hari kedua masa karantina. Ciri khas masing-masing finalis mulai kelihatan. Misalnya, **Dian** -yang kemudian jadi Pemenang I- dan **Jane** ternyata doyan bercerita. **Ina** paling nggak tahan denger musik. **Dewi** yang diem-diem ternyata jail. Sementara **Dianti** dan **Mirna** lebih banyak ketawa melihat ulah teman-temannya. Masing-masing sudah berani tampil beda.

Hari ini penuh dengan pemotretan. Baik untuk *Cover* dengan koleksi **H & R** maupun untuk halaman *Kecantikan*. Untung diselingi dengan makan siang di **Kenny Rogers Roaster-Wood Roasted Chicken** PI Mall dan makan malam di **Chili's Grill & Bar** Thamrin. Jadi, ya tetap saja asyik meskipun capek. Di urusan pemotretan, semua sama-sama pinter berekspresi di depan kamera. Buktinya, 2 jadwal pemotretan berjalan lancar. Benar-benar permulaan yang baik. Apalagi **Arik**, **Echa**, dan **Indah** bagi-bagi *ilmu* tentang pengalaman mereka pertama kali jadi model.

Echa dan Indah bercerita kepada para finalis bahwa di masa karantina semua bercampur jadi satu. Dan, pengalaman ini nggak akan terlupakan. Karena, di masa karantina semua sama-sama belajar mendisiplinkan diri sendiri, menghargai sesama, dan bertanggung jawab. Hal ini kemudian ditekankan lagi di saat *briefing* sebelum tidur.

Dianti Tarsi
Foto: Djon L., Didiet, Azmi

Santap siang yang nikmat di Kenny Rogers. Prinsipnya, nggak banyak bicara, konsentrasi dengan makanan masing-masing.

Kegembiraan ada di mana-mana. Semua finalis benar-benar merasa satu keluarga.

Disambut hangat di Chili's. Arik, Echa, dan Indah bagi-bagi ilmu.

Urusan mejeng, pasti nggak ketinggalan.

Senin, 24 Juni 1996

Pakaian 6 Perancang

Hari ketiga masa karantina ini diisi dengan kegiatan kunjungan ke **Lippo Supermall-Karawaci**, Tangerang. Di sana ke-14 finalis sibuk melakukan pemotretan untuk halaman Mode. Setelah para finalis didandanin oleh **Mbak Wanda** cs dari **Sugi Salon** baru deh mereka mengenakan pakaian dari 6 perancang, yaitu rancangan **Adjie Notonegoro**, **Rizaldy 1950**, **Jeany Johanes**, **Raizal Rais**, **Itang Yunasz** dan **Nicolaz Edo**. Semua kegiatan dilakukan dengan gerak cepat. Maklum jadwalnya padat. Sebelumnya, ke-14 finalis sudah dibrieting oleh **Mbak Didin** dan **Mbak Shinta** menjaga semua rancangan agar tidak rusak, kotor, dan berbau.

Nggak cuma itu yang harus diperhatikan. Kata **Mbak Kirana**, **Mbak Shinta**, **Mas Ai Syarif** dari *crew* pengarah gaya GADIS dan **Mas Ariel** salah satu fotografer GADIS, seorang model juga harus mengerti tentang perlengkapan inti yang harus dipakai, seperti baju rancangan desainer, sepatu, stocking, dan perlengkapan dandan yang cocok. Dia juga harus punya yang namanya *inner beauty*. Maksudnya, dia harus siap mental, percaya diri, punya kepribadian, dan karakter yang kuat. Yang juga nggak boleh dilupakan adalah masalah kehalusan kulit, keserasian dalam berbusana, kesehatan rambut, keluwesan bergaya di depan kamera, kecerdasan, mengerti maunya pengarah gaya dan fotografer plus harus fotogenik.

Eh, ada kejutan hari ini, **Mentari Mayangsari**, finalis asal Depok ultah. Doi dapat kejutan "Happy Birthday" ke-14 dari rekan-rekannya sesama finalis plus *crew* pemilihan Gadis Sampul 1996. "Ah, rasa cape habis motret jadi hilang," ujarnya sambil tersenyum haru. Selesai motret, ke 14 finalis jjs dan rekreasi di seputar Lippo Supermall. Setelah selesai makan malam di **Wok Ekspres** semua kembali ke Apartemen Sahid Jaya Hotel dengan Bus Lippo.

Ummy
Foto: Tim Fotografer GADIS

Finalis siap meluncur ke Lippo dengan bus gede yang keren dan oke lut.

Heboh pemotretan baju 6 perancang. Semua sibuk agar pemotretan lancar.

Mentari meniup lilin di kue ultahnya disaksikan finalis yang lain. Selamat, ya.

Usai makan siang di Soto Gentong dan makan malam di Wok Ekspres Lippo Supermall, finalis dan semua yang hadir di sana mejeng bareng.

Nunggu giliran dipotret, ya mejeng di tangga juga OK kok.

JALAN ALA MODEL

Selasa, 25 Juni 1996

Biarpun dari dulu sudah bisa jalan, tapi untuk menjadi model ya harus latihan jalan lagi. Yang melatih finalis latihan jalan adalah koreografer kondang **Denny Malik**. Berhubung ini adalah latihan jalan yang pertama kali, ya ... maklum kalau hampir separuh dari jumlah finalis kena semprot Mas Denny. Habis, salah-salah terus sih. Tapi, demi kesuksesan Gadis Sampul, biarpun sudah capek dan suntuk diomel-omelin, para finalis berusaha tetap tampil segar dan bersemangat.

Selain latihan jalan, hari keempat masa karantina ini diisi dengan menggambar diri sendiri di kaos **H & R** plus makan siang di **Cazasuki Restaurant** dan makan malam di **Tony Roma's A Place For Ribs** bareng bintang-bintang yang bakal manggung di malam penobatan. Seru, tentu. Eh, yang paling pinter menggambar diri sendiri adalah **Dian**. Hepi, dong. Tapi, yang lain nggak kalah hepi karena dapat kenang-kenangan puzle bergambar karikatur diri masing-masing finalis dari H & R. Wow, surprise.

Yang bikin heboh hari ini adalah makan malam bareng pengisi acara. Bayangkan, bisa ketemu bintang-bintang beken dan bisa ngobrol. Juga, foto-foto bareng. Maka, nggak heran kalau wajah finalis banyak tersipu-sipu ketemu bintang idola di malam yang istimewa itu.

Ike
Foto: Andrei

Denny Malik menjelaskan konsep pementasan Gadis Sampul kepada semua finalis. Biar nggak salah paham, tentunya.

Makan siang di Cazasuki dengan suasana yang menyenangkan.

Menggambar diri sendiri di kaos H & R. Adu kreativitas yang asyik punya.

Habis santap malam di Tony Roma's, semua jadi ceria.

Ngumpet di balik kaos H & R yang sengaja didesain nyambut finalis.

LELAH TAPI SERU

Mejeng bareng kru Prambors. Jadi kenal dunia radio dan cara kerja seorang penyiar.

Rabu, 26 Juni 1996

Di hari kelima masa karantina ini, wajah-wajah finalis sudah nampak lelah. Kalau kemaren masih banyak yang bercanda, hari ini banyak yang ngelamun sendiri-sendiri. Untung ada kunjungan ke **Radio Prambors** yang asyik punya. Di sana, finalis bisa kenal dunia radio dan cara kerja penyiar radio. Pulang dari Prambors, suasana kembali melelahkan. Apalagi jalanan Jakarta macet. Nggak lama kemudian finalis bersemangat lagi. Terang aja, makan siangnya di **Hard Rock Cafe.** Nyam-nyam-nyam. Lebih sip lagi karena makan siang itu ditutup dengan ice cream super premium dari Amerika, **Haagen Dazs.**

Penuh semangat habis makan di HRC. Makanya, nggak lupa senyum.

Di tengah kelelahan itu, latihan jalan tetap dilaksanakan. **Mayang**, yang kemudian jadi Pemenang II, berkali-kali kena marah oleh Mas **Denny** karena jalannya salah melulu. Wajahnya tegang dan suntuk banget. Apalagi di latihan kedua ini "tuntutan" Mas Denny sudah rada tinggi. Maklum, malam penobatan sudah dekat. Usai latihan jalan itu, semua balik ke apartemen.

Amanda ngasih kenang-kenangan buat Pisa Ice Cream. Nyam-nyam-nyam.

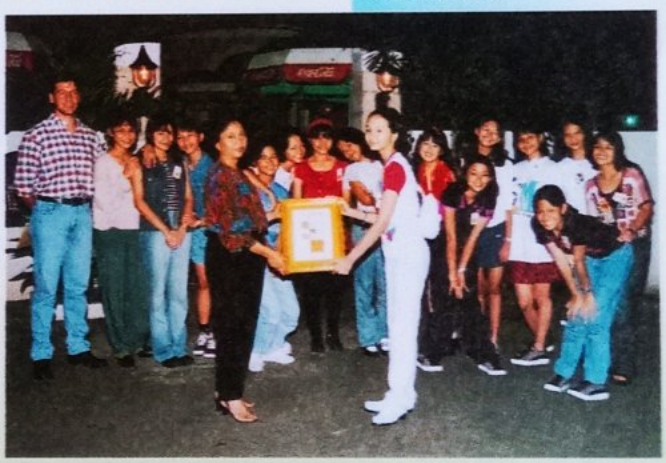

Habis belanja-belanji, menjelang malam, ketegangan sudah rada berkurang. Wajah-wajah ceria finalis mulai nampak. Sembari makan malam di **Pisa Ice Cream,** Pocut dari Medan berkomentar, "Capek sih capek, tapi acaranya seru-seru. Jadi, nggak terasa!" Dalam perjalanan pulang ke apartemen, semua sibuk dengan pikiran sendiri-sendiri dan siap-siap ngadepin juri besok.

Denny Malik berkali-kali marah. Ini semua demi gengsi dan reputasi Gadis Sampul.

Melly dan Oka nemenin finalis makan siang di HRC.

Ike
Foto: Andrei, Harry

Kamis, 27 Juni 1996

Ini hari keenam yang penuh deg-degan. Karena, inilah hari penentuan dari seluruh kegiatan Gadis Sampul. Hari ini, seluruh finalis akan berhadapan dengan dewan juri: **Pia Alisjahbana, Patrick Widjaja, Rendy, Naratama Rukmananda, dan Ratih Sanggarwaty**. Meskipun penjurian itu baru akan berlangsung sore hari, tapi sejak pagi finalis sudah grasah-grusuh. Masing-masing berandai-andai dan mengira-ngira, pertanyaan apa sih yang bakal diajukan para juri ?

Ketika mengikuti ceramah Modal Jadi Model, latihan jalan terakhir, dan saat makan siang di Chi-Chi's Mexican Restaurante, kasak-kusuk tentang penjurian terus berlangsung. Malah, ada finalis yang mencari bocoran info dari mbak-mbak GADIS yang mendampingi finalis selama karantina. Dhani dan Ratu Frilly, mantan Gadis Sampul 1995 dan 1992, yang ikut makan siang, habis ditanyain para finalis mengenai penjurian. Sorot mata finalis nggak bisa menyembunyikan rasa cemas, waswas, dan bingung.

Ai Syarif berbagi ilmu dan tips dalam ceramah Modal Jadi M

Pasang senyum usai makan siang di Chi-C

Mbak Dewi Dewo, Pemimpin Redaksi GADIS, meredakan

DEG-DEGAN

Waktu penjurian pun kian dekat. Semua finalis mandi dan berdandan, siap-siap menghadap dewan juri. Para finalis bolak-balik ke kamar kecil. Malah, ada yang mendadak sakit perut. Masing-masing sibuk. Ada yang berdoa, buka-buka catatan pelajaran sekolah, dan baca-baca buku pintar. He-he-he, kayak mau ulangan umum aja. Tentang saat-saat di ruang penjurian, ceritanya di GADIS 19, ya.

Usai penjurian, ketegangan nggak segera berakhir. Ada yang nebak-nebak, si ini dan si itu yang menang. Tapi, pelan-pelan keresahan akan siapa yang tampil sebagai pemenang lenyap. Ketawa-ketawa dan becanda dengan dewan juri saat santap malam, membuyarkan ketegangan yang ada. Semuanya berjalan bersama detak jarum jam sampai akhirnya terlelap.

Terserah siapa yang menang, yang

Pose bareng habis makan malam dengan dewan juri

Dianti Tarsi

Foto: Wijayanti, Denny

NAIK-TURUN PANGGUNG

Mbak Wawa dan Tim Sugi Salon mejeng bareng finalis yang udah dipoles jadi cantik.

Di gladi resik, nggak ada yang nggak sungguh-sungguh. Biar OK, tentunya.

Namanya juga gladi resik. Yang belum bener dibenerin, yang masih salah dibetulin.

Denny Malik mencontohkan cara jalan yang bener.Penuh konsentrasi dan percaya diri.

Usai penobatan, Taufik masih tetap ngocol dan mempertontonkan kebolehannya.

Jumat, 28 Juni 1996

Hari ketujuh ini adalah hari panggung. Dari pagi hingga malam, kegiatan finalis ya naik-turun panggung di *Puri Agung Sahid Jaya Hotel*. Yang sibuk mengadakan gladi resik bukan hanya para finalis dan pengisi acara, tapi hampir seluruh panitia tumplek-blek di sana untuk memastikan bahwa malam penobatan bakal berjalan mulus. **Denny Malik** dan **Ai Syarif** yang jadi komandan hari itu, jadi galak. Waktu yang mepet membuat semua jadi stress.

Semua berjalan berbarengan dan berkejar-kejaran dengan waktu. Panggung masih tetap dipoles, finalis latihan jalan, **Coboy** latihan nyanyi, para model ngapalin baju desainer, **Hedi Yunus** ngecek suara, **Gigi** ngecek sound system, wah ... wah heboh deh. Naik-turun panggung terus berjalan. Badan pegel-pegel, ketiduran nunggu giliran manggung, sampai pijat-pijatan sudah jadi pemandangan biasa. Ssst ... ini rahasia, saking mepetnya waktu, para finalis sampai nggak sempat mandi sore itu. Habis gladik resik, langsung didandanin buat malam final. Tapi, tetap kece, kan ?

Penonton berdatangan. Senyum merekah di mana-mana. Bau parfum merebak. Dan, pesta malam penobatan pun digelar. Khusus tentang malam penobatan, kamu bisa baca langsung di nomor ini. Semarak banget. Terus, usai sudah malam yang gemerlap itu. Jutaan kesan dan kenangan menyatu dalam kalbu. Sebelum kembali ke apartemen, finalis, pengisi acara, dan seluruh panitia makan malam bersama. Selamat buat yang menang dan selamat bergabung dalam keluarga besar Gadis Sampul.

Dianti Tarsi
Foto: Tim GADIS

JANJI KETEMU LAGI

Sabtu, 29 Juni 1996.

Seminggu sudah para finalis berkumpul. Nggak terasa hari terakhir tiba juga. Setelah mengikuti acara Malam Penobatan Gadis Sampul tadi malam, para finalis tetap semangat bangun pagi. "Waktu bangun, saya langsung inget belum beres-beres koper. Hari ini kita kan pulang," ujar **Dian Sastrowardoyo, GADIS SAMPUL 1996**. Menurut Dian, di hari terakhir ini perasaan doi campur-baur antara senang en sedih. "Senangnya, kita mau pulang ke rumah. Sedihnya, karena harus pisah sama teman-teman. Kalau yang dari Jakarta, kita masih bisa ketemu. Tapi kalau yang dari daerah, gimana ya ?" ujar Dian di sela-sela makan pagi.

"Tapi, minggu depan kita kan janjian mau pergi ke Dufan. Jadi, ketemu lagi. Mudah-mudahan yang dari luar kota belum pulang," ujar **Jane** menambahi. Sekarang, gimana kabarnya **Mirna,** finalis asal Pontianak, yang di awal-awal karantina doyan ngelamun. "Mirna sedih pisah sama teman-teman. Tapi, Mirna juga pingin cepet pulang," ujar finalis yang ngebatalin kuliah di Jakarta gara-gara takut kangen terus sama Pontianak.

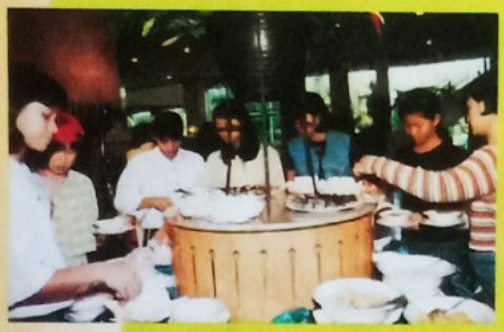

Sarapan terakhir semasa karantina. Suasana sedih sudah mulai terasa. Dan, hampir nggak ada canda-tia

Keharuan yang sejak pagi sudah terasa akhirnya menjelma menjadi air mata.

Di hari terakhir, acara finalis nggak sepadat seperti hari-hari kemarin. Setelah sarapan pagi, semua *check-out* dari Apartemen Sahid Jaya Hotel dan langsung ke kantor GADIS. Di kantor Gadis, finalis asal daerah yang minggu depan sudah pulang (**Ina, Mirna, Senny,** dan **Astrid**), difoto untuk rubrik Mode GADIS. Sementara keempat temannya difoto, finalis lain asyik nyanyi bareng, tukeran alamat en nonton acara pemotretan. Pada saat yang sama, para pemenang diwawancarai Radio Prambors lewat telepon.

Sedih dan duka memang datang silih berganti. Gembira ketemu ortu dan keluarga tapi sedih pisah dengan teman-teman.

Berpose dalam suasana kekeluargaan. Jutaan kenangan selama karantina jelas nggak mungkin terlupakan.

Di acara pelepasan finalis, hadir Ibu **Pia Alisjahbana** dan Mbak **Dewi Dewo**. Ke-14 finalis dibagi honor pemotretan dari H & R yang lumayan buat je-je-es. Panitia juga memilih **Pocut** sebagai finalis *fave* versi panitia. "Habis, Pocut lucu sih," ujar Mbak-mbak GADIS.

Akhirnya, selesai sudah seminggu yang hingar-bingar. Rasa kangen dengan keluarga akan terobati sepulang dari kantor GADIS dan peluk cium perpisahan dengan sesama finalis mewarnai hari Sabtu siang yang cerah itu.

Senyum ceria bersama Ibu Pia, "ibu" Gadis Sampul dari tahun ke tahun. Biar karantina sudah usai, tapi semua adalah bagian dari GADIS yang tetap bersatu selamanya.

Arda
Foto : Wijayanti

KADO gadis

BERMUDA TRISET buat kamu

Buah mangga buah pepaya, buah kedondong buah jambu. Ngerujak yuk... He..he..he... Buah-buahan memang bikin seger dan sehat. Yang juga bikin seger adalah kado bermuda keren dari *TRISET* buat yang namanya tercantum di halaman ini. Apa sih buah favorit kamu?

Pear. Soalnya benar-benar seger deh! Pokoknya bisa bikin kita terasa fresh tenggorokannya.
Shinta Maya Sari, SMU 9, Semarang

Mangga. Yang muda bisa dibikin rujak, yang matang bisa dimakan langsung ... manis and seger !!
Dhian Setyowati, SMAN 7 Denpasar, Bali

Manggis. Karena Rasanya manis banget, pas di gigit lembut kaya kapas, warnanya putih susu, pokoknya ehm .... asyik banget deh, dan buah musiman lagi.
Umi Yenia, SMPN 58, Jakarta

Apel. Abis rasanya enak sih! renyah, manis, bikin fresh! Jadi tambah suka ...a...a...a dech!!!
Evi Anggorowati, SMUN Gombong, Jawa Tengah

Pepaya. Enak rasanya, mengandung vitamin A, mudah di dapat/murah.
Nita Anggraeni, SMPN I Cilegon, Jawa Barat

Jeruk. Karena buah jeruk rasanya enak, manis dan membuat kita menjadi segar.
Lilis Resmiati, SMPN I Situraja, Sumedang

Alpukat. Disamping enak dimakan, juga berkhasiat menghaluskan kulit.
Dewi Marba Wati, SMPN I Bumiayu, Jawa Tengah

Jeruk Sunkis. Abis rasanya manis, warnanya cerah. Bikin orang penasaran pengen nyobain.
Tengku Yuslizar, SMPN 8, Bogor

Anggur. Karena rasanya manis dan makannya gampang tidak perlu di kupas kulitnya.
Lina Herlina, SMP Kasih Ananda, Jakarta

Duku. Karena manis, legit dan berguna untuk memperlancar air kencing.
Ketani Malona Nasution, SMP YPWKS, Cilegon

Strawberry. Karena rasanya unik dan warnanya menarik.
Sopyanti, SMU 107, Jakarta

Alpukat. Karena enak, bisa dibuat juice, dan nggak ada musimnya jadi kapan aja bisa dibeli.
Melisa Mylva Murniati, SMP Strada Budi Luhur, Bekasi

Sawo. Selain enak rasanya, warna kulit sawo khan hampir sama dengan kulit saya.
Risye Rahmawati, SMPN 2, Sukabumi

Jeruk. Karena jeruk dapat menurunkan kadar lemak dan mencegah penyakit sariawan.
July Melina/Lina, SMUN 4, Tegal

Semangka. Segerrr !!!
Duhita Nirmala Apsari, Ex SMPN 12, Surabaya

Semangka. Karena manis, enak, dan kalau di makan kita jadi seger dan tidak haus karena banyak airnya.
Pauline Agnesia, SMU Don Bosco, Semarang

Kelengkeng. Karena manis dan bentuknya imut sich kaya gue.
Nia Kartika Putri, SMPN 12, Surabaya

Yang juga dapat kado TRISET dari GADIS adalah :

Hesti Kurniawati, SMK 32, Jakarta

Ketty C.D. Ramadhani, SMPN Paniki Bawah, Manado

Rika Intan Febriyanti, SMPN 3, Palembang

Jum'atiyah, SMAN Martapura, Kalsel

Yunita Puspaningrum, SMU Muhammadiyah II, Yogyakarta

A.H. Mustika, SMUN 11, Bandung

Margaretha Yuliana, SMPN 17, Surabaya

Mira Lydia Sari, SMU I Batusangkar, Sumbar

Selamat buat kamu. Seperti biasa, yang tinggal di Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi silahkan ambil sendiri kadonya di kantor GADIS, Jl. HR Rasuna Said Blok B Kav.32-33, Kuningan, Jakarta Selatan, setiap hari kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00), 7 hari setelah pengumuman ini dimuat, dengan menunjukkan tanda pengenal yang sah. Yang lainnya tunggu di rumah saja ya, kadonya dikirim ke alamat masing-masing.

TRISET

Hiii ... Di Tempat

Sekolah baru

Lingkungan baru

Teman baru

Hiiii ...

Jangan-jangan ...

Wah, liburan udah lama lewat, nih. Hari-hari mulai sibuk dengan jadwal-jadwal di sekolah. Ih, tapi semuanya serba baru. Wah, bakal beda banget dong sama yang dulu-dulu. Apalagi buat yang masuk sekolah baru. Hiii ... serem. Jangan-jangan nggak ada temen yang oke. Jangan-jangan gurunya nggak sebaik yang dulu. Jangan-jangan pelajarannya tambah susah. Waduh. Pusing nggak sih. Gimana ya ngilangin perasaan perasaan seperti itu?

Sekolah Baru

Buat yang lulus SD atau SMP pasti dong pindah ke sekolah baru. Kebayang suasana baru yang bakal ditemui di tempat yang serba baru. Yang jelas pasti gedungnya baru. Kalaupun masih di satu tempat, pasti gedungnya juga nggak sama. Bahkan yang naik kelaspun akan mendapat ruang kelas baru.

Nah, mungkin selama ini kita sudah merasa nyaman dan terbiasa dengan ruangan dan gedung sekolah kita yang lama. "Aduh sekolah gue yang baru jauuuh banget. Gimana kalau gue telat melulu," Dita mengeluh. "Kelas gue yang baru jauh dari kantin. Mana pengap lagi. Bisa nggak kerasan gue," adiknya nggak mau kalah.

Wah, belum dijalanin kok udah ngeluh duluan. Yang penting tujuannya apa sih? Sekolah? Ya udah. Kalau ternyata sekolahnya jauh, gedungnya jelek, kelasnya pengap, itu kan bisa diatasi. Lama-lama juga akan terbiasa kok. Mendingan pikirkan bagaimana kita belajar di sekolah baru nanti. Ok?!

Temen Baru

Yap! Kalau sekolah baru pasti akan mendapat banyak teman baru. Yang pasti teman-teman baru ini sangat beragam jenis dan sifatnya. Mungkin ada beberapa yang sudah kita kenal dari sekolah lama. Tapi banyak juga wajah-wajah baru yang bakal kita temui. Seru nggak?

Eh, tapi tunggu dulu. "Wah, gue nggak satu sekolah lagi sama sobat gue. Ntar dapet sobat baru nggak ya?" Nia bertanya-tanya. "Gue keder deh waktu hari pertama kemarin. Kayaknya anaknya sombong-sombong," kata Shinta kuatir. Dan banyak lagi kekuatiran tentang teman baru yang bakal muncul di tempat baru.

Mungkin kita memang sudah punya sohib yang akrab dan kompak banget di sekolah lama kita. Tapi kalau kita mau inget-inget, dulu waktu pertama masuk kita pasti juga punya kekuatiran yang sama. Eh, ternyata bisa dapet sobat juga tuh. Nah, sekarang nggak perlu keder juga dong. Sabar, lama-lama pasti akan ketemu sobat baru yang juga seru.

Pelajaran Baru

Nah, lo. Siap lagi dengan pelajaran baru. Yang jelas, pasti lebih susah dan lebih rumit dari yang tahun lalu. Tapi, usia kita memang sudah dipersiapkan untuk itu. Masak udah SMP maunya belajar kayak anak SD terus. Nggak maju-maju dong.

Tapi yang namanya kuatir pasti ada juga. "Aduh, gimana ya Inggris gue. Ntar makin pusing aja gue," Astri panik. "Waduh, gue ngeri dengan praktikum-praktikumnya yang rumit. Kata kakak gue, bisa bikin stres."

Baru

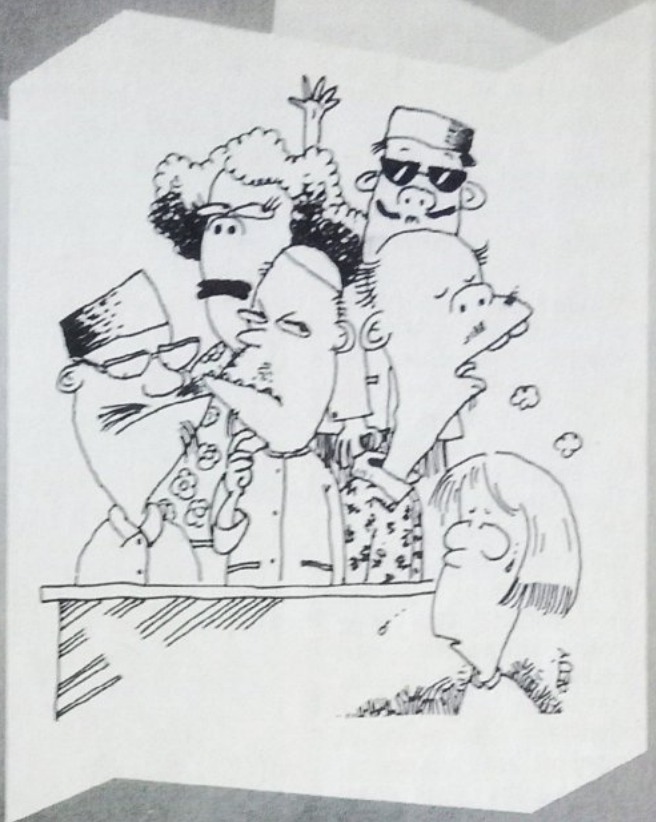

Della bercerita. "Mampu nggak ya gue bersaing dengan anak-anak dari sekolah lain," Mira yang juara kelas juga was-was.

Sebenarnya perasaan semacam itu wajar aja kok. Itu malah akan jadi tantangan buat kita untuk berusaha keras. Soalnya kalau kita terlalu cuek dan menggampangkan, kita nggak punya tantangan untuk berusaha. Tapi, kalau terlalu kuatir juga akan bikin kita stres sendiri. Jadi boleh punya rasa kuatir, tapi simpan saja dalam hati. Jangan sampai mempengaruhi cara belajar kita di tempat baru.

Guru Baru

Tentu saja kita juga bakal punya guru baru di sekolah baru kita nanti. Yang kudu dicatat adalah, akan ada banyak guru dengan berbagai macam sifat dan karakter. Sebenernya nggak beda-beda jauh kok dengan di sekolah lama. Cuma, kali ini kita ketemu orang yang baru lagi.

"Aduh padahal gue suka banget dengan pak Dedy. Gara-gara doi, gue jadi semangat belajar matematik," Vira bercerita. "Jangan-jangan Inggris gue makin ancur aja nih. Masih mending dulu gurunya baik, jadi gue rada semangat belajar." Rita menggerutu. "Mudah-mudahan gurunya nggak serem-serem," Ina berharap.

Yah, kita pasti punya guru favorit yang bikin kita betah di sekolah lama. Paling tidak kita sudah terbiasa dengan bermacam sifat guru-guru lama kita. Tapi kita kudu ingat dengan tugas belajar kita. Yang penting adalah bagaimana kita belajar dan menjadi makin pintar dengan sekolah kita. Siapapun gurunya nggak begitu penting, kan. Masak kita gagal jadi Insinyur gara-gara nggak suka sama gurunya. Idiiih ...

Didin

Tips Di Tempat Baru

Jangan buru-buru keder atau minder dengan orang-orang baru.

Jangan buru-buru nge-geng. Tunggu dulu beberapa lama untuk pengenalan.

Jangan bersikap merendahkan atau melecehkan orang-orang yang belum dikenal.

Jangan bersikap sok atau merasa diri lebih.

Jangan malu untuk memperkenalkan diri.

Ikuti dulu aturan yang berlaku.

Didin

CERPEN

SIRNANYA KEMURNIAN CIN

Tujuh bulan sudah Devi melangkah di sisi Bram dengan mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya sepenuh hatinya namun Bram tak pernah mengerti. Dia tetap pada keegosisannya.

Langit cerah dengan bentangan warna membiru. Tiada setitik awan yang berniat menghalangi hadirnya panas surya menyentuh belahan bumi. Panas yang menyengat itu hanya sedikit dihapus oleh semilirnya angin berhembus. Perpaduan yang akhirnya membawa kesegaran di siang hari ini. Pada sebuah kamar yang agak luas, aroma bunga kebun menerobos masuk lewat jendela. Hmm... harum semerbaknya segera mengisi ruangan dan biasanya si pemilik kamar akan menghirupnya dalam-dalam kemudian berdiri di dekat jendela sambil memandang aneka bunga yang tumbuh indah di taman samping kamarnya.

Namun ternyata kali ini sungguh di luar kebiasaannya. Ia benar-benar tak menghiraukan semua itu bahkan wajahnya yang manis disembunyikan ke bantal. Dan bahunya yang ramping terguncang-guncang. Sedu-sedan pun terdengar. Ah... ternyata gadis itu menangis.

Entah apa yang membuat mata indah bersinar cemerlang itu menumpahkan air mata? Pasti ada sesuatu yang membuatnya sangat kecewa. Selama ini jarang sekali ia menangis kecuali ada seseorang yang menyakiti hatinya. Gadis berwajah melankolis itu memang memiliki hati yang sangat lembut. Mudah trenyuh oleh hal-hal yang menyentuh perasaannya dan gampang sedih karena sesuatu yang melukai di hatinya.

Pada lantai kamar warna krem terlihat bingkai foto Bram dalam ukuran 10 R menjadi hancur berantakan. Rupanya cowok bertubuh tinggi putih itulah yang membuat wajah Devi berselimut duka. Beberapa menit lalu kalimat putus terlontar dari belahan bibir Bram. Begitu ringan tanpa tekanan.

"Sebaiknya hubungan kita berakhir sampai di sini saja, Dev." Devi terbeliak. Matanya menatap wajah cowok yang duduk di sampingnya dengan pandangan tak percaya.

"Kau sungguh-sungguh?" kalimat tanya yang meloncat seketika itu dari bibir Devi. Sebuah pertanyaan yang menunjukkan akan kelemahan Devi. Bram pasti mengira bahwa Devi sangat membutuhkan dirinya dan takut sekali kalau ditinggalkannya.

"Ya," jawab Bram dengan pasti atas pertanyaan yang diajukan Devi. "Aku rasa di antara kita tidak ada lagi kecocokan," Bram mencari alasan. "Terus terang, aku nggak suka dikekang," lanjutnya lagi.

"Aku...," sergah Devi.

"Iya, kau selalu ingin mengatur aku," serobot Bram cepat tanpa memberi kesempatan Devi untuk bicara. "Aku toh bebas bergaul dengan siapa saja termasuk dengan Nola," tandas Bram kemudian. Suara Bram cukup keras sehingga mampu mengalahkan deru mobil di jalan.

Devi terpana lalu dengan suara agak tertahan ia berkata, "Salahkah apabila aku cemburu melihat kau bergandengan mesra dengan Nola?" Kelopak mata Devi mulai menghangat. Digigitnya bibir bawah kuat-kuat untuk menahan jatuhnya genangan air pada sepasang telaga miliknya.

Bram menoleh dan menatap wajah Devi lalu ia tersenyum sinis.

"Memang nggak salah," ucapnya dingin sembari mengalihkan pandangan ke depan sesekali ia menghindari simpangan dengan mobil lain. "Tapi perlu kau ketahui kalau aku paling nggak suka diatur cewek," tegas Bram.

Dan Devi hanya menunduk sedih tanpa dapat membalas kekasaran Bram. Air mata pun akhirnya bergulir, mengalir jatuh ke bawah lewat kedua pipinya. "Aku kira selama ini aku sudah cukup bersabar menghadapi sikapmu," ucapnya dengan suara serak namun masih saja terdengar lembut.

Diusapnya air mata di pipi, lalu mengangkat wajah dan menyapukan pandangan ke luar jendela. "Pernahkah aku marah padamu saat kau mendekati Santi, Novi ataupun gadis lain dengan seribu kemesraan yang kau obral? Masih kurangkah kesabaranku itu, Bram?" Devi berpaling pada Bram. Ditatapnya wajah dingin yang duduk di belakang stir.

"Tahukah Bram bahwa perasaan cemburu itu hanya aku simpan di sini," Devi mengarahkan jari telunjuk kedadanya.

Bram diam. Ada senyum kecil mengulas di bibir yang dihiasi kumis tipis itu. Sulit diartikan makna senyum Bram. Apakah sebagai simbul kemenangan atau kepuasan hati karena berhasil menorehkan luka di hati Devi, salah satu dari kesekian dara yang menjadi korban petualang cintanya.

Bram menarik napas panjang kemudian dihembuskannya kembali perlahan-lahan. Jauh di dasar hati, Bram merasakan lembutnya kasih Devi. Ia akui Devi berbeda dengan gadis lain yang pernah dekat dengannya. Terus-terang sebenarnya ia menyukai pribadi Devi tapi lagi-lagi bayangan masa lalu merengkuh kalbunya. Pijar-pijar cintanya pun kembali padam. Hatinya kembali beku.

"Untuk apa semua itu kau lakukan kalau hanya membuat sakit di hatimu, Dev?"

"Mestikah kujawab pertanyaan itu sedangkan kau telah tahu akan jawabnya?" Devi mengerjapkan matanya.

Dan Bram mengeluh dalam hati. Oh... begitu beningnya mata itu, sinar ketu-

TA

OLEH TIARA ARIANI

lusan berpendar di sana. Ahh... persetan dengan semua itu, bentaknya pada diri sendiri. Bram menekan pedal lebih dalam dan mobil melesat cepat.

Devi tersentak kaget dan Bram nampak makin kesetanan. Devi menjadi ketakutan sekali.

"Kau gila, Bram!" pekik Devi."Kau nggak tahu perasaan. Aku benci kau." Air mata Devi menghambur ke luar.

Tapi Bram tak menghiraukan teriakan Devi. Mobil terus melaju kencang. Lampu merah menyala, Bram buru-buru menekan pedal rem. Kerenyit bunyi ban terdengar nyaring.

"Aku turun di sini."Devi membuka pintu tetapi Bram buru-buru menahannya.

"Kuantar sampai rumah."

"Tidak perlu," desis Devi geram sambil berusaha melepaskan cekalan tangan Bram.

Trafic light menyala. Bram menjalankan mobil tapi kali ini laju forsa hitam itu lebih lambat. Suasana dalam mobil kini hening. Keduanya tak ada yang berbicara. Saling diam membisu sampai mereka berdua tiba di depan rumah Devi. Bram pun segera berlalu tanpa bersuara sepatah kata pun begitu Devi beranjak turun.

Tujuh bulan sudah lamanya Devi melangkah di sisi Bram, mencurahkan segenap kasih dan cintanya dengan satu harapan tingkah laku dan sikap Bram akan berubah. Namun sejauh ini keinginan itu tak terwujud. Kesabaran, kesetiaan serta ketulusan kasihnya ternyata tak mampu mengusik perasaan Bram yang oleh teman-teman sekampus dijuluki Si Petualang Cinta.

"Percuma saja. Bisa-bisa malah kau yang akhirnya jadi permainannya,"Ratna, teman karibnya, dulu pernah mengingatkan saat Devi mengutarakan niatnya untuk mendekati Bram."Sama saja kau menyerahkan dagingmu pada Harimau."

"Hati Bram bukan batu," kilah Devi. "Aku yakin dia bisa berubah. Mungkin ada sebabnya mengapa Bram sukamempermainkan cewek."

Ratna merengut. "Terserah kaulah," kata Ratna akhirnya dengan nada tak suka.

Devi menggeleng seraya tersenyum melihat reaksi Ratna. Ia mengerti jika Ratna bersikap begitu semata-mata karena tak ingin hati sohib karibnya disakiti. Menurut Ratna nggak ada gunanya mempertaruhkan harga diri dan perasaan hanya untuk seorang Bram.

Hah... Devi tertawa dalam hati, siapa yang ingin memberikan harga diri serta perasaannya. Tapi tentu saja Devi tak mengatakan hal itu pada Ratna, percuma. Adat Ratna kan keras, bisa-

Tanpa disadari bunga cinta dan kasih tumbuh berkembang di taman hati Devi. Dan Devi menjadi sangat menyayangi cowok itu setelah mengetahui tentang kehidupannya yang senantiasa diselimuti oleh kekecewaan.

bisa malah jadi berantem merasa nasehatnya disepelekan.

Tidak dipungkiri kalau wajah Bram memang tampan. Postur tubuh atletis berkulit putih belum lagi sepasang matanya yang sayu. Tidak heran kalau banyak gadis yang terpikat padanya dan ingin menjadi pacarnya. Apalagi ayahnya seorang milyader yang memiliki banyak perusahaan. Siapapun tahu itu.

Namun tak ada yang tahu mengapa cowok ganteng itu suka sekali mempermainkan kaum hawa. Membuat banyak gadis menjadi kecewa. Pura-pura mencintai dan setelah sang gadis terlena lalu ia tinggalkan begitu saja berpaling pada gadis lain.

Bagaimana mungkin cowok seperti Bram dapat mengerti tentang perasaan wanita apabila pada hatinya yang terdalam telah tertanam rasa benci. Semenjak cinta pertamanya kandas, Bram tak lagi memiliki kesungguhan cinta. Tak lagi percaya pada kesetiaan kaum hawa. Dulu Papanya sangat menderita karena kepergian Mama yang tidak dapat hidup dalam kemiskinan. Waktu Papanya masih menjadi pengusaha kecil yang harus berjuang dari bawah. Dan Kak Fendy mengalami shock pun karena persoalan wanita. Dewi, gadis yang amat dicintai berpaling pada cowok lain.

Kalaupun kini Bram tampak begitu gampang jatuh cinta dan berkali-kali ganti pacar, hanya suatu cara yang dianggapnya tepat untuk membalas dendam. Harapan cinta yang digelar hanyalah cinta semu dan Bram akan menghempaskan korban yang terkena jeratnya. Itulah Bram dengan petualangan cintanya.

Satu-satunya wanita yang bisa mendapatkan kasih sayangnya hanya Bi Irah, seorang wanita tua yang bekerja di rumahnya sejak Bram dan Fendy masih kecil. Bi Irah lah yang merawat dan memberinya kasih sayang semenjak Mama pergi. Papa terlalu sibuk.

*

Kriiiiiing!!

Jeritan telepon di meja samping tempat tidur membuat Bram terbangun dari mimpi tidur siangnya. Dengan perasaan dongkol diangkatnya gagang telepon. "Halo," sahut Bram kesal.

"Bram ya?" tanya suara di seberang.

"Oh kau, ada apa?" nada suara Bram berubah lunak begitu mengenali kemanjaan dari seberang.

"Maaf mengganggumu. Habis bangun tidur, ya?"

"Lho kok tahu?"

"Dari bicaranya ketahuan kok."

"Masa sih, Alin ngintip lewat lobang telepon barangkali."

"Huh..." derai tawa nyaring terdengar."Eh... Bram, mau nggak kalau nanti sore nganter Alin."

"Ke mana?"

"Nonton pameran lukisan di TIM," jawab Alin.

"Aduh, sori Lin bukan aku nggak mau. Kebetulan nanti sore aku ada janji dengan teman."

"Janji sama cewek, ya,"cetus Alin.

"Huss, jangan currigation dulu dong," sergah Bram. "Lagi ada bisnis besar, nih," Bram bergurau. Alin ngikik.

"Paling-paling bisnis balon," ledek Alin kemudian seraya tertawa.

"Tuh menghina, ya. Awas lho besok," ancam Bram dalam canda diiringi tawa keras.

"Jadi bener nih nggak bisa nganter Alin?"

"Dengan sangat terpaksa, Non. Udah terlanjur janji sih."

"Iya deh," sahut cewek di seberang sana dengan nada kecewa.

"Eit tunggu dulu,"teriak Bram ketika gadis itu akan menutup telepon. "Bagaimana kalau besok kuantar ke TIM?" Bram memberikan alternatif lain. "Setuju?" tanya Bram lagi.

"Boleh."

"Yang semangat dong."

"Iya, pokoknya besok aku tunggu. Daaa..." Klik. Gagang telepon diletakkan.

Di ranjangnya Bram tersenyum sendiri. Dia telah membohongi Alin. Sebenarnya nanti malam ia janji mengantar Nola ke pesta ultah temannya waktu di es-em-pe.

*

Langit biru bertabur pijar-pijar bintang. Dan dari balik awan sang dewi malam tersipu malu. Cahayanya yang temaram jatuh ke bumi menembus kabut tebal yang mulai turun.

Bram melirik arloji yang melingkar di pergelangan tangannya. Sudah hampir menunjuk pada angka setengah tiga kurang beberapa menit lagi. Mobil dipacu dengan kecepatan tinggi. Penglihatannya berkunang-kunang. Kepalanya terasa pusing sekali. Ingin rasanya Bram segera sampai di rumah dan cepat-cepat tidur. Dengan mata yang makin berat diinjaknya pedal gas lebih dalam. Dan mobil melaju dengan kecepatan tinggi bagai anak panah yang lepas dari busurnya. Untuk beberapa detik Bram memejamkan mata. Mungkin lantaran rasa kantuk yang tidak tertahankan serta pengaruh minuman beralkohol. Bram memang tak terbiasa, tapi tadi ia tak dapat menolak ketika Nola menyodorkan minuman tersebut waktu di pesta.

Di sebuah belokan tajam, Bram terkejut bukan kepalang. Corolla merah tepat berada di depannya. Bram banting stir ke kanan dan brak!! Kecelakaan tidak dapat dihindari lagi. Mobil Bram menabrak pohon besar dan menyuruk masuk sawah. Tubuh lelaki muda itu terguncang hebat. Darah segar mengalir. Sesaat Bram merasakan sakit yang luar biasa. Pandangannya menjadi gelap. Sedetik kemudian ia sudah tak ingat apa-apa lagi.

Menurut dokter keadaan Bram cukup parah. Ia mengalami gegar otak, tulang rusuk patah. Sudah dua hari Bram belum sadar dari koma. Tubuhnya terbaring lemah di ruang ICU. Ia juga mengalami pendarahan hebat.

Devi yang menyaksikan pemandangan itu dari kaca, hatinya menjadi teriris. Bagaimana pun Devi masih sangat mengasihi cowok itu meskipun Bram telah menorehkan luka di dalam hatinya. Dari semula sebenarnya tak ada niat dalam benak Devi untuk mencintai sosok Bram dengan sungguh-sungguh. Ia telah mempersiapkan segenap perasaannya apabila suatu saat Bram pergi meninggalkan dirinya. Dan itu berarti misinya untuk menyadarkan cowok itu gagal total dan ia

harus mengakui kekalahannya di hadapan Ratna.

Namun tanpa disadari bunga cinta dan kasih tumbuh berkembang di taman hati Devi. Dan Devi menjadi sangat menyayangi cowok itu setelah mengetahui tentang kehidupannya yang senantiasa diselimuti oleh kekecewaan. Ia mengerti tentang bagaimana perasaan Bram yang sebenarnya. Devi dapat tahu segalanya tentang Bram dari kakaknya Bram.

"Kak Fendy harap, Dik Devi sabar menghadapi sikap Bram."

Tapi rasanya terlalu sulit untuk bersikap lebih sabar lagi. Itulah sebabnya ia coba menegur ketika dilihatnya Bram begitu mesra menggandeng tangan Nola di depan perpustakaan.

"Berdoa saja pada Tuhan semoga usaha kami dapat berhasil," dokter Andi berbicara dengan Oom Handoyo, papanya Bram yang tampak gusar. "Saya dan rekan-rekan dokter akan berusaha semaksimal mungkin," lanjut dokter Andi.

Jelas sekali kecemasan yang terlukis pada wajah lelaki setengah baya itu apalagi ketika seorang perawat menghampiri dokter Andi dan mengatakan bahwa persediaan darah untuk Bram habis.

"Sudah menghubungi PMI?"

"Sudah dok, tapi golongan darah jenis O belum ada."

Dokter Andi mengerutkan kening. Darah Oom Han memang sejenis dengan darah Bram tapi masalahnya Oom Han menderita hypertensi. Sedangkan darah Fendy tidak sama dengan golongan darah Bram. Jenis darah Fendy adalah OA.

"Darah saya O, dok," kata Devi menawarkan diri. Dokter muda itu menyambut dengan senang begitu pun Oom Han. Wajahnya berbinar.

"Terima kasih Nak Devi," ucapnya dengan suara bergetar. Setangkup keharuan menyusup di dadanya. Devi tersenyum tulus.

Yah... Bram banyak sekali kehilangan darah. Wajahnya tampak pucat sekali dengan sepasang mata yang terkatup rapat.

*

"Halo, gadis berhati mulia," ledek Ratna yang tengah berdiri di pintu gerbang seraya tersenyum menggoda.

"Apa-apaan sih?" tanya Devi terheran.

"Aku jadi kagum, Dev. Rela berbaik hati dan berkorban."

"Aduh... kau ngomong soal apa sih, Ratna?" Devi menjajari langkah sahabatnya berjalan menyusuri koridor.

"Bagaimana sang arjunamu, sudah sadar?"

"Yah syukur pada Tuhan, Bram sudah siuman," jawab Devi.

Ratna menggeleng-gelengkan kepala sambil menatap pada sohibnya.

"Devi... Devi aku jadi nggak ngerti pada jalan pikiranmu. Masa sudah disakiti begitu masih saja mau berbaik hati. Kalau aku menjadi kau nggak sudi deh nengokin orang yang pernah nyakitin hati apalagi memberikan darah cuma untuk menolong dia."

Devi menarik napas dan kemudian tersenyum pada Ratna yang berjalan di sampingnya. "Jangan begitu. Aku pikir tak ada salahnya kita menolong orang yang membutuhkan pertolongan kita selagi kita mampu."

"Tapi dia telah banyak menyakiti hatimu, Dev," sergah Ratna.

"Ratna, tak baik menyimpan dendam karena dendam akan selalu membakar hati dan..."

"Ah, sudah... sudah aku jadi nggak ngerti," Ratna mengibaskan tangannya ke udara. "Yang aku ngerti Bram memang pantas mendapatkan pelajaran. Jadi..."

"Yah, Tuhan telah memberikan pelajaran padanya dan tentu saja akan ada hikmahnya. Semoga Bram dapat menyadari kekeliruannya."

"Amin," sahut Ratna seraya tertawa kecil. Keduanya lalu tertawa-tawa dengan ceria.

"Kita ke kantin dulu, yuk," ajak Ratna sembari memegang perutnya. Mulutnya meringis seolah menahan sakit.

"Kenapa, sakit perut?" tanya Devi.

"Nggak," jawab Ratna.

"Mual?" tanya Devi lagi.

Ratna menggeleng sambil terus meringis. Devi jadi mulai khawatir.

"Lalu kenapa pegang-pegang perut begitu?"

"Lapar," jawab Ratna tergelak.

"Sialan, kirain kenapa," Devi bersungut-sungut sementara Ratna malah tertawa geli. Devi melotot lebar, saat tangan kanannya hendak mendaratkan cubitan, Ratna udah keburu lari menjauh.

*

Malam Minggu cerah dengan hamparan langit biru menawan. Angin semilir berhembus mengusap dedaunan. Devi duduk sendiri di serambi. Malam ini tak ada niat untuk pergi. Devi lebih suka di rumah saja. Tadi sore Ratna menelepon, katanya mau ngajak nonton film. Tetapi ia menolak dengan alasan mau ikut Mbak Miranti ke pesta. Ah... alasan yang dibuat-buat memang. Nyatanya Mbak Mi-

GOETHE-INSTITUT JAKARTA
PUSAT KEBUDAYAAN JERMAN
Jl. Matraman Raya 23, Fax: 858 32 38
T: 850 91 32, 850 97 19, 851 10 32

KURSUS
BAHASA
JERMAN

Pendaftaran

17.7. (rabu) - 19.7.96 (jumat):
jam15.00 - 19.00

Tes penempatan dan informasi mulai jam 14.00

Pendaftaran susulan: 20.7.96 jam 9.00 - 13.00

BROSUR TERSEDIA DI GOETHE-INSTITUT

ranti sudah pergi sedari tadi dengan Mas Dewa, cowok terkasihnya.

Sekarang malah Devi sedang asyik duduk sendirian tanpa ditemani oleh siapa-siapa. Bi Ijah sedang nonton tv di ruang tengah. Tawanya yang lucu terdengar jelas dari luar kadang orang tua itu pun terpingkal-pingkal.

Entah mengapa malam ini Devi ingin sendiri saja tanpa diganggu oleh siapapun. Alunan sendu menyeruak hadir lewat petikan gitar dari jemari tangannya. Bibir Devi bergerak mulai bersenandung. Angan Devi pun melayang tinggi sekali menembus batas awan. Pandangannya menerawang jauh. Devi tak menyadari akan hadirnya seseorang. Lama orang itu berdiri tak jauh dari tempat Devi berada. Sedari tadi ia hanya memperhatikan Devi. Setelah selesai Devi memetik gitar, orang itu pun melangkah mendekati tempat duduk Devi.

"Selamat malam, Devi," sapanya.

Devi terperanjat. Jantungnya berdegup keras. Dan detaknya makin cepat saat Devi menyadari siapa yang berdiri di hadapannya. Cowok itu tersenyum menawan dan Devi membalasnya dengan senyuman tipis.

"Selamat malam," jawab Devi datar. Beberapa saat lamanya ia hanya berdiam diri saja. Devi berusaha menata segenap perasaannya. Sama sekali ia tak menyangka Bram akan datang malam ini.

"Boleh aku duduk di sini?"

"Silakan," jawab Devi sambil menyilakan tamunya. Ia kelihatan kikuk. Devi sendiri tak tahu mengapa bisa jadi begitu.

Bram melangkah dan mengambil tempat duduk di hadapan Devi. Bram terdiam begitu pun Devi. Kebisuan hadir di antara mereka.

"Dev...," suara Bram lirih. "A.. aku ingin sampaikan ucapan rasa terima kasihku padamu. Kau telah..."

"Bersyukurlah pada Tuhan, Bram dan berterima kasih pada dokter Andi. Dia yang banyak memiliki andil atas kesembuhanmu," potong Devi.

"Apakah kau membenciku?"

Devi menggelengkan kepala. "Untuk apa aku harus membencimu."

"Kau sangat baik, menyesal dulu aku menyakiti hatimu."

"Sudahlah Bram, jangan bicarakan tentang hal itu lagi," sergah Devi cepat. Ia tak ingin cerita pahit diungkit kembali. Sejak dua bulan lalu. Semenjak ia tahu bahwa Bram selamat, ia memutuskan untuk melupakan semua tentang hubungannya dengan Bram. Devi telah berjanji dalam hati untuk tidak akan menemui Bram lagi. Bukan karena tak sayang ataupun karena benci kalau Devi mengambil keputusan seperti itu. Semata-mata karena tak ingin mengganggu ketenangan cowok itu.

"Maafkan aku, Dev atas sikapku yang dulu." Bram meraih jemari Devi ke dalam genggamannya namun perlahan Devi menarik tangannya.

"Tidak ada yang perlu dimaafkan, Bram. Kau tak bersalah," Devi berkata lirih. Ia lalu melempar pandangan ke luar. Tatapannya kemudian jatuh pada pohon Asoka yang tumbuh di sisi halaman. Daunnya bergoyang-goyang ditiup oleh angin malam. Dan cahaya bulan yang temaram jatuh menimpanya.

Bram mendesah. Ditatapnya wajah Devi yang masih mengarahkan pandangannya ke luar. "Aku tahu kalau kau sangat membenciku." Ada gurat kecewa di matanya. "Aku ingin berubah tapi... kau tak memberiku kesempatan," desah Bram.

Devi menoleh ke arah Bram. "Kau salah. Aku tak pernah membencimu."

"Tapi sikapmu itu menunjukkan semuanya," ucapnya bernada sendu. "Sikapmu sangat dingin, Dev," lanjut Bram lagi.

Devi menunduk. Penyesalan meronai benaknya. Dia benci akan sikapnya. Mengapa ia tak bisa sedikit ramah pada Bram? Mengapa ia tak menyukai kehadiran cowok itu di hadapannya, mengapa? Mata Devi merebak. Tapi ia berusaha menahan agar butir-butir mutiara tidak jatuh membasahi pipinya. "Aku tak membenci dirimu, Bram. Aku hanya merasa telah benar-benar gagal menggapai hatimu dan terlalu sulit bagiku untuk mengubah sikap dan perilakumu."

Bram mengangkat wajah Devi. "Kau tidak gagal karena hatiku telah kau miliki. Aku mencintaimu, Devi," bisik Bram. Matanya menatap lekat ke dekat wajah Devi. Gadis itu melengos ke samping.

"Buat apa cinta karena balas budi," desisnya.

"Kau keliru, rasa cintaku didasari oleh ketulusan."

"Benarkah?" Devi mencari kesungguhan dari penuturan Bram yang berada di hadapannya.

"Sungguh. Untukmu akan kurubah sifat dan sikap jelekku. Aku janji."

Mata Devi berkaca-kaca mendengar ucapan Bram. Ia terharu. Tanpa mampu ditahan lagi, air mata menghambur keluar.

Bram meraih gadis itu ke dalam rengkuhannya. Tangannya mengusap pipi Devi yang basah oleh air mata. Devi tersenyum. Ada binar indah berpijar penuh pesona dari dua pasang mata yang tengah dilanda cinta.***

HARIAN UMUM

SINGGALANG

KORANNYA URANG MINANG

Terkemuka

di Sumatera Barat & Sumatera Bagian Tengah

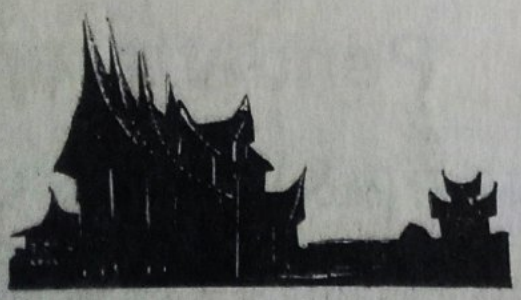

Edisi Khusus :

K.M.S. (KORAN MASUK SEKOLAH)

Bacaan Khusus : Pelajar, Remaja dan Pendidik

Kantor Pusat :
Jl. Veteran No. 17, Telp. 25001-31085-31868 - Fax : (0751) 33572 Padang

Perwakilan Jakarta :
Maya Indah Building Jl. Kramat Raya No. 3 G, Telp. : 3903112-3904751 - Fax. : 3903115 Jakarta 10450

LOVE, PEACE and FRIENDSHIP

GADIS SAMPUL '96

Drama musikal tentang cinta, perdamaian dan persahabatan Dipadu musik dan fashion show Itulah warna ceria pesta penobatan GS '96

Panggung rada sederhana,dengan nuansa sebuah sekolah mewarnai pesta penobatan **Gadis Sampul '96.** Menjelang pukul 8 malam, lampu-lampu di Puri Agung Sahid Jaya Hotel dimatikan. Kemudian, di layar monitor yang berada di tengah panggung, muncul satu per satu

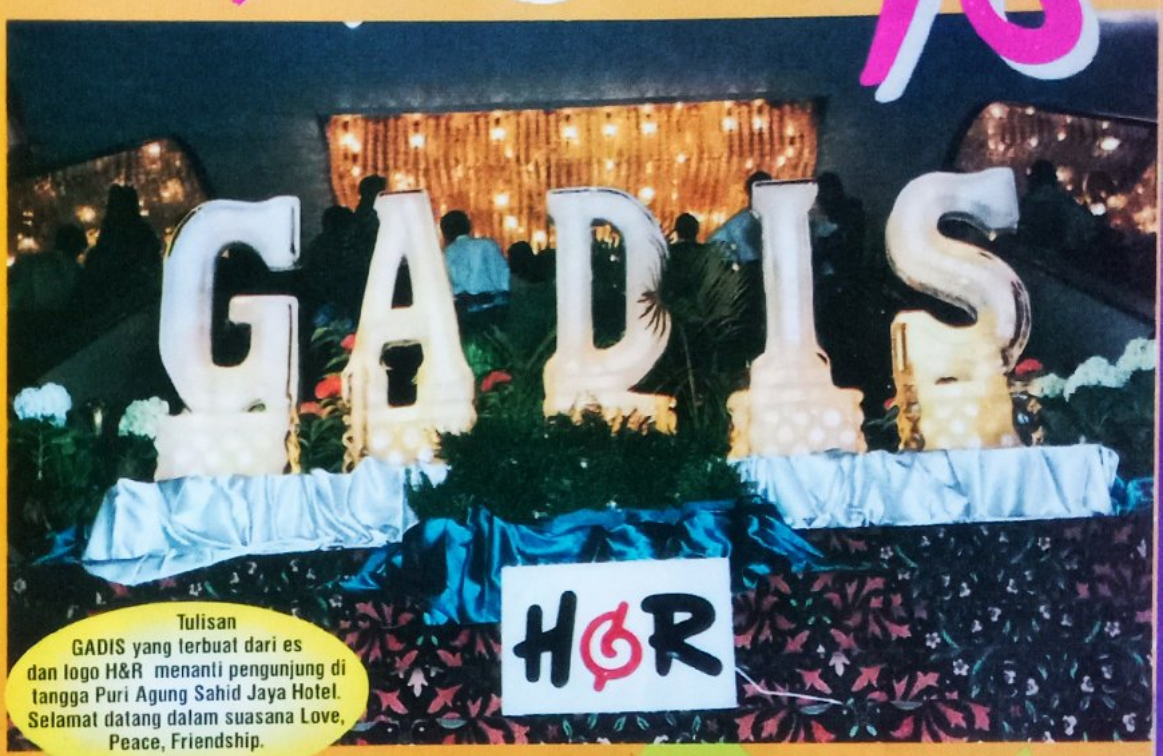

Tulisan GADIS yang terbuat dari es dan logo H&R menanti pengunjung di tangga Puri Agung Sahid Jaya Hotel. Selamat datang dalam suasana Love, Peace, Friendship.

Lux
Beauty Shower yang menjadi co-sponsor buka kaunter dengan diskon khusus.

Sponsor Utama Gadis Sampul 96 buka kaunter yang banyak diserbu, apalagi di sana nongkrong si imut Didi, modelnya H&R.

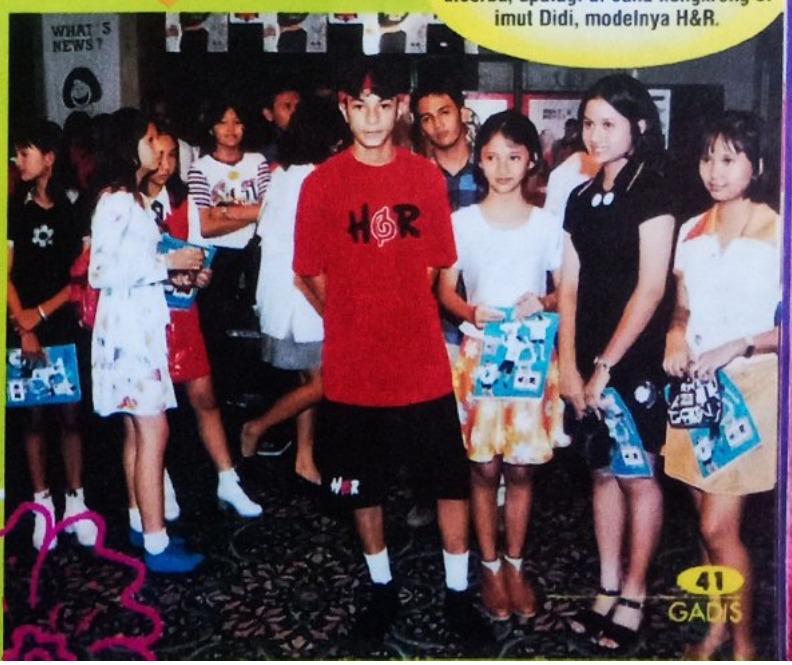

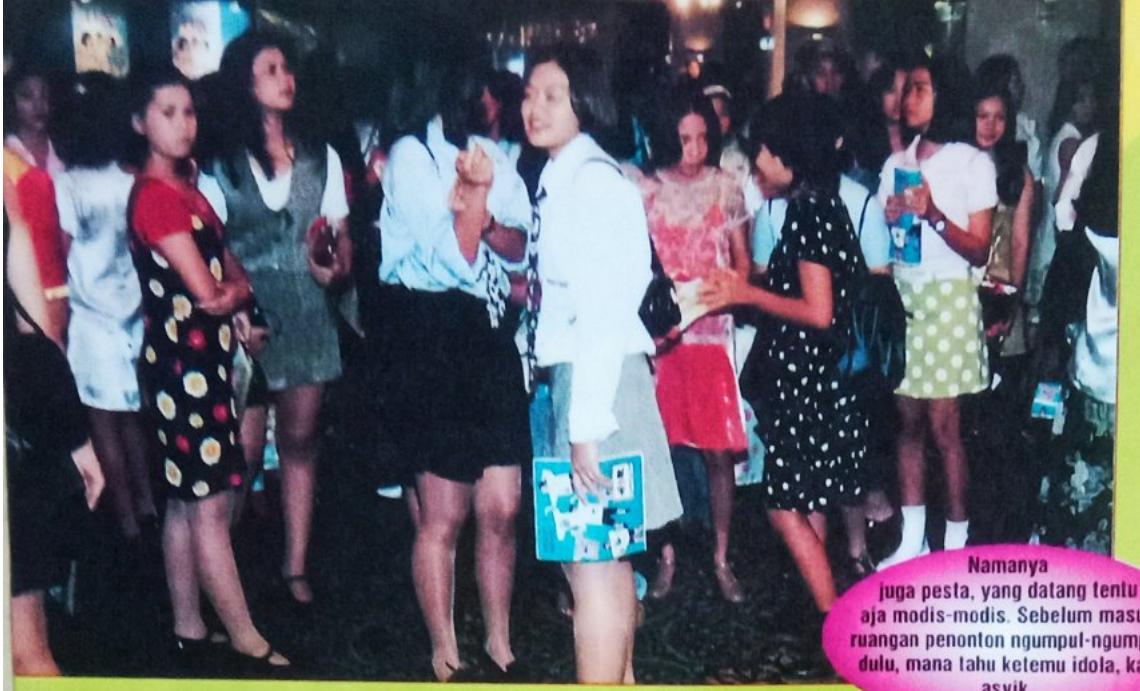

Namanya juga pesta, yang datang tentu aja modis-modis. Sebelum masuk ruangan penonton ngumpul-ngumpul dulu, mana tahu ketemu idola, kan asyik.

slide para finalis. Keriuhan penonton serta tepuk tangan mengiringi setiap kali wajah finalis muncul di layar. Wah, pokoknya heboh deh.

Serba Ceria

Ketika lampu di panggung menyala, di sudut kanan panggung yang ditata mirip sebuah ruang kelas, empat pasang penari dari **Tirtasari Pentasindo**, membuka acara dengan tarian yang dinamis. Berpakaian ala murid sekolah, mereka menari di atas meja dan kursi yang ada di pojok panggung tersebut. Kemeriahan tersebut tidak berlanjut lama, tiba-tiba si MC kocak **Taufik Savalas** yang berperan jadi guru, muncul dengan pluitnya, menghen-

Tampilnya rancangan Nicolaz Edo membuat semarak suasana, ditambah kehadiran Oka dan Dwi, makin oke aja.

Pak Guru Taufik Savalas yang jadi MC kocak malam itu membuat suasana perkenalan finalis menjadi lucu dan penuh canda, nggak ada tegang-tegangnya.

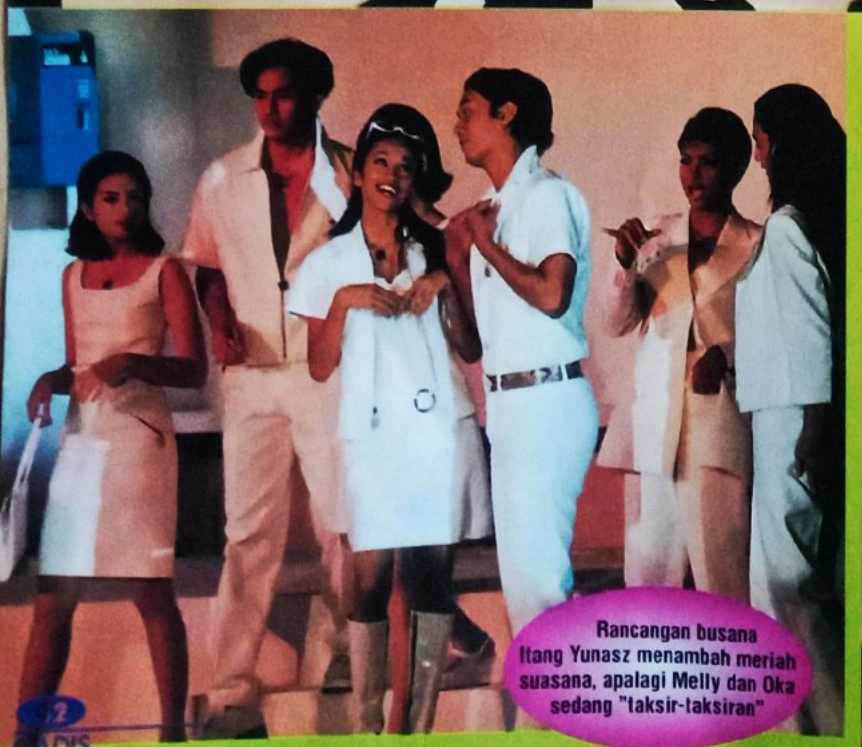

Rancangan busana Itang Yunasz menambah meriah suasana, apalagi Melly dan Oka sedang "taksir-taksiran"

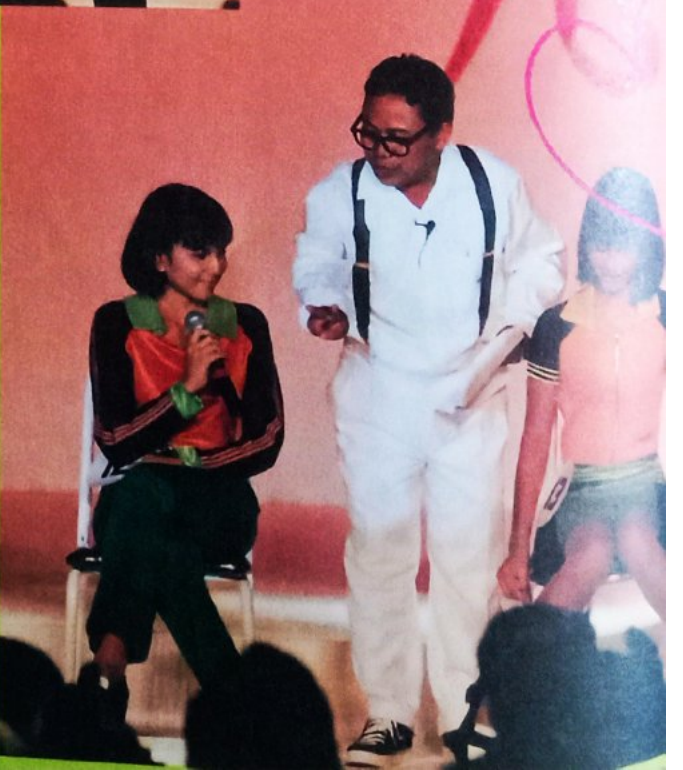

tikan ulah *muridnya* yang sedang heboh itu. Setelah penari tenggelam, panggung diisi dengan keceriaan lain, fashion show H & R dengan peraga gadis sampul dan model-model GADIS. Kehadiran mereka dengan pakaian casual dan warna-warni ceria produk H & R membuat suasana riuh. Pasukan poket perlahan tapi pasti maju ke depan panggung.

Suasana makin heboh ketika 14 finalis dengan busana H & R muncul di atas panggung. Dengan gaya penuh percaya diri, mereka melenggang di atas panggung. Kemudian, si centil **Melly Manuhutu,** yang menjadi kakak kelas finalis muncul menyuruh adik-adiknya berbaris satu persatu. "Sebagai anak baru di sekolah ini kalian jangan bandel-bandel ya," ujar Melly memainkan perannya dalam drama musikal malam itu. Kemudian satu per satu para *murid baru* itu diberi nomor peserta oleh Melly. Suasana santai tapi penuh keceriaan mulai terasa dalam malam penobatan malam itu.

Tiga cewek yang beruntung di malam penobatan. Mereka dapat hadiah kejutan dari Lux Beauty Shower karena dandanan mereka asyik.

Tari, Nyanyi, Fashion

Malam final GS '96 ini memang dirancang dalam suasana semi operet memadukan unsur tari, nyanyi, dan fashion dalam satu kesatuan pentas. Dengan koreografer **Denny Malik**, acara malam itu mengalir dengan lancar tanpa kesan bertele-tele. Usai penampilan perdana para finalis, kemudian dilanjutkan dengan fashion show busana karya perancang kondang **Itang Yunasz**. Koleksi Itang Yunasz ini dibawakan oleh **Ria Penta, Rani Djodi, Dewi Rezer, Jihan Fahira, Thessa Kaunang, Melanie, Awang, Teddy** dan **Atilla.** Dengan gaya ceria, penampilan mereka mendapat sambutan meriah dari penonton. Suasana meriah fashion busana Itang Yunasz ini makin lengkap dengan kehadiran bintang tamu **Oka Sugawa** yang malam itu jadi "bintang" yang diperebutkan oleh Melly dan **Dwi Deninta.**

Setelah peragaan busana karya Itang, muncul karya **Nicolaz Edo** yang dibawakan **Aimee, Novita Anggraini, Ira Rayani, Egidia, Reviyanti, Dewi Sari, Pierre, Irgi** dan **Gunawan.** Ditambah dengan bintang tamu Dwi Deninta yang berlipsink ria membawakan lagu *Bawalah Daku Pergi* dari Ruth Sahanaya. Benar-benar, acara fashion menarik yang pas banget buat remaja.

Pesta penobatan Gadis Sampul selalu heboh, bahkan sejak di muka pintu. Gimana nggak heboh, kalau yang nerima tamu model-model kondang yang tampil genjreng dengan busana rancangan Ferry Sunarto (yang pake rompi).

Ini murid-murid "badung" yang diperankan penari-penari Tirtasari Pentasindo, yang bikin Pak Guru Taufik Savalas berulang-ulang ngasih sempritan

Untuk urusan tarik suara malam final, salah satunya dimeriahkan oleh **Hedy Yunus**. Di saat Hedy melantunkan suara beningnya lewat tembang *Prahara Cinta*, di belakangnya para model membawakan fashion show busana rancangan **Rizaldy 1950**, seiring Hedy bernyanyi.

Operet malam itu makin memuncak, dengan tampilnya Tirtasari Pentasindo, Melly, Dwi dan Oka yang melakukan gerakan-gerakan berkelahi yang menggambarkan sengitnya persaingan antara Melly dan Dwi dalam memperebutkan Oka. Sementara para model dengan busana Nicolaz Edo "memanasi" suasana. Pertengkaran baru usai ketika Pak Guru Taufik Savalas mendamaikan muridnya yang berseteru. Wah, heboh deh operetnya.

Tembang Prahara Cinta dari Hedi Yunus menemani langkah para model memperagakan rancangan Rizaldy 1950.

Melly marah! Begini nih akting Melly ketika berantem sama Dwi Deninta, ngerebutin cowok keren Oka Sugawa.

Inilah tiga dari puluhan bintang yang meramaikan malam penobatan Gadis Sampul 96. Oka akhirnya memilih Melly dan Dwi dalam semangat friendship.

Ferry, Ponco, Gilbert, dan Ali menyejukkan pertikaian Melly-Dwi dengan Oka. Coboy malam itu mendendangkan How Deep Is Your Love dan Renungkanlah.

Perkenalan yang Kocak

Suasana panas operet kemudian berubah seru ketika finalis memperkenalkan diri dipandu MC Taufik Savalas. Satu persatu finalis digojlok oleh "Pak Guru" yang membuat suasana jadi kocak dan penuh tawa. Seperti **Senny Novianti** kebagian disuruh nari dan nyanyi. **Tinneke Yulia** sempat ngerap di depan penonton. **Mirna Firuskhan** kebagian berjalan ala peragawati. Dan **Astrid Meilani** mempertunjukkan kebolehannya bercas-cis-cus bahasa Perancis. Pokoknya perkenalan finalis malam itu sekaligus jadi ajang unjuk kebolehan dan keberanian.

Malam itu penonton benar-benar terhibur. Usai perkenalan finalis langsung disambung penampilan empat cowok keren yang tergabung dalam kelompok **Coboy Band**. Di lagu pertama, *How Deep Is Your Love* mereka sekaligus diiringi fashion show produk H & R. Kemudian di lagu kedua, *Renungkanlah*, Oka Sugawa muncul jadi "penari latar" lengkap dengan mawar di tangan, menginginkan perdamaian dengan Melly dan Dwi. Gayanya benar-benar memelas.

Setelah Coboy, kembali fashion show rancangan **Jeany Johanes** dengan bintang tamu **Melly Manuhutu** yang berlipsink membawakan lagu *Aku Ini Milik Siapa* dari Januari Christy. Kemudian Hedy Yunus kembali muncul di panggung dengan hitsnya *Suratku*. Penampilan Hedy serasa di klip. Maklum di sisi kanan panggung Dwi dan dua penari menari balet mirip suasana klip lagu tersebut. Sementara di sisi kiri Oka tetap dengan kembang andalannya mengharap perhatian dari Dwi. Benar-benar asyik deh.

Suasana makin seru ketika lagu *Kala Surya*

Model-model beken tambah genjreng aja dengan koleksi H&R.

Egidia, Revy, Novita Anggraini, Aimee, Irgi, dan Oka Sugawa, tampak anggun dalam balutan busana Raizal Rais.

Puncak Acara

Serangkaian acara hiburan itu kemudian ditutup dengan tampilnya para penari serta Oka, Melly, Dwi dan Taufik menutup operet mereka. Ketiganya kemudian berdamai sambil mengumumkan tibalah saat penobatan pemenang Gadis Sampul '96 yang sudah ditunggu-tunggu. Setelah mereka menghilang di balik panggung, dari sisi kiri dan kanan finalis muncul dengan busana anggun rancangan **Adjie Notonegoro**. Para finalis tampak tambah cantik dihiasi senyum walaupun sedang berdebar menunggu siapa di antara mereka yang menjadi pemenang.

Setelah mereka berbaris anggun di panggung, Taufik Savalas muncul dengan dandanan resmi. "Kini tiba saat pengumuman pemenang Gadis Sampul '96. Tapi, sebetulnya para finalis malam ini semuanya adalah pemenang, karena mereka sudah terpilih dari ribuan peserta," ujar Taufik

GIGI juga ikutan unjuk gigi di Malam Penobatan GADIS Sampul. Kehadiran Armand Maulana, Bujana, dan Ronald menjadi pemuncak hiburan malam itu.

Tembang manis Chrisye, Kala Surya Tenggelam, dan sinar temaram mengiringi langkah para model yang mengenakan rancangan Jeany Johanes.

Tenggelam dari Chrisye plus tata cahaya temaram mengiringi fashion karya **Raizal Rais**. Penampilan prima dari para model dan penari serta pakaian yang menarik membuat fashion kali ini mendapat aplus panjang penonton.

Dan pemuncak hiburan malam itu, **GIGI**, benar-benar membuat para penonton puas menyaksikan Penobatan GS '96. Kelompok empat cowok keren dengan vokalis gondrongnya **Armand Maulana**, malam itu tampil rada kalem. Mereka tampak tahu benar komposisi penontonnya. Walau rada kalem, tiga lagu yang mereka lantunkan, *Kuingin*, *Garis Warna*, dan *Janji* selalu mendapatkan keplokan penonton.

Dua cowok kondang Thomas Djorghi dan Atalarik menobatkan pemenang kedua Gadis Sampul

Bintang Lux dan si Gadis Sampul Desy Ratnasari menyematkan slempang untuk Anindhita SW Dasuki yang menjadi pemenang favorit hasil pilihan pembaca majalah GADIS.

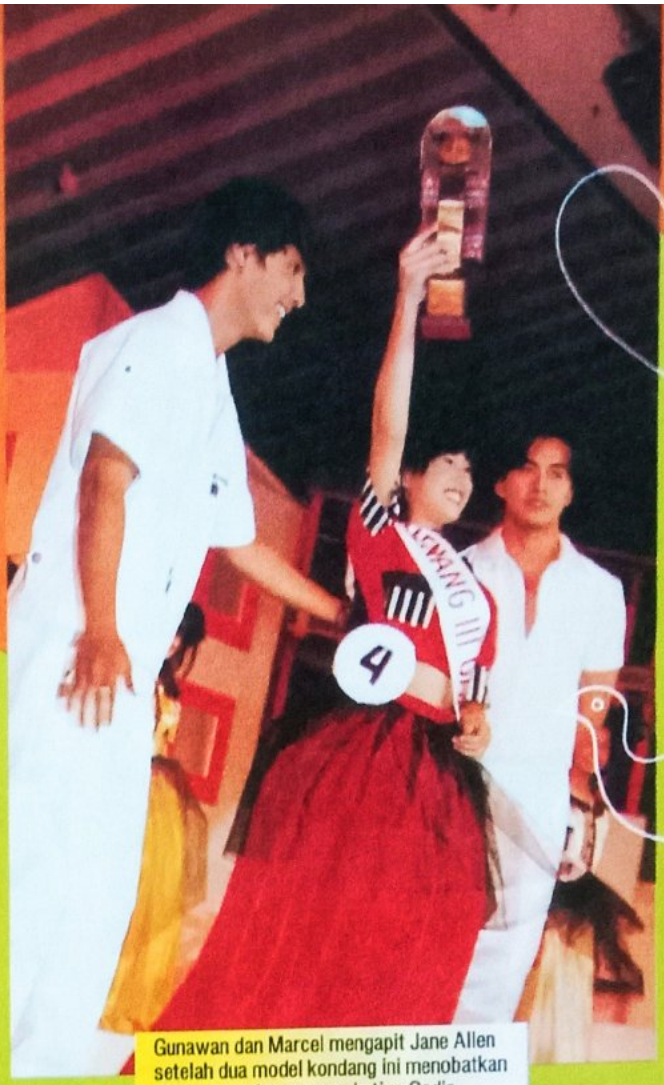

Gunawan dan Marcel mengapit Jane Allen setelah dua model kondang ini menobatkan Jane sebagai pemenang ketiga Gadis Sampul 1996.

di atas panggung.

Pengumuman pertama adalah untuk pemenang Gadis Sampul Favorit Pilihan Pembaca. Pengumuman dilakukan oleh juara II GS '88 yang kini sudah jadi bintang kondang, **Desy Ratnasari**. Pemenangnya adalah **Anindhita S.W. Dasuki**. Finalis dari Jakarta ini tampak berbinar dan bahagia ketika namanya disebut sebagai pemenang.

Untuk pemenang ketiga pembacaan pemenang dilakukan oleh **Gunawan** dan **Marcelino**. Dua cowok keren ini mengundang histeria penonton. Pemenang ketiga jatuh kepada **Jane Allan** juga dari Jakarta. Pembaca pengumuman pemenang kedua dilakukan oleh **Arik** dan model "maskot GADIS" **Thomas Djorghi**. Pemenang kedua jatuh pada finalis asal Depok, **Mentari Mayangsari**. Selain menerima piala dan selempang, Mayang juga mendapat kecupan bareng dari Thomas dan Arik. Heboh deh.

Dan yang paling dinanti akhirnya tiba juga, siapa Gadis Sampul '96? Panggung tiba-tiba gelap. Kemudian mengalun lagu manis Gadis Sampul yang dinyanyikan **Krisdayanti**. Dari belakang panggung,

Setelah berkeliling dengan langkah pelan dan iringan lagu tema Gadis Sampul ciptaan Yovie Widianto dengan vokal Krisdayanti Gadis Sampul 1995 Regina Pingkan, memilih "penggantinya", Dian Sastrowardoyo,

SPONSOR UTAMA

HOR®

CO SPONSOR

LUX
Beauty Shower

Ini dia calon-calon model beken tahun 1996, pemenang Gadis Sampul 1996. Anindhita, Mentari Mayangsari, Dian Sastrowardoyo, dan Jane Allan.

Usai penobatan para finalis motret bareng juri dan wakil sponsor. Mas Rendy datang bareng calon Gadis Sampul 10 tahun mendatang. He he.

yang memang dijagokan oleh banyak penonton ini. Rangkaian kecupan ucapan selamat dari sesama finalis mengiringi keharuan Dian menerima penobatan malam itu. Selamat datang calon bintang.

Dan berakhir sudah pesta meriah yang bertema **Love, Peace** and **Friendship** itu. Sampai jumpa di Gadis Sampul '97. **(Panca)**

Foto: Tim Gadis

Gadis Sampul '95, **Regina Pingkan** muncul diiringi para mantan Gadis Sampul lain yang sebelumnya jadi peraga fashion show. Prosesi yang menarik. Seiring lagu, Pingkan berputar-putar mencari siapa penggantinya tahun ini. Pas lagu karya **Yovie Widianto** tersebut usai, Pingkan menyematkan selempang kepada **Dian Sastrowardoyo**. Terpilih sudah Gadis Sampul '96,

Mas Adjie Notonegoro motret bareng finalis Gadis Sampul '96 yang mengenakan busana penobatan rancangan Mas Adjie.

Where is absolute Beauty?

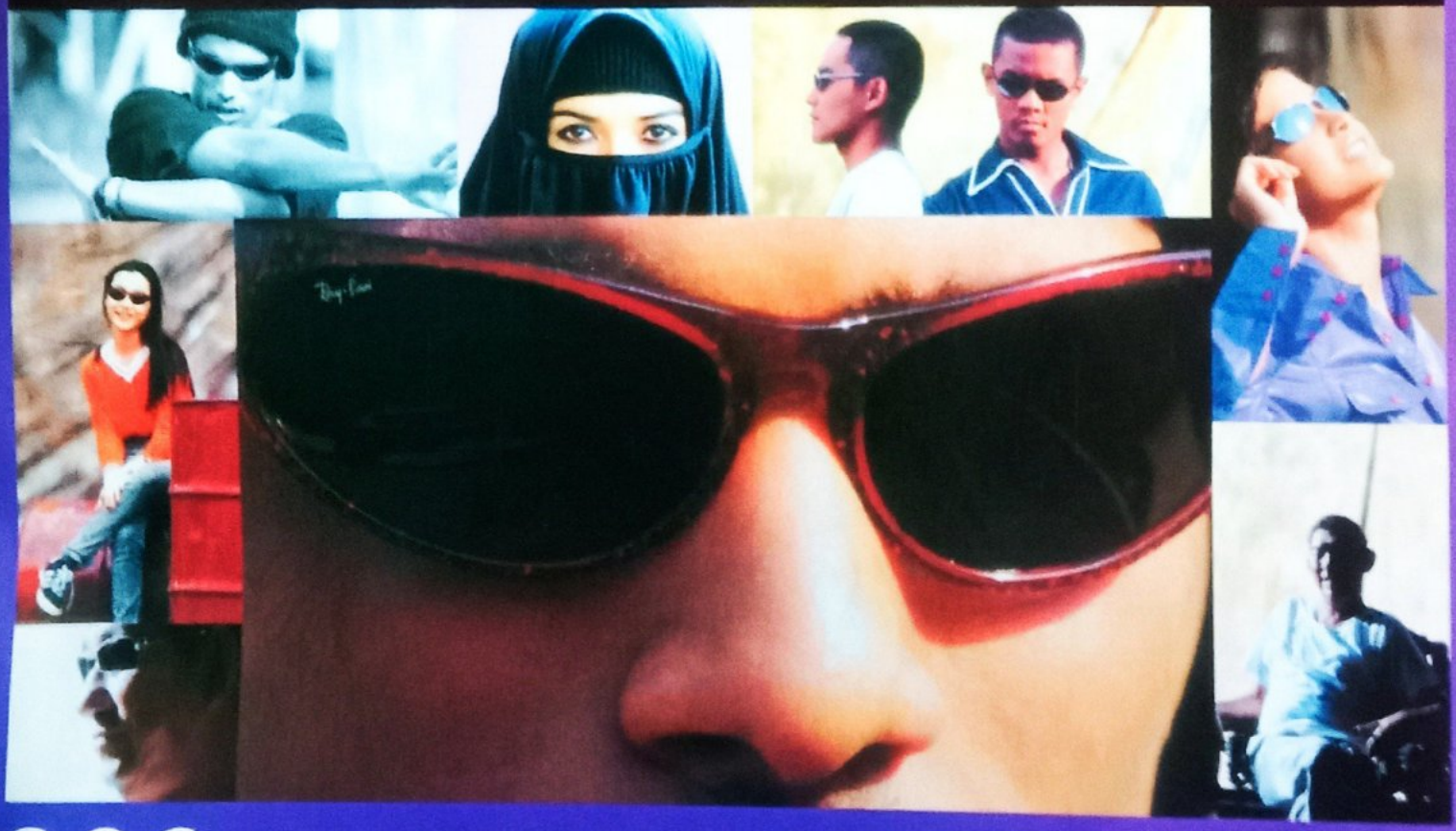

WORLDWIDE SPONSOR
1996 OLYMPIC GAMES

Whatever you're looking for.

Ray-Ban®
THE NEW LOOK.

Ruang Pamer & Pusat Pelayanan Purna Jual :

• **Jakarta:** Jl. Melawai IX No. 48 (Blok- M) Telp. 7208717. Harco Pasar Baru Lt. Dasar No 115-116 Telp. 3845018. Plaza Senayan Lt. III No. 353 A, Telp. 5725689,5725690. Toserba Diamond-Plaza Kelapa Gading. • **Surabaya:** Jl.Tunjungan No.83 Telp. 42814. Plaza Surabaya Lt.1 No.56-57 Telp. 518199. • **Medan:** Jl. Cirebon No.16 Telp.549636. Medan Mall Lt. II, No 36, Telp.569420. Toserba Matahari-Plaza Thamrin & Plaza Buana. • **Padang:** Jl. Permindo No. 48 Telp. 22956. • **Yogyakarta:** Jl.Jend A. Yani No. 37 Telp. 5145.38.

DAPATKAN!
Kantung Perhiasan Cantik (Jewellery Pouch)
untuk setiap pembelian Rp. 100.000,-
(tidak berlaku untuk kelipatannya).
Berlaku dari 24 Juni s/d 31 Juli 1996,
selama persediaan masih ada.
ELLE
PARIS
BOUTIQUES
PLAZA INDONESIA · SEIBU DEPT. STORE · PLAZA SENAYAN · BLOK M PLAZA
COUNTERS
SOGO PLAZA INDONESIA 1ST FL · SOGO KELAPA GADING MALL 1ST FL · GALERIA MATAHARI BLOK M PLAZA 4TH FL · GALERIA MATAHARI PASAR BARU 3RD FL
PLAMBOYAN - BANDUNG · YOGYA SUPER STORE 1ST FL - BANDUNG · BANDUNG INDAH PLAZA 1ST FL · GALERI FS JAKARTA & BANDUNG
GALERI KEris - SURABAYA · RIKO TUNJUNGAN PLAZA II - SURABAYA
GREAT RIVER

BARU !
Pertama di Indonesia

UNTUK SATU GELAS
CUKUP SATU SENDOK

Nutri Tea

Segarnya Teh Dingin, langsung jadi . . .

Mudah membuatnya, Ice Lemon Tea atau Ice Tea. Coba nikmati rasanya !

nutrifood

Nutri Tea
INSTANT ICE TEA

Segarnya Teh Dingiin...

Cerita Cantik

Nama panggilan : Dian
Bintang : Pisces
Hobi : nyanyi en main gitar
Makanan fave : ayam (diapain aja mau)

Dian Sastrowardoyo

Gi Hitam manis ini punya pendapat bahwa cantik lahiriah haruslah dilimbangi dengan kecantikan batiniah alias *inner beauty*. Soalnya, kalau cewek cuma cantik luarnya saja berarti cuma indah dipandang tapi nggak enak diajak bergaul. Sedangkan, cewek juga perlu tampil keren makanya penampilan pun perlu dijaga.

Dian nggak suka dandanan yang berlebihan. Kalaupun ada acara pesta resmi, pilihannya jatuh ke model baju sack-dress mini. Kalau boleh pilih, bahannya pun yang polos saja. Make-up? Buat ke pesta oke juga, dan pilihan Dian adalah nuansa warna alami oranye - kecoklatan.

Tapi, kalau ditanya soal warna favorit, pilihan Dian jatuh pada warna biru. Ngintip isi lemari Dian, hampir semua bajunya berwarna biru. Mungkin, gara-gara pakai baju biru waktu penjurian maka Dian pun terpilih sebagai pemenang. Tapi, yang jelas, Dian memang fotojenik plus punya kepribadian yang 'cantik'.

Rias wajah/rambut : **Tim Artistik Sugi Salon**
Busana : **Koleksi H&R**
Pengarah Gaya : **Shinta D.**
Foto : **Djon Laksono**

Nama panggilan : Mayang
Hobi : berenang dan difoto
Zodiak : Cancer
Makanan fave : coklat

Jane Allan

Mentari Mayangsari

Mayang suka banget makan coklat, padahal Mayang juga tahu gara-gara coklat jerawat pun bermunculan. Memang susah kalau punya jenis kulit yang sensitif. Tapi, untuk mencegah si jerawat itu maka Mayang rajin bersihin muka. Selain soal jerawat Mayang juga sebel sama rambutnya yang tipis dan berminyak. Biar kelihatan agak mengembang acara cuci rambut diusahain setiap hari, deh.
Mayang yang sekilas kita lihat berpenampilan lembut ini ternyata lebih suka baju bergaya sportif dan casual. Pilihan sepatunya pun berkisar di sepatu olahraga atau sepatu kanvas. Warna favorit Mayang adalah ungu. Tapi, walau banyak pernak-pernik milik Mayang warnanya ungu, pilihan baju nggak selalu harus dalam warna favoritnya ini.

Rias wajah/rambut : **Ani/Doddy (Sugi Salon)** Busana : **Don - Dona (Jalan Panglima Polim)** Pengarah gaya : **Al Syarif** Foto : **Didiet A.**

Nama panggilan : Dhita
Hobi : menggambar
Zodiak : Leo
Makanan fave : Sayur sop, telur balado, indomi

Anindhita Sriayu

Dhita yang di bulan Agustus nanti berusia 15 tahun masuk hitungan cewek yang sudah sadar urusan penampilan. Maksudnya, Dhita sudah tahu apa pentingnya dandan dan kapan kita sebagai cewek perlu dandan. Buat Dhita dandan itu perlu kalau kita mau ke pesta, walaupun cuma dandan ala kadarnya dan nggak berlebihan. Kalaupun nggak pesta, menurut Dhita kita tetap perlu merawat tubuh. Buat Dhita, yang rutin adalah mandi, sikat gigi dan bersihin muka, keramas (2 hari sekali) creambath, luluran. Nggak ketinggalan gunting kuku setiap 2 minggu. Wow .. dijamin bersih terus, nih!

Kosmetik yang Dhita miliki saat ini terdiri dari lipstik (warna perak, pink, merah marun), make-up mata (eye shadow, maskara, eye-liner dan jepit bulu mata) dan juga 2 botol minyak wangi (White Musk dan Tribu).

Rias wajah/rambut: Wanda/Iwan (Sugi Salon) Busana: Studio 112 (Kelapa Gading), Raizal Rais Pengarah gaya: Shinta D. Foto: Ariel

Diantara finalis '96, Jane memegang rekor sebagai finalis yang paling panjang rambutnya. Waktu check-in Mamanya pun wanti-wanti ke GADIS agar rambut Jane jangan dipotong. Panjang, hitam dan sehat, begitulah kondisi rambut Jane. Tentu saja butuh perawatan seksama. Untuk itu Jane rajin creambath di salon. Dan, setiap malam sebelum tidur disikat agar nggak kusut sekaligus merangsang peredaran darah di daerah kepala.

Kalau rambut panjangnya bisa jadi kebanggaan, ternyata Jane justru kurang puas dengan bulu matanya yang dianggapnya kelewat pendek. Padahal, banyak yang komentar tampang Jane tokoh film kartun *Candy-Candy* yang matanya gede itu, lho!

Rias wajah/rambut: Wanda/Iwan (Sugi Salon)
Busana: Benetton, Nal-Nal (Plaza Indonesia)
Pengarah Gaya: Ai Syarif Foto: Didiet A.

Nama panggilan : Jane
Hobi : baca en nyanyi
Zodiak : Aries
Makanan fave : pancake, bakso

Nama panggilan : Senny
Hobi : Nyanyi, nari dan berfoto-fotoan
Zodiak : Scorpio
Makanan fave : fried chicken, salad, brocoli and potatoes

Senny Novianty

Buat Senny, bergadang atau tidur kelewat malam itu dianggap sesuatu yang bisa merusak kecantikan dan penampilan. Karena itu urusan istirahat adalah salah satu hal yang diperhatikan benar oleh Senny. Emang sih karena punya banyak kesibukan Senny nggak biasa tidur siang, tapi jam sembilan malam diusahain sudah start masuk tempat tidur. Selain kebiasaan nggak tidur malam-malam, Senny juga rajin bersihin muka setiap pulang sekolah dan setiap malam sebelum tidur. Bukan apa-apa, Senny takut jerawatan karena kulitnya termasuk kulit sensitif. Yang juga jadi kebiasaan adalah luluran setiap hari Kamis dan Minggu, plus mandi susu seminggu sekali. Wow ..!

Rias wajah/rambut : Wanda/Iwan (Sugi Salon) Busana : Ferry Sunarto , Dynar Faridinar Pengarah gaya : Ai Syarif Foto : Didiet A.

Tinneke Yulia

Ine merasa dagunya yang runcing, juga hidungnya yang mungil tapi mancung adalah bagian wajahnya yang paling oke. Pokoknya, bikin Ine tambah oke kalau difoto.

Terus, yang dianggap kurang mendukung penampilannya adalah soal berat badan yang rasanya sih rada kelebihan. Ah, padahal Ine nggak gendut, kok.

Supaya berat badan terjaga, Ine milih lari pagi di sekitar rumah buat olahraga rutinnya.

Soal dandan Ine belajar dikit-dikit lewat majalah. Buat ke pesta, paling-paling pakai polesan lipstik dikit-dikit, deh. Warnanya pink, soalnya warna ini dan warna ungu adalah warna kesayangan Ine. Ke pesta juga milih baju warna pink atau ungu? Eh, nggak juga. Buat baju pesta Ine merasa lebih sreg pakai warna hitam. Biar kelihatan anggun ....!

Rias wajah/rambut : Ismed (Sugi salon) Busana : Benetton (Plaza Indonesia) Pengarah gaya : Kirana Foto : Ariel

Nama panggilan : Ine
Hobi : JJS, dengerin musik
Zodiak : Cancer
Cita-cita : ingin jadi pramugari biar bisa keliling dunia

rita
antik

Nama panggilan : Melvy
Hobi : Foto-fotoan dan baca
Zodiak : Taurus
Makanan fave : ayam goreng dan sayur bening

Melvy Noviza

Hubungan Melvy dan mamanya lumayan kompak. Selain urusan cur-hat, Melvy juga belajar pakai lipstik dan make-up mata dari Mamanya. Alhasil, Melvy bisa dandan nggak kelewat menor tapi justru makin menonjolkan bagian wajah sehingga kelihatan makin cantik. Bagi Melvy hidungnya yang mancung, matanya yang bulat berbinar dan senyumnya adalah modal bergaya kalau lagi berfoto-ria.
Melvy memang ingin jadi foto model profesional. Menurut Melvy seorang model yang cantik perlu juga berilmu dan punya kepribadian, karena tanpa tambahan kedua hal ini kecantikan wajah jadi nggak berarti. Nggak kalah penting, model juga harus bersih dan jaga makanannya supaya nggak punya bau badan. Yaaah, bener juga, ya.

Rias wajah/rambut : Wanda/Aki (Sugi Salon) Busana : Fan's 45 (Plaza Indonesia) Pengarah gaya : Kirana Foto : Didiet A

Dianti Irawati

Mata yang bulat dan bulu mata yang lentik adalah anugerah Tuhan yang Teni anggap suatu kelebihan. Paling nggak, hal inilah yang jadi daya tarik Teni difoto dan membuatnya terpilih jadi finalis Gadis Sampul '96.
Teni si anak bungsu ini memang agak-agak tomboy. Hal ini tercermin dari pilihan baju sehari-hari yang berkisar pada celana panjang en t-shirt. Juga ke'cuek'annya di urusan dandan. Sebelum jadi finalis, lipstik saja nggak punya!
Hari-hari sebagai finalis bikin Teni jadi lebih sadar arti dandan sebagai cara menambah oke penampilan. Bukan berarti jadi lebih genit lho. Soalnya, Teni ingin tetap jadi Teni yang sebelumnya. Yang punya kepribadian cantik, selain wajah yang ayu.

Rias wajah/rambut : Ismed (Sugi Salon) Busana : Benetton (Plaza Indonesia) Pengarah gaya : Kirana Foto : Ariel

Nama panggilan : Teni atau Ade
Hobi : main organ, berenang
Zodiak : Virgo
Makanan fave : es krim

Mirna Firuskhan

Daripada beli alat-alat make-up, Nana sih mendingan beli sepatu. So, berapa jumlah sepatu Nana? Ho .. ho .. ho , banyak!. Sepatu buat ke pesta saja nggak kurang dari 7 pasang. Buat ke sekolah maunya juga sering gonta-ganti, jadi Nana punya 4 pasang. Trus, ya masih banyak sepatu lain, termasuk 4 pasang sepatu baru sebagai hadiah jadi finalis Gadis sampul '96. Asyiiik!

Karena pengen selalu sehat Nana rajin olahraga. Pilihannya antara berenang dan aerobik. Buat kamu yang juga suka olahraga, Nana berbagi kiat: rajin-rajin mandi supaya nggak kena problem bau badan. Soalnya, BB itu selain bikin kita jadi minder juga menghambat pergaulan.

Rias wajah/rambut : Wanda/Ismed (Sugi Salon) Busana : Studio 112
Pengarah gaya : Ai Syarif, Shinta D. Foto : Ariel

Nama panggilan : Nana
Hobi : JJS, olahraga, foto-fotoan
Zodiak : LibraMakanan fave : masakan mama, KFC

Nama panggilan : Astrid/Acit
Hobi : berenang, nyanyi, dengerin musik, difoto
Zodiak : Gemini
Makanan fave : makanan Sunda en Padang

Astrid Meilani

Astrid suka wewangian yang beraroma buah-buahan karena segar dan pas untuk gaya sportif. Kalau ke pesta, Astrid nggak terlalu pilih-pilih baju. Yang penting rapi dan enak dilihat. Dandan pun ala kadarnya, nggak perlu heboh atau selalu harus ke salon. Bisa dandan sendiri? Katanya sih bisa, walau dikit-dikit dan itu hasil belajar lewat majalah.

Kalau belajar dandan dapat dari majalah, maka untuk sehat Astrid manfaatin acara teve, yaitu acara Prima Raga. Kok sempat, Ya sempat, soalnya masuk sekolahnya siang, sih. Selain ber-aerobik Astrid juga senang berenang untuk kebugaran tubuhnya. Hasilnya, biar lahap makan makanan Sunda atau masakan Padang, Astrid nggak perlu takut jadi gendut.

Rias wajah/rambut : Ani/Doddy (Sugi Salon) Busana : Don - Dona (Jalan Panglima Polim) Pengarah Gaya : Ai Syarif Foto : Didiet A.

Ina Ratna Intania

Menurut Ina, cantik itu artinya bersih dan sehat baik jasmani dan rohani. Untuk bersih, kiat Ina sehari-hari meliputi mandi dan rajin bersihin muka plus luluran seminggu 2 kali. Untuk sehat ya rajin olahraga; selain basket Ina juga rajin senam seminggu 2 kali. Itu semua untuk kecantikan jasmani. Untuk kecantikan rohani, menurut Ina bisa dicapai kalau kita taat beragama dan selalu ingat kepadaNya, baik kalau lagi senang maupun dalam duka.

Ina suka warna kuning dan merah. Alasannya, warna kuning memberi kesan ceria untuk penampilannya. Sedangkan warna merah membuatnya jadi lebih percaya diri.

Rias wajah/rambut : **Wanda/Ismed (Sugi Salon)** Busana : **Benetton (Plaza Indonesia)** Pengarah Gaya : **Ai Syarif, Shinta D** Foto : **Ariel**

Nama panggilan : Ina
Hobi : difoto, nyanyi, main basket
Zodiak : Virgo
Makanan fave : coklat

Pocut Israita

Nama panggilan : Icut (di sekolah), Ade (di rumah)
Hobi : baca, main catur, modelling, olahraga
Zodiak : Libra
Makanan fave : coklat

Icut adalah si Bungsu di antara 4 bersaudara yang cewek semua. Hubungan dengan kakak-kakaknya sih kompak, karena itu nggak masalah kalau perlu tukar-pakai alias pinjam-pinjaman baju. Soal dandan, kakaknya juga yang ngajarin Icut pakai make-up dan lipstik.

Dunia modelling bukan dunia baru buat Icut. Sebelum jadi finalis Icut sudah sering ikut acara fashion show yang diadain di Medan. Dari kegiatan ini timbul minat untuk jadi model profesional yang kalau bisa sih sampai ke taraf internasional.

Rias wajah/rambut : **Wanda/Ismed (Sugi Salon)** Busana : **Benetton (Plaza Indonesia)** Pengarah Gaya : **Ai Syarif, Shinta D.** Foto : **Ariel**

Nama panggilan : Adis
Hobi : Nonton, jalan-jalan, shopping
Zodiak : Scorpio
Makanan fave : ribs (iga panggang)

Amanda Dwi Adistya

Walaupun doyan makan iga panggang, Adis nggak merasa perlu takut jadi gemuk. Malah penampilannya mengesankan cewek yang imuuut banget. Mungkin kesan ini muncul dari sorot matanya yang lembut. Eh, ngomong soal mata Adis ternyata nggak suka sama matanya yang sipit. Juga bibirnya yang mungil. Karena itu kalau mau ke pesta, dandanan mata dan lipstik dapat perhatian ekstra.

Soal minyak wangi, Adis suka yang baunya segar. Memang sih koleksi minyak wanginya belum banyak. Saat ini yang Adis sering pakai adalah *Red Jeans* dari Versace dan *CK one*-nya Calvin Klein. Di soal warna, favorit Adis adalah pink dan putih. Kalau buka lemari Adis, isinya kebanyakan berwarna pink dan putih itulah ...

Rias wajah/rambut : Wanda/Aki (Sugi salon) Busana : Studio 112 (Kelapa-Gading), Raizal Rais Pengarah gaya : Shinta D. Foto : Ariel

Dewi Suzanna

Walau nggak menang Dewi nggak merasa kecewa, karena terpilih jadi finalis saja rasanya sudah sangat bangga. Bangga buat diri sendiri, bangga buat keluarga juga bangga buat Bengkulu. Dan, walau penuh kebanggaan Dewi nggak merasa perlu jadi sombong atau berubah dari Dewi yang kemarin sebelum terpilih sebagai finalis GS '96.

Dewi yang periang ini memang nggak genit. Sehari-hari atau ke pesta maunya tampil alami dan wajar. Menjaga kebersihan tubuh, merawat muka dianggapnya lebih penting daripada bersolek. Apalagi yang menor. Kesederhanaan ditambah keceriwisannya kalau lagi ngobrol membuat Dewi tampil sebagai pribadi yang menarik.

Rias wajah/rambut : Wanda/Aki (Sugi Salon) Busana : Bachetta
Pengarah Gaya : Kirana Foto : Didiet A.

Nama panggilan : Dewi atau Adek
Hobi : Basket, baca, renang
Zodiak : Sagitarius
Makanan fave : Mpek-mpek Palembang

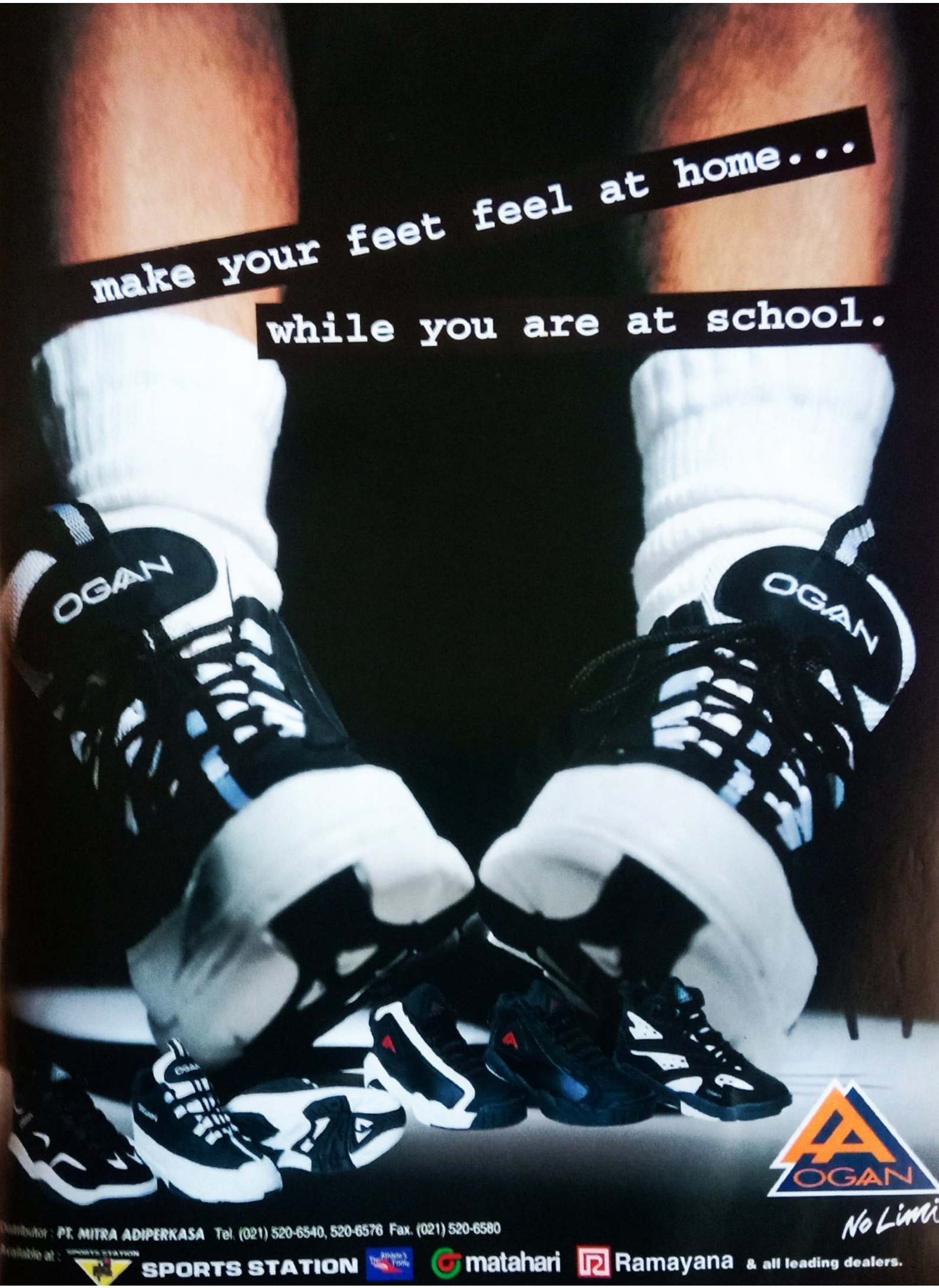
make your feet feel at home...
while you are at school.
OGAN
OGAN
OGAN
No Limit
Distributor : PT. MITRA ADIPERKASA Tel. (021) 520-6540, 520-6576 Fax. (021) 520-6580
Available at : SPORTS STATION matahari Ramayana & all leading dealers.

SARIAYU
MARTHA TILAAR
SABUN TOLAK JERAWAT
Ekstrak Daun Sirih untuk mengatasi jerawat.
SARIAYU
Sabun Tolak Jerawat
MARTHA TILAAR
SARIAYU
MARTHA TILAAR
KECANTIKAN TRADISIONAL UNTUK MODERN

O R É A L

Untuk penampilan kulit yang bercahaya temukan

PLÉNITUDE EXCELL-A³

Krim Pemberi Kesegaran dengan Triple Fruit Acids.

1. TRI ALPHA HYDROXY FRUIT ACID
MENAMPILKAN kulit yang bercahaya. Fruit acids membantu pengangkatan sel-sel kulit yang suram, sehingga kulit tampil baru dan lebih segar.

2. SENYAWA ANTI RADIKAL BEBAS
MELAWAN tanda-tanda penuaan. Vitamin E dan Senyawa Melanin yang telah dipatenkan, menetralkan efek-efek radikal bebas yang merusak kulit.

3. PENYARING UV
MELINDUNGI dan melawan efek-efek sinar matahari yang merusak kulit.

Hasil yang luar biasa dalam 3 minggu :
kulit yang lebih halus hingga 54%
kulit yang lebih bercahaya hingga 71%
kulit yang lebih lembab hingga 68%

PLÉNITUDE

Memperlambat efek-efek penuaan

L'ORÉAL
PARIS

(Ine Dewi, Finalis Gadis Sampul 199

"Gizi Super Cream Membuatku Berani Beraksi di Sampul Majalah"

Kulit yang halus, mulus dan wajah yang ayu bisa dijadiin salah satu modal tampil pe de. Buat dapetin semua itu, **Ine** milih cara alamiah. Pakai Gizi Super Cream.

Gizi Super Cream diolah dari rumput laut dan sari buah bligo yang berkhasiat mendinginkan, menghaluskan, dan melenturkan kulit sekaligus menghilangkan noda-noda akibat sengatan matahari.

Nah, sebagai remaja yang peduli sama penampilan diri, mulai sekarang pakai deh Gizi Super Cream sebagai alas bedak di pagi atau siang hari dan dioleskan malam hari sebelum tidur.

Karena dibuat dari bahan alam maka warna Gizi Super Cream tidak selalu sama.

Hasilnya? Dapat dibuktikan setelah memakai selama 30 hari.

Gizi Super Cream

Tampil Ayu Alamiah

SEMINAR ANAK CACAT

Perlu adanya pola asuh yang tepat bagi penyandang retardasi mental atau tunagraha sudah dirasa mendesak. Karena ini akan mengoptimalkan kemampuan tunagraha, sehingga mengurangi beban mental si penyandang. Hal ini terungkap pada seminar yang bertema "mempersiapkan masa depan anak penyandang cacat" di aula YPAC jl. Hang Lekiu Kebayoran Baru, pada tanggal 13 Juni 1996. Seminar yang dihadiri sekitar seratus orang dari instansi dan orang tua penyandang cacat menghadirkan tiga orang pembicara yaitu **Achir Yani** DNSc, PUDEK I Fakultas Keperawatan UI, **Rosalina**, dan **Ida Farida**. Menurut Ketua Panitia Acara **Fitra Yeni**, Seminar yang juga disponsori oleh majalah Ayahbunda ini didorong oleh kurangnya perhatian masyarakat kita terhadap para penyandang cacat. (**Dirman**)

STIMIK PERBANAS

Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940
Telp. 5269156, 5228921; Fax.: 5228921

PROGRAM PENDIDIKAN

JENJANG	PROGRAM STUDI
STRATA SATU (S-1)	MANAJEMEN INFORMATIKA
	TEKNIK INFORMATIKA

PENDAFTARAN MULAI 20 MEI 1996

*** Spesialis di bidang Komputer Perbankan**
*** Magang Kerja di Bank anggota Perbanas**
*** Beasiswa Pendidikan**

Dikelola oleh Yayasan Pendidikan Perbanas
Ketua: Trenggono Purwosuprodjo, S.E. (Bank UTAMA)
Wakil Ketua: Drs. Thomas Suyatno (Bank ASPAC)
Sekretaris: Drs. Muchtar Mandala (Bank DUTA)

Dewan Penyantun
Drs. Robby Djohan (Bank NIAGA), James T. Riady (Bank LIPPO), Drs. Timoty E. Marnandus, M.B.A. (Bank HAGA), IGM Mantera, Ph.D. (Bank BALI)

Pimpinan Stimik Perbanas
Drs. Jusuf Arbianto T.
Drs. Anton Warsito, M.Pd.

Kini Anda bisa mendapatkan kulit yang lebih bercahaya selagi Anda membersihkan kulit.

PLÉNITUDE

CLARIFY-A³

1-Melembutkan kulit Anda

2-Menampilkan kulit yang lebih bercahaya

3-Membersihkan dengan lembut

PLÉNITUDE

Membersihkan sekaligus melindungi kelembaban

L'ORÉAL PARIS

Ngetop di kalangan ibu-ibu,

Gape bikin baju remaja,

Eh, ternyata doi memang serba bisa,

Dan siap mendunia

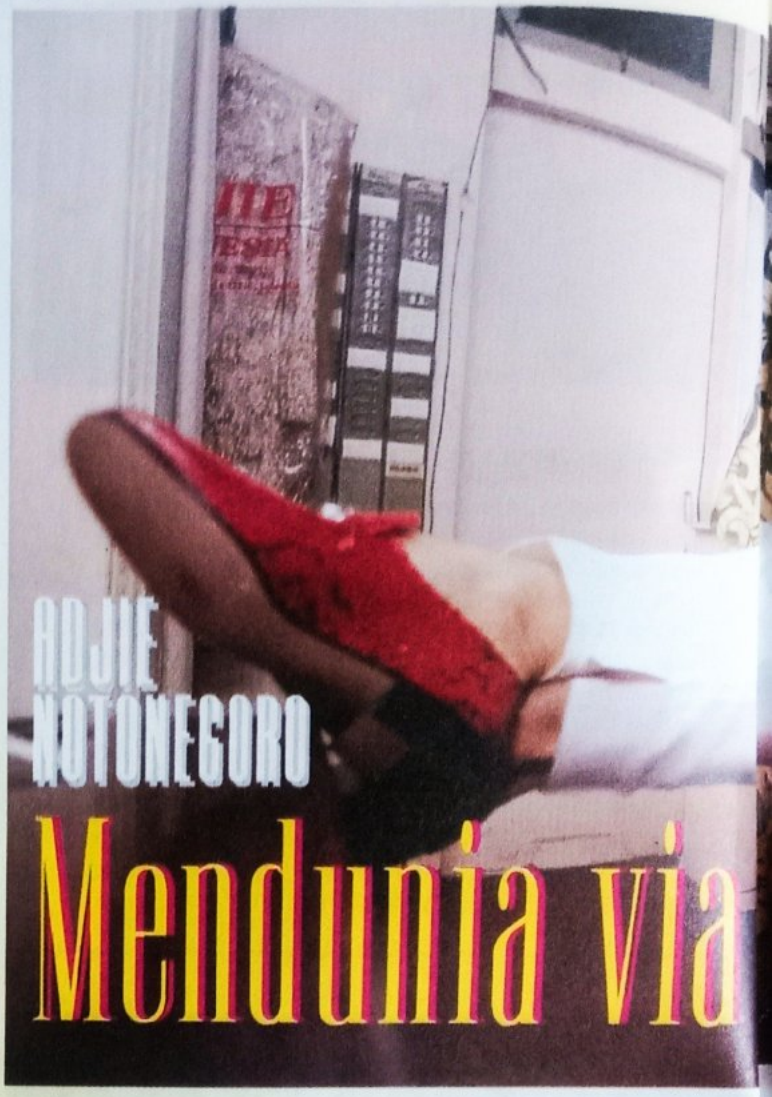

ADJIE NOTONEGORO Mendunia via

Sejak Clara Nelly GADIS Sampul'91, nama *Adjie Notonegoro* memang identik dengan penobatan GADIS Sampul. Padahal, doi dikenal sebagai perancang baju ibu-ibu. "Ide rancangan saya memang klasik dan cenderung ke wanita dewasa," aku Adjie. Tapi sebagai perancang mode, Adjie maunya menyeluruh. Jadi nggak heran kalau doi tertantang untuk bikin baju penobatan GADIS Sampul. "Saya berusaha memperluas kalangan langganan saya," itu niatnya.

Nggak Rugi

"Buat saya, sebuah pagelaran macam penobatan GADIS Sampul, harus ditangani oleh satu perancang supaya cantik," itu alasan Adjie kenapa doi mau repot-repot ngurusin penobatan GADIS Sampul. "Sekalian promosi juga," tambahnya mengakui. Soalnya, setelah ikut di *event* macam GADIS Sampul, langganannya jadi bertambah.

"Waktu pertama mulai dulu memang belum bagus. Tapi lama-lama saya belajar," kiatnya tentang suksesnya menangani GADIS Sampul. Adjie juga merasa nggak rugi mensponsori acara besar ini. "Sekarang orang tahu saya nggak cuma bisa merancang baju ibu-ibu," katanya bangga. Di sisi lain, Adjie juga mendapatkan kepuasan tersendiri bisa ikutan di sebuah pagelaran yang tertata rapih.

Dan lagi, Adjie memang menyediakan dana dan tenaga khusus untuk promosi semacam ini. Jadi, nggak heran kalau doi dengan sukarela mendandani cewek-cewek cantik yang Finalis GADIS Sampul itu. Untuk tahun '96 ini, Adjie dibantu Wiyani (Pemenang II LPM'94) asistennya, menyiapkan baju bergaya glamour dengan sentuhan funky. "Saya sangat enjoy dengan tantangan-tantangan semacam ini," kata Adjie yang sekarang langganannya mulai bervariasi itu.

Adjie dan Wiyani diantara sket baju Finalis GADIS Sampul'96

Dari Imut

Mulai menyukai dunia fashion sejak umur 9 tahun, Adjie merasa dunianya sekarang ini pas dengan panggilan jiwanya. "Dulu saya pernah kuliah di Ekonomi Trisakti sampai Sarjana Muda," Adjie yang jebolan sekolah mode Paris ini berkisah. Tapi karena panggilan jiwanya lebih kuat, maka doi nekad ke Paris. "Ayah saya sempat nggak yakin dengan pilihan saya," lanjut Adjie yang dengan tekadnya berhasil meyakinkan bokapnya.

"Tapi pada dasarnya lingkungan saya memang suka berdandan," kata Adjie yang sejak kecil sudah suka merancang baju sendiri dan mendandani orang. Eh, ternyata Adjie dulu pernah jadi peragawan, lho. "Saya pernah jalan untuk Armani," kenang Adjie yang akhirnya mengaku bahwa dunia model belum pas dengan dirinya. "Nah, ternyata saya pas di dunia saya sekarang," kata perancang mode pakaian mewah ini menegaskan.

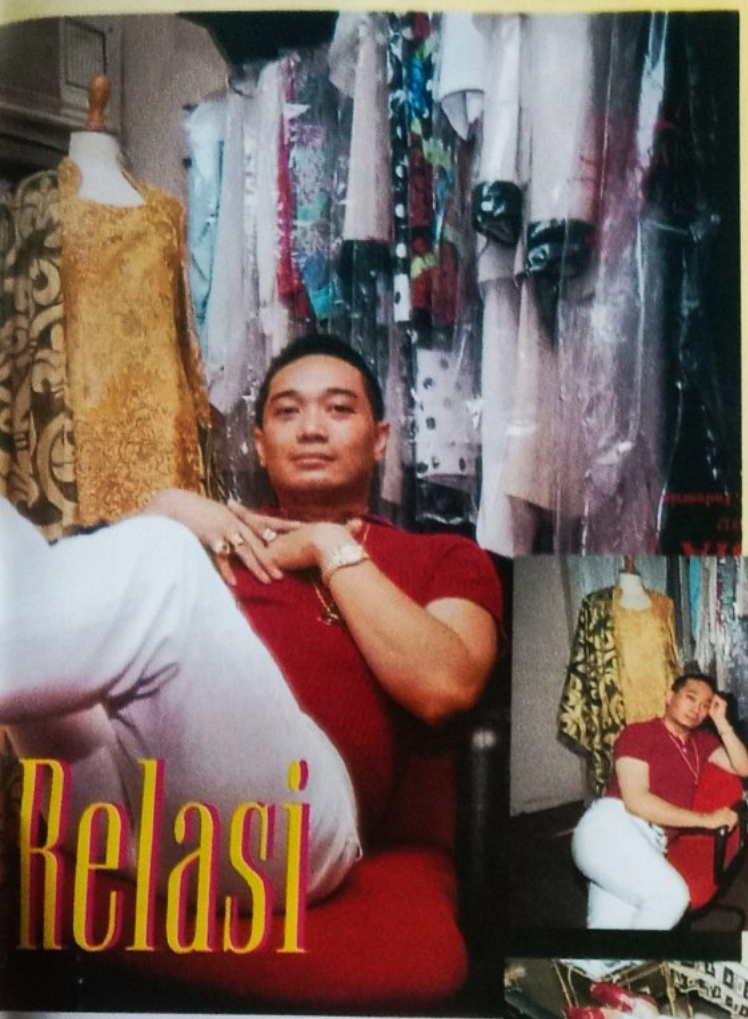

Relasi

100 Pasang

Meskipun hari-harinya sibuk banget, Adjie tetap punya waktu untuk urusan koleksinya. "Sabtu - Minggu, saya nggak mau diganggu. Istirahat," kata Adjie yang suka main golf dan kadang berenang ini. Sekarang doi juga sangat menjaga kesehatan tubuhnya. "Saya nggak pernah tidur malem-malem lagi. Trus saya juga menjaga pola makan," kata Adjie yang langsing karena rajin konsultasi ke dokter akupuntur.

Hobi koleksinya? Fuuiii ... jangan tanya deh. Sepatunya aja ada 100 pasang dan warna-warni. Belum lagi perhiasan, jaket kulit, ikat pinggang, jam dan Louis Vuitton yang sudah jadi *trade mark*-nya. "Saya hapal dengan semua barang-barang saya. Posisi sepatu berubah aja, saya tahu," katanya sambil mencoba sepatu kulit ular Gucci warna merah yang baru didapat dari seorang relasinya.

Mantan peragawan bergaya di depan rancangannya

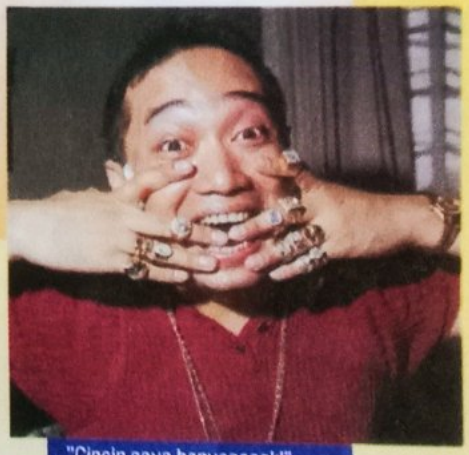

"Cincin saya banyaaaaak!"

Diantara sebagian koleksi sepatu dan ikat pinggangnya

Mendunia

"Rancangan saya memang selalu berkesan mewah," Adjie mengaku. Waktu balik dari Paris tahun '84 lalu, Adjie memutuskan mengambil pasar ibu-ibu untuk rancangannya. "Soalnya ibu-ibu tahu jahitan, dan mereka membeli rancangan saya karena kualitas," itu alasannya. Kebetulan ibu-ibu yang ngerti kualitas ini adalah ibu-ibu dari kalangan berduit. "Nah, jadi sekalian cari relasi kan," ini kiatnya yang lain lagi.

"Terus terang saya memang merasa dibesarkan oleh langganan saya," katanya tanpa melupakan peran besar pegawai-pegawainya. "Saya sangat dekat dengan semua pegawai saya," katanya Adjie tentang 50 pegawainya. Gara-gara serius dengan promosi dan rajin mencari relasi, nama Adjie mulai dikenal di semua kalangan. Undangan dan ajakan show ke luar negeri juga banyak diikutinya. Adjie sendiri memang punya niat untuk mendunia. "Itu harus! Saya akan cari orang yang mau mem-*backing* niat saya," kata perancang yang pernah diundang istri Raja Fahd ini mantap.

10 Tahun

Nggak terasa udah 10 tahun nama Adjie beredar di dunia perancang mode Indonesia. "10 tahun House of Adjie ini, kita mau bikin Fashion Show di Puri Agung tanggal 8 Oktober nanti," kata Adjie yang selalu bikin show tunggal tiap tahun ini dengan bangga. Pssst ... siap-siap aja! Untuk pagelaran besar ini, Adjie akan mengundang 1500 orang. Gratis!

Yang seru lagi, pada saat pesta akbar itu Adjie akan sekalian *launching* parfum *Adjie by Morabita* Paris. "Saya akan bagikan contohnya ke semua pengunjung, dan ruangan akan saya bikin seharum wangi parfum saya," Adjie menjanjikan. Itu salah satu usaha Adjie untuk semakin memperluas usahanya. "Gara-gara relasi juga," katanya berbisik. Ehm, semua usaha memang akan dijalaninya untuk bisa mendunia. Bravo Adjie!

Didin
Foto : Harry Subastian

LUX Beauty Shower

GADIS

mempersembahkan:

Lomba Lipsync & Gaya AB Three

Bergaya dan bernyanyi a la AB Three

HALLO BANDUNG!!

Juga temen-temen yang ada di sekitar Bandung. Buktikan kebolehan dan kreativitas kamu. Jangan mau kalah sama cewek Solo dan Medan. Rame-rame ikuti Lomba Lipsync & Gaya AB Three. Suara nggak perlu bagus-bagus amat, yang penting bisa lipsync dengan pas dan bisa bergaya seperti Nola, Widi dan Lusi.

Sssst... total hadiahnya 2,1 juta perak!

Jurinya: AB Three

Syaratnya:

- Trio (3 orang) cewek
- Usia 14-20 tahun
- Memilih satu dari lima lagu yang ditentukan panitia
- Membayar biaya pendaftaran Rp 7.500, (sebagai pengganti 1 kaset AB Three dan paket dari Gadis)

Yang dinilai:

1. Akurasi lipsync 2. Keindahan gerak & gaya
3. Kekompakan 4. Kostum

Pendaftaran & keterangan lengkap, hubungi:

Radio ARDAN
Jl. Jurang 80, Bandung
Telp. (022) 233256 - 234094

Catat Tanggalnya:

Minggu, 28 Juli 1996
13.00 - selesai
Grand Ballroom Hotel Jayakarta
Jl. Ir. H. Juanda 381A Bandung

MC: Dado Parus

Bintang Tamu: Teddy Syach & Anjas

Cuma mau nonton?

Sekaligus kasih semangat buat teman-teman! Ambil tanda masuknya di Radio ARDAN - Bandung . Jumlah terbatas!

Buka
dan temukan
rahasia
di balik
pintu ini!

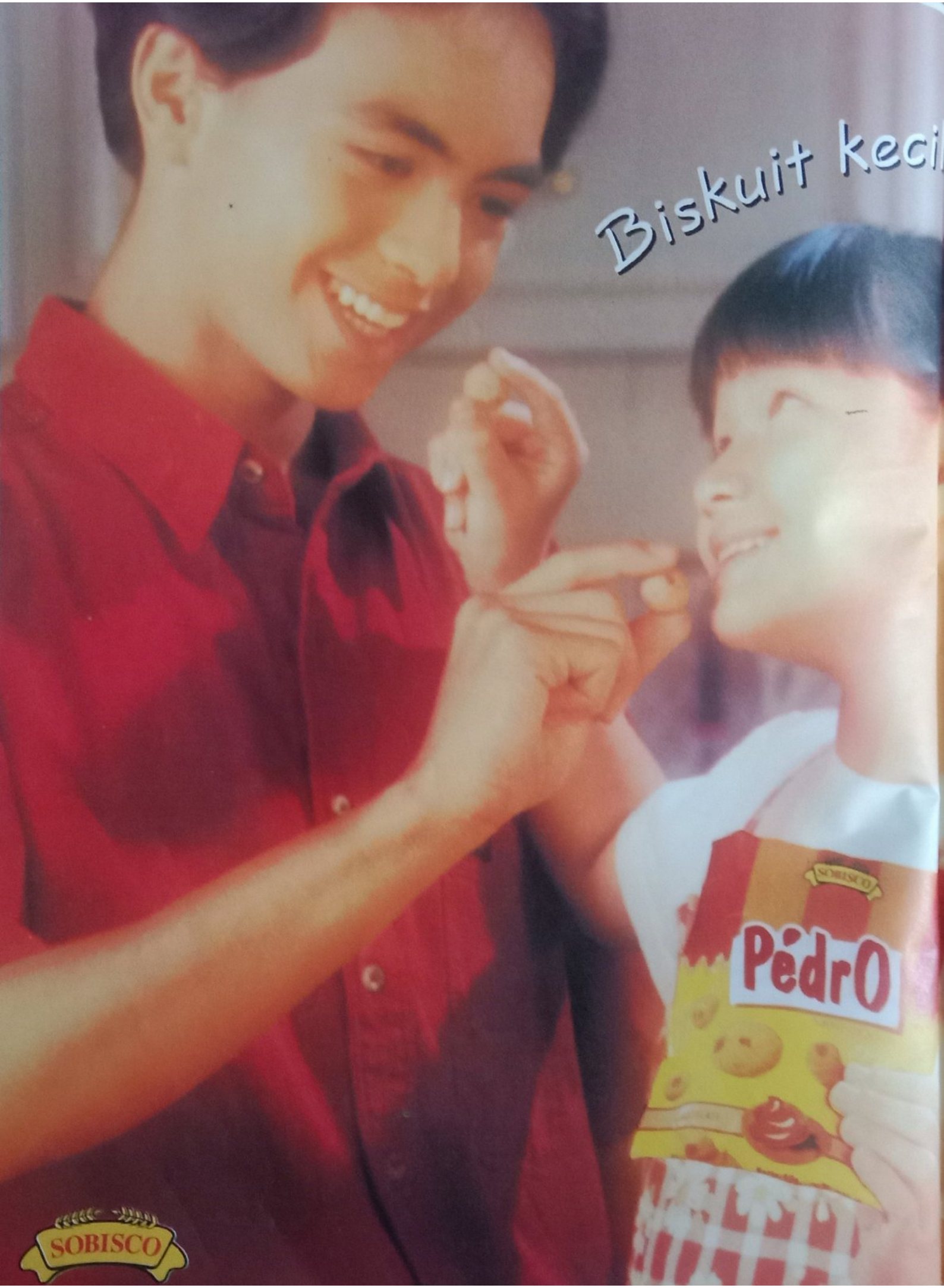
Biskuit keci
SOBISCO
PEDRO
SOBISCO

dengan rasa besar!

Bentuk boleh kecil, namun kelezatannya...
hmm... luar biasa besar!
Siapa pun yang pernah mencicipinya
pasti mengakui keunggulan Pedro.
Coba saja kalau tidak percaya,
pilih rasa yang kamu suka :
cokelat, kacang, spekuk, kelapa, dan kayumanis.

PédrO Biskuit kecil dengan rasa besar

CERPEN

OLEH NOEROEL MAKMUR

Purnama Di LaDaNG TeNGaH

Mentari di ubun-ubun saat Padang Masiang dijelang. Alang pamit pergi sholat Zuhur. Entah ke mana. Nampaknya ia udah tahu betul jalan-jalan di sini. Gaby yang lagi nggak sholat lantaran mens ditinggal sendiri. Padahal Gaby takut bukan main. Semua penduduk desa memelototinya. Heran nengok cewek sendirian di bawah pohon beringin pinggir jalan dengan koper gede.

"Kita makan?" mendadak Alang udah di sisinya.

Eh, dari mana datangnya. Kendati kaget, Gaby senang Alang cepat datang. Bukan apa-apa, ada dua cowok tegap yang dari tadi menatapnya dari kantor Kapolsek yang tak begitu jauh dari tempatnya berdiri. Polisi?

Tanpa banyak cingcong Alang menarik tangan gadisnya. Satu tangan lainnya mengangkat koper Gaby dan ranselnya yang tipis. Gaby terpaksa menyandang kopernya yang gede. Uh, badannya sampai oleng-oleng. Alang sih kalem. Wong dia udah nyuruh Gaby cukup bawa sebiji koper. Perjalanan ke kampung halamannya bisa 36 jam. Gaby bandel.

Alang menghentikan langkah bila nampak sebuah warteg di pinggir sungai. Telah Gaby bayangkan makan nikmat diiringi lantunan air. Tapi begitu sampai di warteg sederhana itu, ia terbungkam. Banyak sekali lelaki, mungkin lebih sepuluh, asyik merokok dan main kartu. Telanjang dada, hitam dan kekar. Alang berhai-hai dengan beberapa orang. Kawannya pasti. Dan nafsu

makan Gaby punah sudah. Biar nanti di jalan saja dia sikat ayam goreng Mama.

Mama. Lagi apa sekarang, Ma? Masih marah karena Gaby bandel ikut Alang? Untung Papa bisa kasih penjelasan. "Biar dia tambah dewasa. Lagian Alang anak baik, kok." Ssst, kayaknya Papa udah disihir sama Alang. Apa lantaran sering main catur bareng?

Setengah jam kemudian....

"Kita naik perahu, Al?" pekik Gaby antara senang dan ngeri. Senang sebab belum pernah naik perahu. Ngeri karena air sungai amat kencang dan berlumpur jorok.

Alang seperti biasa tanpa banyak cakap, menjangkau tangan Gaby dan menuntunnya naik. Perahu tiga kali satu meter itu oleng ke kiri. Hop... byuurr! Air sungai masuk dan bruuuk, Gaby sukses jatuh. Pantatnya basah dan lengket. Saat gadis itu mendongak, dilihatnya Alang mengulum senyum. O, Mama.

"Jalan, Pak," seru Alang tanpa merasa bersalah.

Capek, lapar, dicuekin bikin emosi Gaby naik. Sejak dari Terminal Amplas Medan kemarin malam, Alang makin menjadi jadi cueknya. Jujur dia memang nggak ingin Gaby ikut ke kampungnya. Gaby ngotot.

"Aku lapar, Al," aku Gaby begitu merapat ke darat. Tubuhnya menggigil. Entah karena lapar atau kedinginan.

"Nanti kita kemalaman di jalan," nadanya nggak suka. Apa boleh buat, Gaby makan sambil jalan. Tangisnya sudah di kerongkongan.

Usai naik perahu sepuluh menit berikut, perjalanan selanjutnya adalah siksa. Jalan setapak penuh belukar. Rumah penduduk tak ada. Rasanya Gaby masuk dunia yang asing. Hampir setengah jam lewat, baru ada rumah. Itu pun satu-satu. Dan semua mata menghunjam mereka. Apanya yang salah? pikir Gaby bingung. Alang? Ou, dia malah melambai-lambaikan tangannya. Ih, norak.

Lantas naik perahu lagi, terjatuh lagi, Alang ngakak lagi. Tapi Gaby mulai mencoba menikmati Alur sungai Sibolga ini.

Mencecahkan kembali kaki ke tanah, tubuh Gaby benar-benar lungkrah. Sudah berapa kilometer aku dipaksa jalan? Tapi sesuatu yang tertangkap matanya bikin tenaganya melesat lagi. Papan nama dekat dermaga perahu-perahu tradisional tertambat: Selamat datang di desa Ladang Tengah. Mmh, ini dia kampung halaman Alang. Sudah berapa mil dari Medan? Gaby masih tak percaya ia telah berada di kampung yang amat jauuuuh.

Menyeret langkah, rumah penduduk yang kecil-kecil dilewati. Sebagian besar beratap rumbia dan rendah-rendah. Di halamannya yang berpasir terdapat tempat jemuran ikan dari bambu memanjang. Khas pantai.

Matahari senja meruah lewat kisi-kisi daun kelapa hibrida dan pinus. Bayangnya yang jatuh ke tanah persis arsiran arsitek. Bergoyang-goyang. Cantik.

Makin jauh terseret langkah, Gaby mulai mencium bau asin ops bukan, bauuu... amis ikan! Astaga, dengar kidung ombak itu! Sudah dekatkah laut? Gaby serasa ingin berlari mencebur ke sana. Dan dekat sebuah pohon pinus yang berdaun tajam, Gaby terpana. Tak jauh dari tempatnya, sekitar 200 meter, laut biru bagai rentang tak berpinggir.

"Alang!" jeritnya dengan mata berbinar. "Sunset itu lihaaat!" Kaki Gaby hampir terayun mau ke laut bila tangannya tak ditahan Alang.

"Tabu gadis yang main di pantai sore hari," ujar Alang seram.

Gaby ngedumel dalam hati. Pikiran apa itu?

"Nah, itu rumahku," Alang menunjuk ke sebuah rumah yang tak beda dengan rumah seputarnya. "Yang lagi menjemur ikan di halaman, Ibuku. Di sampingnya adikku. Ayooo, cepat jalannya."

*

Rumah 10 x 6 meter itu amat sederhana. Cuma berkamar satu dan, bayangkan, tanpa kursi tamu! Cuma tikar yang digelar! Barang berharga mungkin cuma tv 14 inci hitam putih. Huf! Apa yang mau dikerjain pagi ini? pikir Gaby bingung.

"Kalau nanti ada anak muda sebaya Nak Gaby, berjaket hijau datang, Nak Gaby bawa ke kandang ayam, ya?"

Pesan itu disampaikan Ibu Alang kala Beliau mau ke pasar pagi tadi. Sebetulnya Gaby ingin ikut tapi dilarang. Nggak tega nengok wanita paruh baya itu menjinjing dua karung sagu untuk dijual di onan, sebutan pasar bagi orang di sini.

Eli, adik Alang, udah berangkat ke SMPnya. Alang sendiri melaut sejak dua hari lalu. Hei, melaut? Kenyataan bahwa Alang seorang nelayan bikin Gaby shock. Tak sanggup ia bicara saat Alang pamit. Lengkap dengan jala, pukat, petromaks dan rantangan bekal makanan.

"Sabtu aku kembali," ujarnya pendek tanpa peduli suasana hati Gaby. Begitu memang adat Alang. Cuek. Kadang Gaby berpikir apakah Alang tahu manusia juga dilengkapi apa yang dinamakan Perasaan.

Dan hari ini adalah hari Sabtu. Kata ibunya, Alang biasanya langsung ke onan menjual ikan tangkapan. Ingin sekali Gaby ke onan. Membantu dan tentu saja nengok Alang. Alang yang penjual ikan. Gimana gayanya merayu pembeli, ya?

Ahh, sedikit pun dulu Gaby tak yakin Alang bilang ia nelayan. "Buat biaya kuliah," jawabnya bila ditanya untuk apa bekerja. Kini Gaby tak tahu apakah bangga atau sedih dengan keadaan ini. Ngeri ia membayangkan reaksi konco-konconya nanti. Apa yang kubilang nanti?

"Assalamualaikum," sapa khas itu menebas bengong Gaby. Pasti cowok, terkanya mendengar suara

"Bibir Alang terkatub. Pijar api di dadanya meluruh perlahan. Mata itu persis pelita kehabisan minyak. Membalikkan tubuh, Alang melangkah ke ujung dermaga. Oh, apa yang sebenarnya terjadi, Al?"

bariton. Membalikkan tubuh, dibukanya pintu.

Dua cowok dan satu cewek tersenyum cerah. Agak kaget nampaknya. Berjaket hijau, bertopi hij...ei, tulisan putih di pinggir topi itu! KKN USU '94! Oi, mereka seniorku! Entah kenapa, Gaby merasa senang.

"Mari masuk Bang, Kak," katanya riang. Ada anak Medan di sini!

"Hm, kami hanya mencek ayam-ayam Ibu Siregar. Ada Ibu?" tanya yang berkacamata tebal. Pasti anak eksakta, pikir Gaby yakin.

Setelah menerangkan ke mana Ibu Alang, ketiga mahasiswa itu minta diantar ke kandang ayam. Sesuai pesan Ibu, Gaby langsung memberi tahu.

Kandang ayam itu persis di samping kiri rumah. Kelihatannya bukan kandang ayam karena hanya berdinding bambu lima meteran tanpa atap. Lho, kalau malam di mana? Kalau malam ayam sebanyak dua puluh ekor itu dimasukkan ke bagian bawah rumah. Bisa saja. Kan rumah Alang model panggung, Gaby menduga-duga.

"Beli bibit di mana?" yang cewek bertanya begitu sampai di kandang.

"Semua dana IDT untuk beternak ayam?" dari cowok yang lain. Keren.

Gaby menjawab seadanya. Tentang Ibu Alang yang mendapat dana IDT (Inpres Desa Tertinggal, Rp. 400.000) dan bibit pedaging yang dibeli Alang di Dinas Perikanan Kecamatan, tentang... macam-macam. Gaby kayak telah jadi keluarga Siregar yang tahu banyak tentang keluarganya.

Acara tanya-tanya itu cuma sepuluh menit. Terus ngalor ngidul. Cepat sekali mereka akrab. Rupanya anak KKN itu ditugasin Kades memantau jalan dana IDT ke masing-masing kreditur.

"Main nanti ke posko kami, ya?" ajak mereka sebelum pamit.

"Pasti Kak, Bang," sambut Gaby antusias dan memutuskan harus secepatnya ke sana. Itulah awalnya.

Berikut adalah hari-hari bersama. Gaby sering ke posko mereka...yang letaknya ternyata tak berapa jauh. Satu kilometer-lah. Persis sisi kanan kantor Kades Ladang Tengah. Karena mereka, anak KKN yang berjumlah enam orang itu, padat kegiatan pagi hari, Gaby datang sorenya. Kadang bareng Eli. Tapi sering cuma sendiri. Menjelang Magrib baru dia pulang diantar Bang Abdul. Ah ya, ini nama cowok keren yang pernah datang ke rumah Alang. Weh, ternyata dia baik hati. Anak Teknologi Pertanian semester delapan itu punya segudang stori pengusir duka. Gaby suka.

*

"Ke Onan, yuk," Sari menyikutnya. Si Manis yang acap berbando ini anak Ekonomi. Semester delapan juga. "Eh Dith, Dul. Kalian ikut, kan? Ngangkat barang nanti. Okey?"

Berempat mereka ke Onan. Sappe dan Wenny lagi jadi guru di SD I. Wujud pengabdian mereka selain mengajar adalah penyuluhan KB, Posyandu dan yang akan dilaksanakan: Penyuluhan peternakan. Sekarang mereka lagi ditatar Dinas Peternakan Kecamatan. Pas sama penerima dana IDT yang kebanyakan peternak.

Dari posko, pasar ditempuh sepuluh menit jalan kaki. Tak terasa karena Abdul banyak lawaknya. Adith juga. Kendati yang terakhir anak Kedokteran yang kata orang payah bergaul saking akrabnya sama text book tapi pengecualian bagi cowok beralis jelaga ini.

"Eh Gab!" seru Adith suatu ketika. "Maunya kamu pakai jaket Wenny tadi, biar dikira KKN juga. Kan punya KTM USU," usulnya jenaka.

Abdul mengibaskan tangan tak setuju. "Gaby kan masih fresh. Anak KKN udah peot dan karatan," ngakak lagi. Ah, Gaby seakan berada di tengah konco-konconya. Untung ketemu mereka, pikirnya. Kalau nggak aku udah gila sendirian di pelosok ini.

Makin dekat onan, hingar bingar kian terdengar. Pembeli penjual beradu tawaran. Rengek bocah, suara calo, jerit tukang obat jual murah berbaur satu jadi lagu baru di dada Gaby. Coba kalau tak ke mari, dijamin ia nggak kenal pasar tradisional.

Napas Gaby sudah sesak mencium segala bau. Sampah, lumpur bekas pijakan, sisa sayur ugh... lambung ngamuk. Mendadak Abdul menyikut lengannya. Bibirnya menunjuk ke satu arah. Gaby menoleh dan terkejut. Alang!

"Ikan segar Bu, Kak. Mari.. mari.. mari!" serunya merayu pembeli. "Ada tongkol, pari, cucut... o mau udang, Bu? Ada!" lantas tangannya sigap menjangkau udang yang ditumpuk-tumpuk di plastik hitam yang di gelar di tanah. Diraup dan dimasukkannya dalam plastik jinjing. Satu senyum dibingkiskannya pada Ibu gemuk si pembeli. Lalu teriak lagi, "Segar-segar, Bu. Baru tadi pagi dari laut. Mari, Kak!"

"Enak punya cowok mandiri, ya!" komentar Sari melibas lamun Gaby.

Gadis berambut sepunggung itu tergeragap. Detik itulah ia menangkap tatap Alang. Dari jarak lima meteran mata kelam itu menikam tubuhnya. Ada galau, luka dan marah di mata itu.

"Sekarang kau udah puas Ketawa, ketawalah seenak perutmu," tuding Alang emosi. Urat darah menonjol di leher dan dahinya. Marah.

"Dari tadi kau mencak-mencak," Gaby masih berusaha sabar. "Ada apa, Al?"

"Kau!" tuding Alang dengan rahang mengeras. "Kau pikir aku nggak tahu maksud liburmu ke mari. Ingin membuktikan miskinnya keluargaku. Lalu putuskan hubungan kita bila balik ke Medan."

"Sekarang kau semua udah tahu. Bahkan kau udah lengket sama Abdul. Jangan-jangan telah kalian rencanakan permainan ini," desis Alang, ganas.

Tubuh Gaby bergetar saking kagetnya. Jadi itu yang ada di pikiran cowok ini? Sekian jenak ia kehilangan gerak dan suara.

"Aku akrab dengannya karena kau selalu sibuk." Entah keberanian dari mana didapat Gaby. Yang ada di benaknya ia harus jujur. "Kau tak memperlakukan aku sebagai gadismu bahkan tidak sebagai tamu."

"Itu karena aku cari makan," balas Alang sengit. "Kau pikir aku bisa ongkang kaki untuk kuliah di Medan. Waktu libur inilah aku nabung."

"Aku paham," sergah Gaby tak kalah kesal. Berapa puluh kali sudah itu didengarnya. "Kau cuma punya waktu untukmu sendiri. Malam pun kau suruh aku cepat tidur. Tak pernah kau ajak ke mana-mana."

"Lalu angin malam yang ber-uap itu bikin kamu meradang dan aku dicincang Papamu?!"

"Lho, apa salahnya di rumah. Kau yang kelewat egois." Seumur-umur tak pernah Gaby bicara sekasar ini. Ini pertengkaran paling hebat dalam hubungan mereka.

"Di Medan pun seakan kau tak punya aku," mati-matian Gaby memendam tangis. Betapa ia tak berpengalaman meredam sesak dada. "Padahal aku ingin kau membagi masalahmu sebagai anak rantau yang punya banyak masalah. Tapi kau terlalu sombong," Gaby coba menahan lenting bara yang terhambur dari mata Alang.

Gigi cowok itu gemerutuk. Tangannya terkepal. Anehnya justru itu yang makin menyulutkan emosi Gaby.

"Selalu kau persoalkan miskinmu padahal aku tak pernah singgung. Kucoba maklum. Pernah kau kuajak makan di resto mewah, nonton di twenty one? O Al, aku menjaga perasaanmu."

"Menjaga?" sinis sekali. "Dengan nempel Abdul terus?"

"Karena kau tak punya waktu untukku," parau suara Gaby. "Kau sibuk dengan kerja, kerja, kerja."

"Ah," Alang mengibaskan tangan nyeleneh. "Karena kau tak pernah jadi orang miskin makanya bisa ngomong gitu. Coba kau peras keringat untuk bayar kuliah, bayar kos, bayar..."

Gaby menggigit bibirnya sampai sakit. Dadanya hampir pecah.

Oksigen malam menebarkan bau tanah basah. Semesta habis dibasuh rinai senja tadi. Sisanya masih menetes gontai dari daun kelapa hibrida halaman rumah. Langit masih buram.

Dalam diam Gaby menghela napas panjang-panjang, dan menghembuskannya lama-lama. Seakan dengan begitu akan enyah sesak di dadanya. Baiknya aku balik ke Medan, batinnya ngilu. Yah apalagi yang diharapkan di sini? Sejak insiden tempo hari ia merasa asing dengan Alang. Entah kenapa.

Alang sih kayak tak ada kejadian apa-apa. Ufl Terbikin dari apa hati cowok itu? Alangkah sedapnya bila Alang sedikit lebih pengertian. Tentu keseharian mereka bergelimang manis. Alangkah sakit dada Gaby ketika sadar itu hanya harapan kosong.

Mungkin sudah begitu adat Alang. Bisakah aku bertahan? Sampai kapan? Atau... putus seperti yang disarankan Adith? Kata Adith, mereka dua pribadi yang takkan pernah terjalin batin.

Gaby memejamkan matanya. Hatinya terasa kuyub. Lebih baik tidur, putusnya. Alang sejak Magrib tadi, seperti biasa, pergi. Entah ke mana. Ibu Alang dan Eli udah sejak tadi terdengar dengkur halus mereka. Mendadak Gaby merasa sepi sekali. Kenapa justru lagi di rumah Alang, di tengah keluarganya ia kian berjarak dengan cowok itu. Padahal maunya libur ini makin merekatkan hubungan. Adalah naif pikiran Alang jika ia ke mari untuk mempermalukan kemiskinannya. Demi Allah, tak pernah hal itu mampir di kepalanya.

Tok.. tok.. tok.. tok!

Suara ketukan pintu. Keras dan terkesan tergesa. Siapa malam begini bertamu? Alang? Toh ia punya kunci serap. Berdebar dibukanya pintu dan...

"...Cepat, Gab, cepaaaat." Sari menariknya ke luar rumah. Wajahnya cemas dengan napas memburu.

"Nggak usah berjaket." Wenny menatapnya bingung saat Gaby menoleh ke belakang. Maksud Gaby mau pamit pada Ibu Alang.

"Ada apa sih, Kak?" tanya Gaby setelah berada di halaman.

Wenny kasih isyarat pada Sari. Kata Sari, "Alang berantem sama Abdul!"

Dan Gaby terpacak kaku.

Kenyataan di posko lebih giris. Abdul terduduk lesu dengan bibir bawah pecah. Di pipi dan pelipisnya penuh lebam biru. Cowok itu hanya meringis kecil saat Gaby menggenggam tangannya. Lidah Gaby bagai terpasung melihat keadaan ini. Alang sadis! Keterlaluan! Malam ini semua harus tuntas, putusnya sembari melesat ke luar rumah. Malu dia lama-lama di antara seniornya.

Di betahnya angin malam Kendati hampir semua penduduk menyipit menengok langkah gegasnya, kendati.. duh Alang, Alang. Dari Adith ia tahu cerita memalukan itu Alang menunggu mereka di posko. Tanpa tedeng aling-aling Abdul dituduhnya mempengaruhi Gaby sampai terjadi pertengkaran laknat itu. Ah, andai kau tahu, Al, semua yang kubilang itu telah kupendam lama.

Sampai di rumah, ruang tamu nan biasa jadi ranjang Alang sepi. Ke mana anak itu? Balik ke halaman rumah tanpa membangunkan Ibu Alang dan Eli. Gaby tercenung lama. Disadarinya kini, hampir setahun akrab belum cukup menguak pribadi Alang. Berapa lama lagi kupahami dirimu, hai Alang?

Lelah, diayunnya langkah sepi. Di bentang langit purnama pucat pasi. Sendu membias malam. Dibiarkannya tubuh terseret dalam langkah yang entah akan membawanya ke mana. Rumah batinnya terasa kosong.

Sampai di gerbang dermaga, matanya menyipit membentuk garis. Menghentikan langkah dikuceknya matanya. Bayangan hitam yang duduk di ujung dermaga itu.. kenapa tadi tak ditemuinya ke sini? Padahal lebih dekat dari posko KKN.

"Al.." suara Gaby laksana dicekik. Tak ada reaksi. Tatap Alang masih menembus batas laut. Apa yang dipikirkannya? Angin laut bawa langkah Gaby makin...

Tiba-tiba kepala Alang menoleh cepat. Matanya nyalang menyambar tubuh gadis di hadapannya.

"Kita putus," tegas Alang beringas. Aliran darah Gaby berhenti. Beberapa menit ia merasa tak menghirup udara.

"Jadi.. jadi tetap menyangka aku pacaran sama Abdul?" sakitnya dada Gaby melafaskan kalimat ini. Kemungkinan terjelek pernah merayapi otaknya. Tapi putus? Ooo, cuma menjemput inikah ia ke Ladang Tengah?

"Besok kuantar kau pulang."

"Masih dua minggu lagi libur," entah protes entah kecewa.

"Aku nggak peduli," tebas Alang ganas. "Kita putus dan besok pulang."

Mendadak ada aliran gaib merembes di sel-sel tubuh Gaby. Bukan nekad yang membawanya ke dekat Alang. Redup purnama memberitahunya lihatlah, mata kelam itu memerah.

"Kau picik," sembur Gaby bikin Alang terperangah. "Jiwamu kerdil. Cemburumu kampungan! Aku dekat Abdul karena kau egois. Kau.."

"Kau yang picik!" libas Alang tanpa ampun. "Kau pikir aku mau diperbudak cemburu. Tidak dan tidak akan pernah."

Gaby kaget. "Lantas apa?" jeritnya emosi. Ia merasa dipermainkan.

Bibir Alang terkatup. Pijar api di dadanya meluruh perlahan. Mata itu persis pelita kehabisan minyak. Membalikkan tubuh. Alang melangkah ke ujung dermaga. Oh, apa yang sebenarnya terjadi, Al?

Belum tuntas penasaran Gaby, telinganya mendengar tangis. He, Alang menangis? Dengan dada buncah ia mendekat dan menyentuh bahu kekar itu. Alang menoleh sekilas, tapi sepiah malu, cepat dilarikannya pandang. Duduk ia di dermaga yang menjorok ke laut itu.

"Aku memang picik, kerdil, kampungan. Kita nggak cocok. Kita putus."

Gaby kaslihan melihat dada Alang yang turun naik menahan sesak dada. Pipinya merah. Matanya luka parah. Duh, sengsaranya Alang. Rasanya Gaby tahu penyebab dan cara menyembuhkannya.

"Alang," disentuhnya lengan yang terkasih itu. Digenggamnya dengan sepuluh jemari menjalarkan kehangatan.

"Kau tahu kenapa aku memilihmu?" tatapnya serius. Lengang. Alang nampaknya tak ingin berkomentar. "Karena percaya diri dan kemandirianmu," sambungnya menekan semua kata-katanya.

"Kau beda sama Anjas yang tahunya cuma fashion dan sedan. Beda sama Valen yang gemulai itu padahal kau tahu, mereka naksir aku. Kau tegar dan sadar tentang keluargamu. Ke mana kebanggaan itu kini?" Masih diam. Angin kian menusuk tulang. Dingin.

"Aku yakin itu pula yang menyebabkan ortuku percaya aku ikut kamu ke mari sebulan lebih. Padahal ke tempat Tante di Siantar yang dua jam aja dari Medan aku dikawal Mama. Al, kurang cukupkah bukti cintaku?" Isak Gaby menyayat. Alang memutar tubuhnya. Mata mereka bersirobok. Gaby yakin hati Alang juga berdarah.

"Gaby." Kedua tangan Alang memegang pipi Gaby. Dingin terasa. "Itulah beda kita. Dan makin nyata beda itu setelah kau ke mari. Nengok keluargaku dan picknya aku pada Abdul. Putus yang terbaik, Gaby."

Gaby menyentakkan kedua tangan Alang hingga lepas. Putus? Dan membiarkan si perampok hati itu berjuang sendiri? Ingin, ingin sekali Gaby menjerit. Menyabdakan pada purnama ia tulus pada Alang apa adanya.

Gaby meraih tangan Alang. Menggenggamnya kuat-kuat.

"Pernahkah aku menuntutmu lebih, Al?" ungkap Gaby bening. "Kau aja yang akhir-akhir ini mempersoalkan keadaanmu."

"Abdul?"

Gaby menatap Alang lekat-lekat. "Kau harus percaya. Telah kau rampas semua hatiku."

Lama sekali Alang menatap kejora gadisnya. Coba dicarinya semburat dusta di sana. Namun gagal dijumpainya, lalu tangannya meraih kepala mungil Gaby. Mengecup mata gadisnya sekilas. Hangat dirasa Gaby.

Lalu mata kelam itu kembali menembus batas laut. Air laut berkecipak. Gaby mendesah berat.

Di langit Ladang Tengah, purnama masih pucat.***

Thanks for Abdullah Sapala AS dan siswa III Fis dan Bio SMAN Barus, Tapanuli Tengah

Pendidikan Amerika...

di Paris?

Nikmati pendidikan Amerika di kota pusat mode dunia !

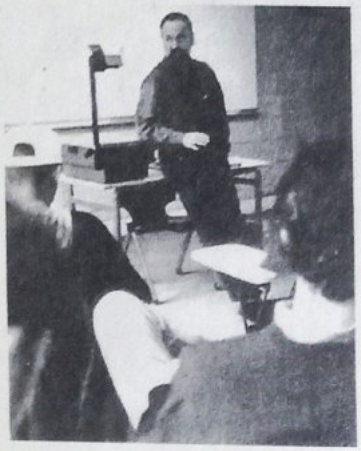

BA dalam bidang:

- Art History
- Comparative Literature
- European Cultural Studies
- French Studies
- International Affairs
- International Business Administration
- International Communications
- International Economics
- Modern History

BSc dalam bidang:

- Applied Economics
- Computer Science

THE AMERICAN UNIVERSITY OF PARIS

établissement d'enseignement supérieur privé

Hubungi segera* :

The Office of Admissions,
BP I, 31 Avenue Bosquet, 75007 Paris, Prancis.
Tel. (001)(331) 4062-0729, 4062-0600
Fax (001)(331) 4705-3432
http://www.aup.fr
e-mail: admissions@aup.fr

AUP. The American university in Europe

* PORTA / AUP / 6 / 96

Bergegaslah ! Penerimaan mahasiswa baru diperpanjang hingga **akhir Juli 1996.*

Sek
Sekola

Banyak cerita seru tentang sekolah baru. Beberapa teman bagi-bagi cerita nih untuk kamu!

Jadi murid baru di sekolah baru, selalu ada saja cerita yang seru. Soal malu-malu sampai dikerjain senior. Bingung pelajaran sampai urusan seragam.

Nah, ini ada beberapa teman yang menyimpan cerita seru ketika baru jadi murid SMP, SMU dan mahasiswi. Gimana cerita mereka? Simak yuk sama-sama!

ARIESTI BUDHIANTI

SMP Islam Dian Didaktika

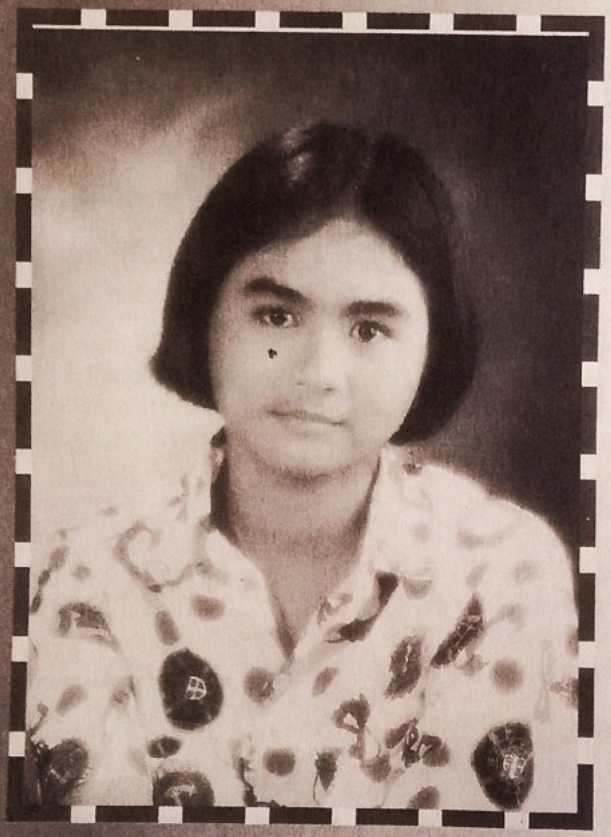

Sekarang saya duduk di kelas dua SMP Islam Dian Didaktika yang lokasinya di Jakarta Selatan. Saya punya cerita asyik waktu jadi murid baru di SMP. Yang pertama bikin saya terkesan adalah: seragamnya. Di SMP saya ini, seragamnya cukup bervariasi; selain biru putih kita juga wajib mengenakan jilbab setiap Jum'at. Saya juga sempat merasa bersyukur waktu baru masuk ke lingkungan sekolah saya, karena kebetulan lingkungannya asyik; asri dan sejuk. Disiplinnya juga oke, guru-gurunya baik. Teman-teman baru saya waktu itu juga menyenangkan, beda deh sama teman-teman waktu masih di es-de.

Soal pelajaran, di SMP emang lebih banyak, lebih serius dan lebih susah. Terutama fisika dan biologi. Sst...nilai saya buat dua mata pelajaran itu kurang bagus lho. Tapi nggak apa, saya akan terus berusaha untuk belajar lebih giat lagi. Selain giat belajar saya juga mencoba ikut organisasi, seperti PMR dan BBQ (Bimbingan Bina Al-Qur'an, Red.)

Dikerjain sama kakak kelas juga pernah saya alami. Lumayan sebel sih. Sampai saya pernah berfikir untuk pindah sekolah. Tapi lama-lama saya pikir, ngapain diladenin, jadi saya belajar bersikap cuek. Lumayan juga hasilnya. Saya jadi lebih santai sekarang. Tapi, walau pernah dikerjain senior, saya nggal bakal deh ngerjain anak baru. Kasihan!

LUSY RACHMAWATI

Mahasiswi FSUI-D3

Sekarang nih saya kuliah di Fakultas Sastra UI. Saya ambil D3, jurusan Sastra Perancis. Buat saya, jadi mahasiswi itu asyik. Wah... rasanya gimana gitu. Masa kuliah itu masa yang paling berkesan deh. Cara bergaul dan tanggung jawab yang kita pikul beda banget sama di SMA atau SMP.

Duluuu....waktu SMA, kalau kita nggak ngerjain pe-er kan banyak yang marahin. Ya guru, juga ortu di rumah. Tapi, begitu di kampus, nggak ada tuh yang berani ngomelin. Cumaaa....kita jadi malu sama diri sendiri. Kan kalau nggak ngerjain tugas-tugas kuliah, kita sendiri juga yang rugi. Nggak lucu kan kalau tiba-tiba di de-o. Udah bayar mahal-mahal.

Udah gitu, semua tetek bengek yang ada hubunganya sama kuliah, mulai dari bayar kuliah, daftar mata kuliah baru, sampai ke hal-hal pribadi, harus kita urus sendiri. Kalau ada masalah di kampus, kita bisa ngobrol sama senior atau sama dosen atau sama

pembimbing akademik. Itu lho semacam wali kelas. Enaknya lagi, meskipun saya artis, nggak pernah tuh dijahilin atau dikerjain sama senior. Semua udah pada cuek sama urusan masing-masing. Tapi, barangkali nih... dikerjain apa nggak, tergantung kitanya juga sih. Kalau sikap dan penampilan kita biasa-biasa aja rasanya orang juga nggak tertarik ngejahilin kita.

Pokoknya kuliah itu asyik deh. Pake bajunya boleh bebas, manggil dosen bisa Mas atau Mbak. Jam kuliahnya bisa fleksibel lagi. Rugi deh kalau nggak ngerasain jadi mahasiswi!"

...Nya
...h Baru

MEITA MARIANA

SMAN 67-Jakarta Timur

Saya kelas dua SMA. Kalau diingat-ingat, rasanya enakan waktu SMP deh. Habis di SMA temen-temen susah diajak kompak sih. Teman-teman saya pada nggak berani bereksperimen. Misalnya nih. Nyoba dandanan ala anak-anak Beverly Hills. Kan kalau masih dalam batas-batas yang wajar, nggak apa-apa juga. Lingkungan di sekolah saya juga kurang asyik. Kurang bersih. Beda deh sama SMP saya dulu.

Guru-gurunya? Hm, gimana ya? Baik-baik sih, tapi kok sulit ya diajak becanda. Meskipun begitu, ada pengalaman yang unik waktu saya baru jadi murid SMA, yaitu saya dikerjain sama anak-anak kelas dua, saya dijodoh-jodohin sama cowok kelas dua. Bahkan saya sempat lho ditinggal di kantin berduaan sama itu cowok, sampai-sampai saya bingung dan malu banget. Tapi kalau diingat sekarang, jadi geli sendiri.

Ngomongin soal pelajaran, saya paling senang pelajaran Fisika. Gurunya asyik kalau nerangin. Di SMU ini saya paling nggak suka pelajaran geografi dan sejarah. Habis susah sih ngapainya. Di ekskul saya ikutan Takre Dance SMAN 67 sebagai anggota dan juga ikutan mengisi Mading sekolah. Mading sekolah saya bagus lho!

Kalau soal tawuran, wah... jauh deh. Murid-murid sekolah saya kayanya sih alim-alim. Lagian sekolah saya kan dekat banget sama Kantor Provost-ABRI. Mana ada yang berani....

(Ummy S)
Foto: Ummy & dokpri

SANG BEKANTAN
Di rimba raya seluruh dunia
Hanya satu asalnya
Di hutan Pulau Kaget Kalimantan Selatan
Dialah Sang Bekantan
Dia ingin hidup damai berdampingan

Kini dia termenung diatas dahan
Hidungnya khas, sedikit panjang
Struktur kepalanya agak cendekia
Menatap bukan tanpa alasan
Bayang-bayang kepunahan
Meminta untuk diselamatkan

Kami bersama Mereka - DB

SURAT KABAR HARIAN
DINAMIKA BERITA

Penerbit :
J[illegible] D.I. P[illegible] 67 Banjarmasin 70115
Telp. : 6639[illegible] 534 1 Fax. (0511) 65854 KALSEL

Perwakilan Jakarta :
Gedung PRIORITAS
Jalan Gondangdia Lama No. 44-46 Jakarta Pusat
Telp. 322515 - 336643 Fax. (021) 3103640 JAKARTA

Sinar Indonesia BARU

Kantor Pusat Jl. Brigjend. Katamso 66 CD. Medan 20151 Tel. (061) 512530, 516530, 518530 Fax. (061) 538150 Telex 51713 SIB Mdn
Perwakilan Jakarta Jl. Balik Papan 3B, Jakarta 10130 Tel. (021) 384 7909, 385 0328 Fax. (021) 384 7909, Telex 45420 SIB Jkt

KADO gadis

SIRIK
DESIGNER'S CHOICE

MELIRIK TAJAM,
MENGGERUTU,
LALU MULAI DEH NGERUMPI...
ITU TANDA-TANDA ORANG SIRIK!

Rasanya jengkel ya, kalau punya teman yang suka sirik. Apa saja yang kita lakukan pasti disirikin dan diomongin. Disirikin memang nggak enak. Tapi ngaku deh, sesekali pasti kamu pernah juga sirik sama orang lain. Ceritain dong, hal apa sih yang biasanya bisa membuat kamu sirik pada orang lain (adik, kakak, teman atau sodara)? Lalu apa usaha kamu untuk menghilangkan rasa sirik itu? Kan sirik itu nggak baik ya.
Nah, tuangkan opini/komentar kamu dalam satu kalimat singkat tapi jelas. Beberapa komentar paten yang oke bakal dapat kado t-shirt bergaris dari *DESIGNER'S CHOICE*

Cara ikutan:

1. Isi formulir
2. Tempel pada selembar kartu pos
3. Kirim ke redaksi majalah GADIS, Jl. HR Rasuna Said Blok B Kav.32-33, Kuningan, Jakarta 12910, **sebelum tanggal 26 Juli 1996**
4. Baca GADIS nomor 22 yang edar tanggal 24 Agustus 1996, cari nama kamu di deretan nama pemenang

DESIGNER'S CHOICE
BY COUNTRY FIESTA

Kado GADIS - DESIGNER'S CHOICE - G.18/96

Nama lengkap : .....
Alamat rumah : .....
.....
Propinsi : ..... **Kode Pos:** .....
Sekolah : ..... **Kelas:** .....
Alamat sekolah : .....

Yang bisa membuat saya sirik adalah : .....
Cara saya menghilangkan rasa sirik : .....
.....
.....

AYAM PANGGANG ala KENNY ROGERS

Disini kamu bisa ngamatin 'acara' panggang ayam ala Kenny Rogers.

Ayam memang serba enak 'diapa-apain'. Digoreng enak, dimasak pun sedap. Dipanggang, apalagi! Nah, ngomong-ngomong soal ayam panggang, rasanya restoran yang satu ini nggak boleh dilewatkan. Terletak di Mal Pondok Indah lantai dasar, **Restoran Kenny Rogers Roasters**, dengan menu utama ayam panggang itu, rasanya pas banget buat acara makan siang setelah kamu capek jalan-jalan keliling mal.

Restoran ini berpusat di Amerika dan didirikan oleh penyanyi *country* Kenny Rogers (makanya restorannya bernama Kenny Rogers) bersama mantan gubernur Kentucky Amerika Serikat John Y Brown. Kamu juga bakal nemuin restoran ini di beberapa negara Asia, antara lain Singapura, Malaysia, Philipina dan juga Jepang. Dengan interior yang unik, kamu bisa 'ngintip' proses pemanggangan ayam yang diimpor langsung dari Amrik di atas kayu bakar.

Selain menu utama ayam panggang yang juga dihidangkan dalam berbagai pilihan seperti *Pita* dan *Pot Pie*, tersedia pula hidangan sampingan *Hot* dan *Cold* side dishes. Kalau pengen acara makanmu jadi istimewa, rasanya nggak salah kalau milih restoran ini. Nah, tunggu apa lagi?

Sembari nunggu ayam yang masih dipanggang, finalis Gadis Sampul mejeng bareng di depan 'daftar menu' resto Kenny Rogers.

ADVERTORIAL

Dapatkan
percaya diri seutuhnya
dari **mulut** Anda.

CLOSE-UP, paduan fluoride
agar gigi lebih kuat,
dan micro whiteners untuk gigi putih
cemerlang. Plus kandungan
unik mouthwash untuk nafas
benar-benar segar.

PESTA
Kompak
Conello

Wall's

PAD HYANGAN SHOW

&

COBOY N' COGIRL

BAZAAR : GAMES Seru! Lucu!
ada si Peramal Cinta !

Mau ngelaba hadiah Rp. 300.000, Rp. 200.000, Rp. 100.000 plus makan malam bersama Coboy dan Cogirl ?

Ikutan deh **KONTES CURHAT CONELLO**
(Kontes curahan hati conello)

Pilih salah satu atau keduanya :

Kontes Surat Cinta dan Kado Cinta

Tema surat dan bentuk kado dihubungkan dengan es krim Conello.
Materi kado bebas, boleh mengunakan kertas pembungkus Conello.
Untuk peserta cowok, surat ditujukan ke Sarah atau Vivit
Untuk cewek ke Gunawan atau Marcel.
Keterangan lebih lanjut baca leaflet dan iklan di surat kabar setempat atau simak Radio : Batam: ZOO FM Medan: KISS FM Palembang: MOMEA FM Bandung: Ardan FM Denpasar : CDBS

100 nominasi terbaik surat dan kado Cinta Conello akan dipamerkan di PESTA KOMPAK CONELLO !

- 6 Juli 1996
  10.00-16.00
  Juyanah Plaza Lubuk Baja
  Pulau Batam
- 7 Juli 1996
  10.00-16.00
  Lapangan Parkir Deli Plaza
  Medan
- 14 Juli 1996
  10.00-16.00
  Lap. Parkir Stadion
  Bhumi Sriwijaya
  Palembang
- 28 Juli 1996
  10.00-16.00
  Matahari Dept. Store
  Jl. Dewi Sartika
  Denpasar
- 21 Juli 1996
  10.00-16.00
  Balai Kota
  Bandung

SSST

PERAHU DI PUNCAK

Perahu Phinisi yang biasanya disaksikan orang di laut lepas atau sedang belabuh di pelabuhan, kini bisa juga dilihat di kawasan puncak, Bogor, Jawa Barat. Kok bisa terdampar di sana? Ini bukan suatu keajaiban, tapi pasangan suami-istri **Rudy Priyadi** dan **Indriani**, sengaja memboyong dan membuat perahu khas Sulawesi Selatan itu untuk dijadikan restoran dan museum.

Lantai dasar perahu ini akan dilengkapi dengan teater berkapasitas 50 penonton yang akan memutar film-film seputar dunia bahari. Juga bakal ada panggung acara khusus, seperti pertunjukan musik hidup, karaoke. Geladak kapal berfungsi sebagai museum yang menyimpan benda bersejarah, seperti alat navigasi laut, peluit kapal, jangkar, ban penolong, dan lain-lain.

Restoran perahu phinisi ini akan menyajikan aneka makanan, mulai dari sajian khas Jawa Barat sampai makanan internasional. Sambil menikmati makanan, pengunjung bisa menyaksikan pemandangan kota Bogor dan Jakarta dari bagian buritan (belakang) dan memandang gunung Pangrango dari bagian depan. Resto perahu ini mungkin bisa menjadi pilihan kalau sedang berada di kawasan puncak. (han)

"Mirror, Mirror on The Wall ..."

Kalau soal jerawat, gunakan PIMPLEX!

Sebagai krim pembunuh bakteri penyebab jerawat, Pimplex bekerja langsung tepat di bawah permukaan jerawat. Dengan Benzoil Peroxida 10%, Pimplex efektif menghilangkan jerawat, di wajahmu.

Tapi jangan lupa, bersihkan wajahmu secara teratur setiap hari. Kulit wajah yang bersih, selain terasa segar juga mencegah munculnya berbagai bakteri penyebab jerawat. Pimplex akan lebih terasa khasiatnya, jika kulit wajahmu bersih.

Jadi, jika ada masalah jerawat, jangan salahkan cermin, tapi gunakan Pimplex!

Pimplex®
Jerawat pergi, wajah berseri.

KONIMEX

BACA ATURAN PAKAI.
JIKA SAKIT BERLANJUT HUBUNGI DOKTER.

Reg. No. DTL 861300029 A1

MISTERI PHARAOH DI PLAZA SENAYAN

Plaza Senayan dan Lego Internasional menyelenggarakan pameran Lego World Show - The Secret Of Pharaoh di Atrium Plaza Senayan, 5-12 Juli 1996. Selain pameran juga dilaksanakan lomba dengan hadiah-hadiah menarik berupa aneka permaian Lego yang bernilai ratusan ribu rupiah. (han)

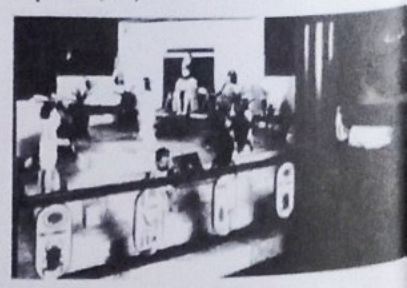

SIKAT GIGI SPORT

Perusahaan sikat gigi Jordan bulan lalu meluncurkan produk baru yang dirancang khusus untuk remaja, *Jordan* Sport*. Sikat gigi ini berpenampilan unik dengan gagang yang anti slip dengan 10 macam warna-warni pilihan, yang ditawarkan dengan harga Rp. 2.950,- Peluncuran perdana sikat gigi ini dilaksanakan dengan menyerahkan sikat gigi Jordan* Sport ukuran raksasa (panjang 2 meter, berat 15 kg.) kepada **Bpk. Jaya Suprana**, direktur Museum Rekor Indonesia. (han)

LOMBA DESAIN LEVI'S

Celana jins paling kondang, Levi's, mengajak mahasiswa Indonesia untuk adu kreativitas dalam Lomba Cipta Desain Poster Levi's. Lomba ini telah dibuka sejak Juni silam dan akan ditutup pada 29 Juli 1996. Pemenang lomba ini akan diikutkan dalam lomba sejenis untuk tingkat dunia. (han)

Show No Mercy - Ditagih aja, Levi's tetap gaya

T: "Ada nggak sih bedak yang harumnya oke, lembut di kulit, tapi kuat melawan kuman dan jagoan mengatasi bau keringat?"

J: " "

Dettol melindungi dengan berbagai cara. RECKITT & COLMAN

KADO gadis

WARNA CANTIK CHATELAIN

Deket...
jangan...
Mau deket....
tapi takut !

Pengennya sih dekat dan kompak sama Bokap. Tapi gimana ya, kalau sang Bokap ternyata galak. Boro-boro mau kompak, ada di sekitar beliau saja sudah bikin kita keringat dingin. Kalau kamu punya tips paten ngadepin Bokap yang galak, coba tuliskan dalam kalimat singkat. Beberapa tips paten yang oke bakal dapat kado dompet cantik dari *Chatelain*.

Cara ikutan:

1. Isi formulir
2. Tempel pada selembar kartu pos
3. Kirim ke redaksi majalah GADIS, Jl. HR Rasuna Said Blok B Kav.32-33, Kuningan, Jakarta 12910, **sebelum tanggal 26 Juli 1996**
4. Jangan sampai nggak baca GADIS nomor 22 yang edar tanggal 24 Agustus 1996. Soalnya di situ ada daftar nama yang berhak dapat kado cantik dari *Chatelain*.

Kado GADIS - Chatelain - G.18/96

Nama lengkap : .....
Alamat rumah : .....
.....
Propinsi : ..... Kode Pos: .....
Sekolah : ..... Kelas: .....
Alamat sekolah : .....

Cara paten ngadepin Bokap galak : .....
.....

Chatelain®
FACANCY WALLET

I LOVE PRETTY COLOURS

ABANG NONE ala Mc. Donald

Dalam rangka menyambut hari ulang tahun kota Jakarta yang ke 469 dan hari libur anak sekolah, pada tanggal 23 Juni 1996, Mc Donald cabang Klender ngadain pemilihan abang none Jakarta. Sebanyak 150 peserta berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan pelataran parkir Klender Plaza ini. Peserta yang berumur 3 sampai 12 tahun ini dibagi ke dalam tiga kelompok umur. Selain Fashion Show, Badut Ronald juga diundang untuk menghibur para hadirin.

Menurut Ahmad Ridha, ketua panitia acara ini, acara ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Mc. Donald terhadap pelestarian kebudayaan bangsa dalam hal ini budaya Betawi. Melihat respon masyarakat, acara yang pertama kali ini akan diadakan juga di cabang-cabang lain. **(Man)**

ACARA gadis

KOMPETISI CHEEROBIC

GADIS

CLOSE-UP

AREK-AREK SURABAYA!!!

SE-INDONESIA

Juri tetap: Vicky Burki

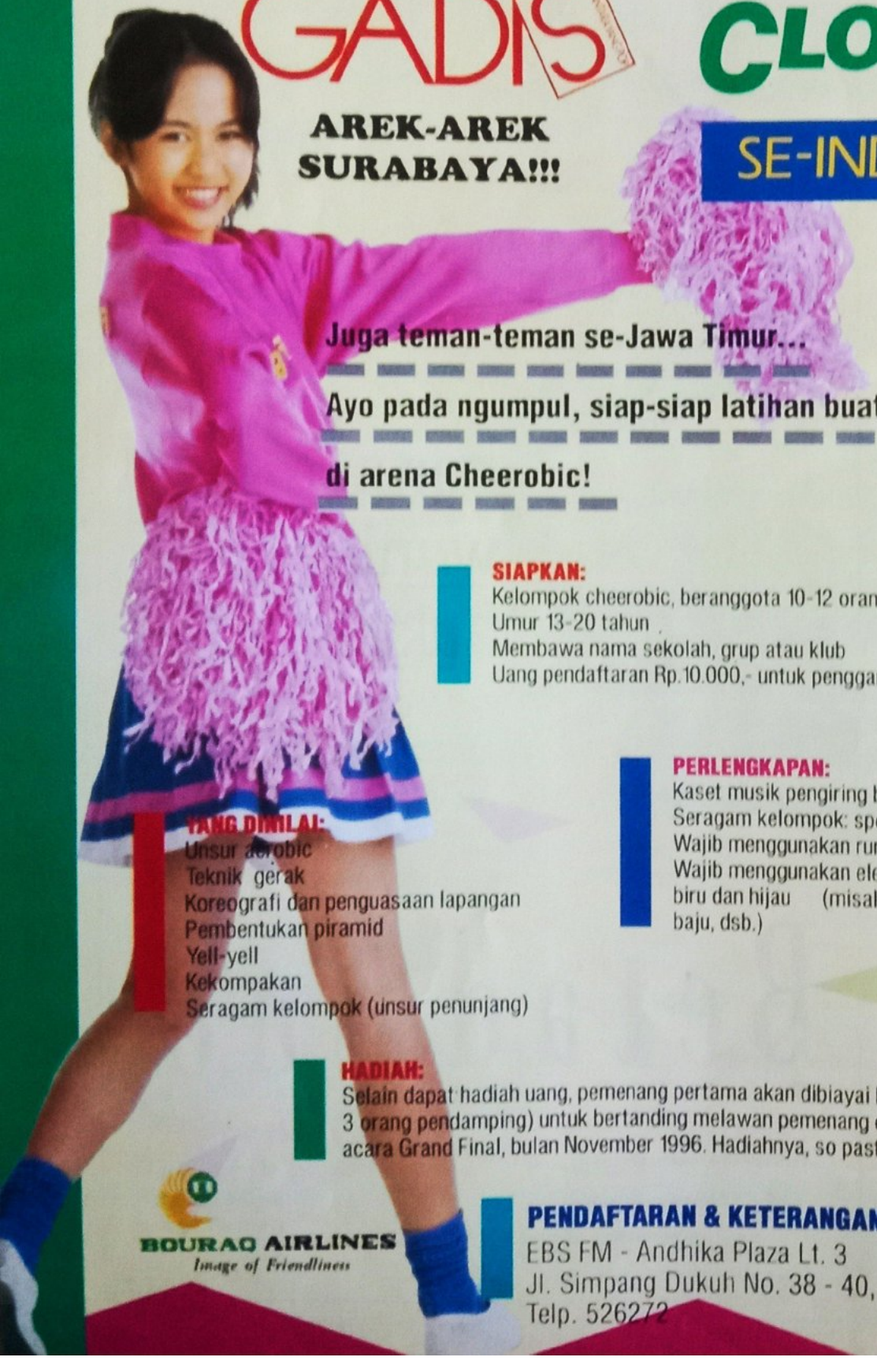

Juga teman-teman se-Jawa Timur...

Ayo pada ngumpul, siap-siap latihan buat bertarung di arena Cheerobic!

SIAPKAN:
Kelompok cheerobic, beranggota 10-12 orang cewek
Umur 13-20 tahun
Membawa nama sekolah, grup atau klub
Uang pendaftaran Rp.10.000,- untuk pengganti formulir pendaftaran

PERLENGKAPAN:
Kaset musik pengiring berdurasi 5 menit
Seragam kelompok: sportif dan sopan
Wajib menggunakan rumbai-rumbai
Wajib menggunakan elemen warna Close-Up, yaitu: pink, biru dan hijau (misalnya pada ikat rambut, kaos kaki, baju, dsb.)

YANG DINILAI:
Unsur aerobic
Teknik gerak
Koreografi dan penguasaan lapangan
Pembentukan piramid
Yell-yell
Kekompakan
Seragam kelompok (unsur penunjang)

HADIAH:
Selain dapat hadiah uang, pemenang pertama akan dibiayai ke Jakarta (untuk peserta + 3 orang pendamping) untuk bertanding melawan pemenang cheerobic dari kota lain, di acara Grand Final, bulan November 1996. Hadiahnya, so pasti lebih seru lagi.

BOURAQ AIRLINES
Image of Friendliness

PENDAFTARAN & KETERANGAN LENGKAP:
EBS FM - Andhika Plaza Lt. 3
Jl. Simpang Dukuh No. 38 - 40, Surabaya
Telp. 526272

KADO gadis

SANDAL SKY Buat Kamu

Maunya sih, sesama teman kudu saling membantu dan setia kawan. Tapi kalau ada teman yang egois dan selalu mau menang sendiri, gimana dong? Beberapa nama di bawah ini bakal dapat kado sepasang sandal dari *SKY*, karena punya cara paten ngadepin temen yang egois.

Yulvieta, SMP PGRI I, Jakarta
"Bicara baik-baik sama dia dan ngejelasin bahwa sikapnya itu kurang baik."

Widyasari Handayani, SMU 26, Jakarta
"Beri pegertian bahwa egois tuh hanya ngerugiin diri kita sendiri, dijauhin temen karena kita nggak pernah mikirin mereka."

Shereivia Faradillah, SMUN I Ciputat, Jakarta
"Gue coba-coba untuk ngasih pengertian ama dia, kalau hidup ini bukan untuk diri sendiri deh!"

Rinda Aviani, SMP 01, Surabaya, Jawa Timur
"Caranya kita egoisin lagi aja. Lama-lama dia khan ngerasa terus sadar sendiri."

Karlita Lhea Hardi, SMP Kesatuan, Bogor, Jawa Barat
"Tegur dan sadarin dia sampe bener-bener sadar".

Desi Indriani, SMP 58, Jakarta
"Cuekin aja!"

Dwiana Oktavianti, SMUN I Purbalingga, Jawa Tengah
"Harus tegas, kita juga harus punya prinsip, demi kebaikan semua."

Annisa, SLTP I Curup, Bengkulu
"Untuk sementara balas saja dengan bersifat egois. Biar dia tahu bagaimana rasanya dicuekin temen."

Catarina Windiarti Subroto, SMP Stella Duce, Yogyakarta
"Kasih pengertian dulu ke dia. Kalau tetap nggak berubah, mending menjauh aza.

Nurul Chair, SMEA 2, Jakarta
"Kita harus selalu memujinya, dan penuh perhatian terhadap teman tersebut."

Vira Febriyanti, SMP Regina Pacis, Bogor, Jawa Barat
"Turutin kemauannya, tapi kalau dia sudah berlebihan harus diberi pelajaran dan dinasehati agar dia sadar dan dapat merubah sifat egoisnya."

Endang Sulistyowati, SMU 3 Probolinggo, Jawa Timur
"Santai aja ngadepin dia dan jangan selalu nuruti kemauannya."

Lilik kristiani, SMUN I Kediri, Jawa Timur
"Egois harus dilawan dengan kesabaran dan pengertian, kalau kebangetan amat terpaksa juga harus dicuekin."

Vitri Dwi Ariani, SMPN I, Malang, Jawa Timur
"Kudu bersikap tegas dan beri pengertian yang baik, dan nggak perlu akrab."

Berry Yuliana, SMU-K Bpk Penabur, Sukabumi, Jawa Barat
"Hadapi dengan penuh kesabaran, bila dia-nya tetap egois saya akan menjauhinya secara perlahan-lahan."

Deasy Eka Handayani, SMPN 3 Tg.Karang, Lampung
"Hadapi dengan sabar selama dalam batas yang wajar."

Margie Esther Iriane, SMAK YPKM, Manado, Sulawesi Utara
"Menegurnya dengan baik-baik agar dia jangan terlalu egois, kalau dia nggak terima juga, biarin aja karena siapa sih yang pengen temenan dengan orang yang egois."

Maya Maimun Hafsyah, SMU Muhammadiyah I, Purwokerto
"Lebih baik diam, karena sifat egois itu mau menangnya sendiri."

Ima Anggraeni Nur Anisa, SMPN I Tuban, Jawa Timur
"Sekali-kali kita ngalah tapi kalau keterlaluan banget, kita ajak dia bicara/diskusi agar dia sadar, trus bisa ngurangin rasa egois itu ...!"

Ketut Ariyani, SMUN I Singaraja, Bali
"Cuekin aja toh masih banyak teman yang mau bagi rasa sama saya."

Rizky Ama Novantika, SMP Baitul Arqom, Jember
"Ikutan egois, biar dia tahu gimana sih rasanya orang yang di egoisin."

Ratih Rahmawati, SMUN I, Bandung, Jawa Barat
"Saya akan jauhin dia, soalnya kalau kita jauhin pasti dia mikir, dan tidak akan egois lagi ama kita."

Berlia Rosalina, SMUK St. Maria, Malang, Jawa Timur
"Memperlakukan dia seperti dia memperlakukan temen lain."

Rita Nurhayati, SMP Pasundan, Jawa Barat
"Saya harus sabar dan tetap percaya diri."

Vinny F. Armyta, SMPN 16, Bandung, Jawa Barat
"Hanya satu kata "SABAR". Ntar juga dia menyadari keegoisannya."

Wah, semoga kamu nggak egois dengan sandal baru ya. Kalau adik/kakakmu mau pinjam, ya dikasih dong. Yang penting ambil dulu kadonya di kantor GADIS (buat yang tinggal di Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi), Jl. HR Rasuna Said Blok B Kav.32-33, Kuningan, Jakarta Selatan, setiap hari kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00), **7 hari setelah pengumuman ini dimuat**, dengan menunjukkan tanda pengenal yang sah.
Yang lainnya tunggu di rumah saja, karena kado bakal dikirim ke alamat masing-masing.

OLEH NYOGUN

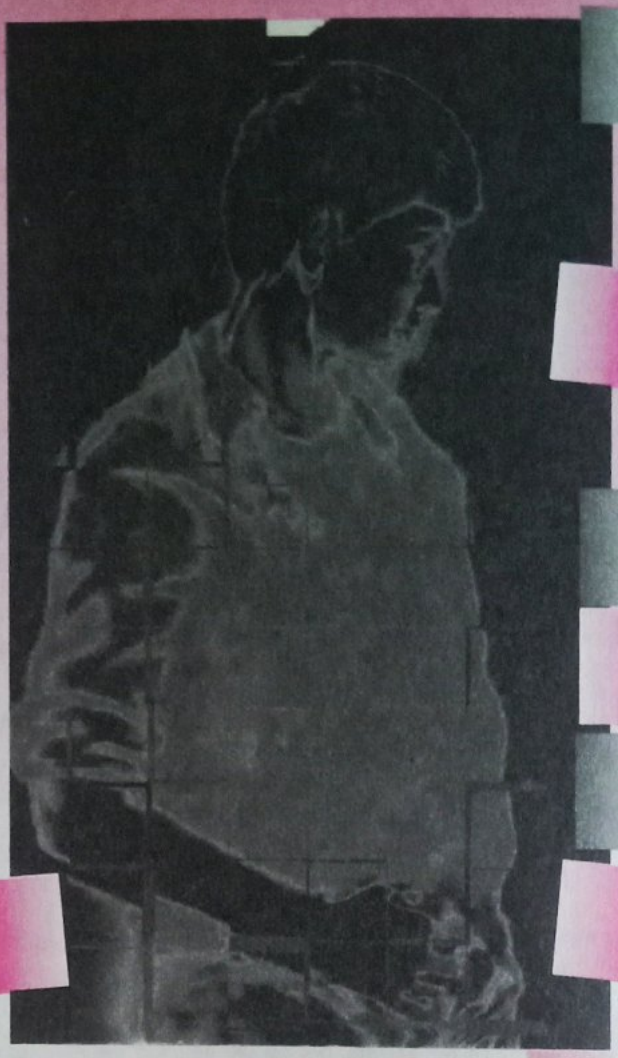

De, kamu masih ingat ketika teman-teman sekelas menyoraki dirimu saat ke depan kelas untuk membacakan pidatomu. Mereka semua pada ribut sambil menyebut-nyebut nama kita berdua.

Teriakan "Dea, lihat tuh cowokmu pidato" atau "Jangan diliatin Dea, entar jadi salting dia!" Dan berbagai komentar usil lainnya yang sangat fasih terlontar dari mulut mereka. Aku benar-benar malu, De. Aku tidak tau apa warna mukaku kala itu. Ingin rasanya aku nyusup ke kolong meja kalau bisa. Dan aku juga tau kamu pun malu, tapi berusaha cuek dan tetap melanjutkan pidatomu di tengah kebisingan. Tapi mereka juga ikut-ikutan cuek masih terus ribut meski Pak Dono sudah menyuruh untuk diam. Alhasil acara pidatomu jadi batal. Dan kamu pun ngeloyor ke tempat dudukmu, di pojok.

Terus-terang De, pertama kali aku bingung, mengapa teman-teman kita sampai bertingkah seperti itu. Akhirnya aku tahu juga penyebabnya - kamu sering memperhatikan aku secara diam-diam. Dan mereka jadi tahu. Mereka kemudian nuduh kamu naksir aku (tuduhan itu benar kan?). Tapi kamu cuek tak menghiraukan mereka, tentu saja mereka kesal. Terpaksa kamu harus dengan sukarela diledek mereka sampai-sampai mukamu merah padam menahan marah. Ah... ternyata kamu bisa marah juga, habis selama ini aku lihat kamu sabaaar banget. Eith, kamu pasti bertanya-tanya dalam hati, kok aku tahu segala macam tentang kamu. Nggak usah bingung De, aku kan punya banyak mata-mata yang siap mengamati semua gerak-gerik mu selama 24 jam. He... he... nggak dink!. Tapi ternyata kamu tidak jadi meledak. Bel telah menyela[illegible]kan jiwa mereka (atau jiwa kamu ya?). Padahal aku ingin sekali melihat, gimana sih tampang kamu kalau lagi marah. Serem kali ya, Iiih...!

Setelah sekian lama dunia pun berubah 180 derajat. Kamu tidak malu-malu lagi dan mulai berani ngobrol sama aku. Padahal dulu boro-boro mau ngobrol, berpapasan saja kamu acuh tak acuh tidak mau menyapa. Kalau aku tegur kamu pasti blingsatan tidak karuan. Paling senyum, sesudah itu ngloyor deh. Waktu hal itu kuutarakan kepada sahabatku, mereka semua pada cekakakan. "Kamunya ngentak kali Dea, terang aja dia begitu," kata mereka. Enak aja!.

Ingat nggak De, kamu pernah membuat aku sebel banget. Kamu yang mau membantu teman sebangkuku membuat pe-er bahasa Inggris dan aku ikutan nanya ke kamu mengenai jawaban yang aku buat, kamu kan jagoan tuh dalam urusan cas cis cus. Waktu kamu bilang jawabanku itu salah. Aku sih nurut aja. Tapi ternyata kamu yang salah dan yang lebih menjengkelkan, pe-erku tadi ikut-ikutan salah. Brengsek. Maaf Dea aku tak sengaja - tulismu dalam surat. Kamu kumaafkan.

Sejak saat itu kita pun menjadi dekat satu sama lain. Dan entah mengapa suara-suara usil yang dulu sering berkumandang meledek kamu atau aku, sekarang hilang sama sekali dari peredaran. Capek kali mereka De.

Dan kamu memang teman ngobrol yang menyenangkan. Tak jarang teman sebangkuku jadi sebel dan merutuki kamu ha-

De, suratmu kubaca dengan penuh perasaan, hatiku pedih. Karena itukah De kamu menjauhiku? Karena kamu tahu kita pasti akan berpisah. Kamu tidak ingin membuatku sedih.

CERITA tentang KITA

bis-habisan gara-gara keseringan kamu duduk dibangkunya yang membuat dia terpaksa menyingkir jauh-jauh. Jahat kamu De. Dan kita juga sering kena marah sama guru yang mengajar karena ulahmu yang terus ngajakin aku ngobrol di sela-sela pelajaran yang masih berlangsung. Aku sudah memberi tanda untuk diam, tapi kamu malah terus ngocol. Setan kamu, De!.

Tapi biar pun kamu setan, Kamu tetap baik sama aku - sering ngasih contekan pada saat ulangan kalau aku nggak bisa jawab, kadang-kadang aku bilang bisa pun kamu tetap maksa memberiku contekan. Kamu memang sok dermawan. Dan kamu kena batunya ternyata hasil ulanganku lebih gede dari kamu, kamu malah sewot dan ngancam nggak bakalan ngasih contekan lagi. Tapi kamu harus ingat De, karena nyontek, kamu pernah membuat aku kesal. Aku yang sudah capek-capek menyalin pe-ermu, tapi ternyata itu hanya oret-oret. Kamu tahu akan hal itu, tapi hanya diam saja, membiarkan aku menyalin sampai selesai setelah itu baru kamu mengatakannya. Aku benar-benar kesal sekali waktu itu.

"Mengapa kamu tidak mengatakannya sedari tadi!".

"Lho, mana aku tahu," belamu.

Aku tahu kamu bohong. Aku ingin selekasnya menyingkir dari hadapanmu, secepat kilat tanganmu menyambar pergelangan tanganku dan buru-buru meminta maaf. Sebagai gantinya kamu harus rela menyalin pe-er itu untukku. Kamu menolak permintaanku. Capek, begitu alasanmu. Yah, terpaksa aku membuat setengah dan setengahnya lagi kamu yang nyalin. Hasilnya... wow, menjengkelkan! Bukuku jadi belang biru-hitam.

"Sangat artistik," katamu bangga akan idemu yang menurutku sangat konyol sekali.

Dalam urusan ide-ide konyol kamu memang biangnya. Satu-satunya idemu yang amat sangat konyol sekali - menjauhi aku. Kamu mulai menjaga jarak. Ketika kudekati kamu menjauh. Ketika kutegur kamu melengos. Kamu kenapa De, semua teman di kelas kamu ajak ngomong dan bersikap biasa. Denganku kamu hanya diam atau paling banter hanya ber-ehm-ehm. Waktu aku tanya kamu hanya menjawab tidak ada apa-apa, teganya kamu berkata begitu. Kamu sepertinya tidak pernah mengenal aku sebelumnya, sikapmu begitu dingin. Kamu membuatku layaknya aku ini seorang penderita penyakit menular yang harus diasingkan.

Sebulan telah berlalu sejak ujian akhir selesai, tak pernah kudengar kabarmu lagi. Sampai suatu saat aku mendengar bahwa kamu..., telah meninggal. De, aku tak percaya sama sekali akan apa yang kudengar, bahkan tak percaya akan mataku sendiri melihatmu berbaring di peti jenazah. De, sebenarnya aku tidak ingin datang pada saat kamu akan dikremasi, tapi teman kita memaksa untuk datang, Di sanalah aku menerima suratmu yang kamu titipkan kepada sahabatmu.

De, suratmu kubaca dengan penuh perasaan, hatiku pedih. Karena itukah De kamu menjauhiku? Karena kamu tahu kita pasti akan berpisah. Kamu tidak ingin membuatku sedih akan perpisahan yang akan terjadi. Kamu menjauhiku agar aku benci dan rasa sayangku susut terhadapmu. Kamu salah De, kamu harus tahu aku ta'kan pernah membencimu, kamu sangat baik kepadaku meski sikapmu yang terakhir tak dapat kuterima. Mengapa tak kamu biarkan aku tahu akan apa yang terjadi pada dirimu atau setidaknya tidak menjauhiku sehingga kamu mempunyai kenangan yang indah tentang cinta kita berdua, bukan yang menyakitkan. Aku menyesal telah mencurigaimu, membenci diriku. Maafkan aku De, dan aku pun memaafkan dirimu.

De, inilah kenangan terakhir tentang dirimu, mungkin suatu saat kita akan bertemu lagi di atas sana dan satu lagi De, apakah kamu telah menerima salamku yang kutitipkan kepada awan?***

SOMEDAY
(ALL 4 ONE)

Album : **Omps* The Hunchback of Notredame**
Musik/lirik : **Alan Menken/Stephen Schwartz**
Produksi : **The Walt Disney Music Company/BMG**

Someday
When we are wiser
When the world's older
When we have learned
I pray
Someday we may ye live
To live and let live
Someday
Life will be fairer
Need will be rarer
Greed will not pay
God speed
This bright millennium
On its way
Let it come
Someday
Someday
Our fight will be won then
We'll stand in the sun then
That bright afternoon
Till then
On days when the sun is gone
We'll hang on
Wish upon the moon

There are somedays dark and bitter
Seems we havenít got a prayer
But a prayer for someday better
Is the one thing we all share

Someday
When we are wiser
When the worldís older
When we have learned
I pray
Someday we may yet live
To live and let live
Someday
Life will be fairer
Need will be rarer
Greed will not pay
God Speed
This bright millenium
Let it come
Wish upon the moon
One day
Someday
Soon

The Hunchback of Notredame

ISI HATI
(HENKY SUPIT)

Album : **Isi Hati - Henky Supit**
Ciptaan : **/Toto Tewel**
Produksi : **Musica Studio's**

Di langit kutitipkan resahku ini oh..
Di kataku berharap mampu
menghalau s'gala rasa gundah di hatiku

*"Karna kau t'lah bakar api tanda kau sadari oh...

Reff :
Akan kurangkai semua kata cinta yang ada di bumi ini
jadikan seikat kembang agar kau tahu semua isi hati
Semoga kan kau terima hasratku yang tulus untukmu
dan janganlah kau biarkan harapan diteian waktu

*(kembali ke * dan reff)*

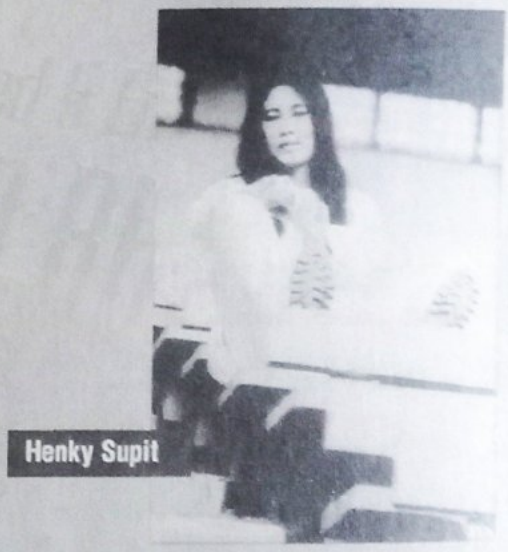

Henky Supit

Top Hits... Top H

Musik Buat Atlanta

Tanya :
Dis, saya pernah denger lagu bagus yang dinyanyiin **Tony Rich**. Judulnya *You're The Winner*. Saya cari albumnya kok nggak ada. Kata orang, lagu itu ada di kaset "campuran" lagu-lagu untuk Olympiade Atlanta 1996. Bener nggak sih? Kalau bener, apa judulnya dan apakah lagu-lagu di album itu enak-enak semua?

Karmeilta - Bogor
(lewat fax- tanpa alamat)

Jawab:
Info yang kamu denger itu bener tapi nggak akurat. Lagu *You're The Winner*-nya Tony Rich memang ada di kaset **Rythm of The Games, 1996 Olympic Games**. Album yang dikeluarkan oleh La Face Record/BMG International. Album ini spesial dibikin oleh perusahaan rekaman milik dua produser musik/pencipta lagu kondang **Antonio "LA" Reid** dan **Kenneth "Babyface" Edmond** itu sebagai penghormatan kepada para atlet dunia yang berlaga di Olympiade Atlanta 1996. Karena album spesial, maka penyanyi-penyanyi yang tampil di album ini juga spesial. Misalnya aja, ada **Tevin Campbell** yang nyanyiin *The Impossible Dream*, **Brian Mc Knight** dengan *Reaching for The Goal*, **Gloria Estefan** dengan *Reach*, **Kenny G** yang khusus bikin *The Champion Theme* dan yang paling istimewa **Boyz II Men** yang dengan gagah menyanyikan *Star Spangled Banner*, lagu kebangsaan Amerika. Soal enak-nggaknya, relatif dong. Kata GADIS sih, lagu-lagu di album ini bagus-bagus!

Brandy

Tanya :
Hai GADIS manies,
Ceritanya Dinda lagi tergila-gila sama **Brandy**, penyanyi bertampang imut yang nyanyiin *Sittin' In My Room* di film **Waiting To Exhale**. Dinda seneng banget deh, karena ternyata dia menang di **MTV Music Awards 1996**, infonya saya baca di GADIS 16 kemarin. Selain muncul di kaset *soundtrack* Waiting To Exhale itu, ada nggak sih album Brandy yang lain?

Adinda Anindita
Pamulang Permai - Jakarta Selatan

Jawab :
Brandy yang imut memang lagi banyak diomongin di Amrik, dia dianggap punya potensi untuk jadi penyanyi kelas dunia sejajar dengan *seniornya* seperti **Mariah Carey, Janet Jackson** ataupun **Whitney Houston**. Kalau suka Brandy, cari deh kaset doi berjudul **Brandy**, keluaran Atlantic Record/WEA International.

LAGU BEKEN

Judul Lagu	Penyanyi	Album
Until The End of Time	Jordan Hill	Jordan Hill
Footprints In The Sun	George Benson	That's Right
Human Being	Van Hallen	omps* Twister
Sahabat Lama	Humania	Sahabat Lama
Melayang	Anang	Melayang

*omps : original motion picture soundtrack

Petty
foto : Tenik, dok. GADIS

Brandy

...s... Top Hits

Buku baru, tas baru,

sepatu baru,....

Semangat belajar

juga mesti baru dong!

Masuk sekolah lagi setelah libur sekian lama memang mendebarkan. Bakal ketemu pelajaran baru, guru-guru baru, atau malah teman-teman baru buat yang baru akan masuk ke SMU. Jadi, biarpun libur sekian lama bikin pikiran lebih segar, masuk sekolah lagi tetep aja perlu perhatian ekstra, betul kan? Coba aja simak persiapan beberapa temanmu di bawah ini.

Wahida Mumtaza
SMU BPI 3, Bandung

Masuk sekolah nanti, saya akan berada di kelas III. Saya sudah mempersiapkan segala macam, antara lain buku-buku tulis baru, baju seragam baru, sepatu baru, juga tas baru. Kenapa mesti serba baru? Soalnya dengan peralatan sekolah yang baru, saya rasanya jadi lebih semangat menerima pelajaran baru. Disamping itu, *sudah tradisi* juga sih... Hihihi...

Saya niatnya mau masuk jurusan IPA, tapi selama ini saya sebel dengan pelajaran hitung-hitungan. Saya sukanya Sosiologi dan PPKN. Tapi mudah-mudahan dengan segala yang serba baru saya bisa punya semangat yang baru juga buat menghadapi pelajaran-pelajaran susah di kelas III.

Jelita Putri
SMU 3, Jakarta

Kembali ke sekolah Putri jadi murid baru di SMU 3. Rasanya agak ngeri juga. Ngerinya bukan cuma sama pelajaran di SMU yang pastinya lebih sulit dari di SMP, tapi ngeri dikerjain sama kakak-kakak kelas yang lebih senior. Katanya kan anak baru selalu dikerjain. Tapi untuk urusan mencari teman baru sih rasanya nggak ada masalah.

Untuk masuk sekolah nanti Putri juga sudah siap-siap alat-alat tulis baru, kalau baju sih sudah pasti baru dong, kan sekarang seragamnya sudah putih abu-abu. Barang-barang baru pada saat masuk sekolah menurut Putri memang bikin kita jadi lebih semangat. Apalagi kalau semuanya serba baru, pasti deh tambah asyik.

KEMBALI SEKOLAH

Lolita
SMU I, Semarang

Nggak semua barang-barang saya untuk kembali ke sekolah serba baru. Paling buku dan alat-alat tulis. Persiapan yang paling penting buat kembali ke sekolah menurut saya adalah semangat yang sudah diperbaharui. Walau memang, kalau semuanya serba baru semangatnya akan lebih tinggi lagi.

Saya termasuk orang yang mudah beradaptasi, jadi nggak terlalu ngeri masuk kelas baru. Saya mudah kok berkenalan dengan orang. Lagi pula selama ini kan sudah saling tahu biarpun berbeda kelas. Selama ini saya aktif di Marching Band Bahana Citra Telkom, latihannya setiap Senin, Jumat dan Minggu. Mungkin latihannya akan dikurangi setelah saya duduk di kelas III ini. Soalnya saya kan perlu mempersiapkan diri masuk ke jurusan IPA yang saya inginkan.

Fitria Sari Putri
SMU 2
Tanjung Karang, Lampung

Untuk kembali ke sekolah, persiapan yang saya lakukan adalah beres-beres buku pelajaran dan cari tempat bimbingan belajar yang oke. Saya kan sekarang kelas III, buat menunjang cita-cita jadi Public Relations saya harus siap-siap dari sekarang dong. Soal baju baru atau tas baru rasanya nggak terlalu saya pusingkan lagi. Saya kan sudah tua. Kalau ada yang perlu diganti baru deh, kalau nggak sih nggak maksa. Persiapan saya justru lebih ke pelajaran yang bakal saya hadapi. Pelajaran-pelajaran "mengerikan" seperti Ekonomi, Akuntansi Komputer dan Matematika kan butuh perhatian ekstra.

Selama ini saya aktif di softball. Saya baru saja balik dari Jakarta mengikuti Mahakam Softball Tournament. Tapi karena sudah kelas III, mungkin saya akan mengurangi kegiatan itu. Asal nggak kebetulan dipanggil untuk ikut Kejurnas saja. Kalau dipanggil tapi nggak bisa ikut kan sedih banget.

Nah, itu tadi persiapan beberapa orang temanmu. Persiapanmu sendiri sudah sampai mana?

Bheno

KADO gadis

dari SONY buat kamu

Makin hari kayaknya makin banyak orang jadi penyanyi. Tapi pasti kamu setuju kalau GADIS bilang nggak banyak penyanyi yang bisa disebut profesional. Nah, buat yang namanya tercantum di halaman ini ada kado dari SONY MUSIC buat kamu, karena kamu sudah kasih komentar tentang "Penyanyi profesional adalah..."

"Penyanyi yang pandai hargai waktu dan orang lain. Juga punya dedikasi dan pengetahuan yang luas tentang musik."
(Ermiyanti, SMU Suluh, Jakarta)

"Mereka yang mampu menyajikan warna musik yang disukai oleh para penggemarnya."
(Nunung Chaeria, SMEAN 17, Jakarta)

"Yang tepat waktu, nulis & bikin lagu sendiri, lagunya enak & pas didengerin kapan aja."
(Civita Vecchia, SMUN I, Sumedang)

"Penyanyi yang tidak hanya oke suaranya, tapi didukung oleh disiplin & tanggung jawab akan profesinya sebagai penyanyi."
Dyah, SMU Puraga Baya, Bandung)

"Penyanyi yang dapat menyayikan semua jenis lagu."
(Dina Noviyantie, SMPK Santo Yusuf, Madiun)

"Tanggung jawab, disiplin, baik sama fans, dan suaranya persis seperti di kaset (sama bagusnya)."
Pramu, lulusan SMPN 2 YK, Yogyakarta)

"Disamping suaranya yang harus bagus juga memang hidupnya bergantung pada musik (sebagai penyanyi)."
(Yenna Angreany Rihi, SMPN 3, Kupang)

"Bersuara khas, tidak menjiplak orang lain dalam segala hal."
(Muksin, SMPN 58, Jakarta)

"Punya disiplin & berbakat"
(Yuliana Febrianti, SMTK, Jakarta)

"Yang dapat menghayati lagunya dan dapat mengekspresikan isi lagunya."
(Stevani Florentia Bahl, SMAK Dep Kes RI, Surabaya)

"Suara bagus, penampilan oke!"
(Linda Yuntani, SMUK BPK Penabur, Tasikmalaya, Jawa Barat)

"Penyanyi yang kualitas suaranya betul-betul ok en penyanyi yang disiplin, konsekwen, dan sayang sama fans !!!"
(Lia Anggraeni, Univ.Andalas, Padang, Sumatera Barat)

"Yang penampilan, suara, lagu & musiknya, nge-pas banget, dan yang pasti bener-bener bisa ngebuat pendengarnya seneng & terhibur."
(R. A. Hetty Dewi.A, SMPN 115, Jakarta)

"Suaranya bagus sesuai dengan nada lagunya dan disegani dengan fans-nya."
(Hilda Rahmawati Putri, SMEA Bajiminasa, Ujung Pandang)

"Musiknya variatif dan enak didengar. Selalu konsisten dijalurnya. Nggak belagu."
(Yenny Permata, SMU 5, Solo, Jawa Tengah)

"Penyanyi yang mampu menyanyi sesuai dengan karakter suaranya dan dapat menjiwai lagu yang dibawakannya."
(Ariasiska Kurniamaya, SMPN 4 Depok, Jawa Barat)

"Selalu on time dan memegang prinsip. Menyesuaikan jenis suaranya dengan musik yang cocok."
(Rahayu Widiya Utami, SMPN 148 Jakarta)

"Penyanyi yang bisa membawakan semua jenis lagu Ni'yang punya suara apik, keren & Ok."
(Baiq Elya, SMUN I, NTB)

"Selain suaranya bagus, aksi panggungnya juga oke. Tepat waktu dan pandai mengatur jadwal"
(Ninuk Susilowati, SMEA Ketintang, Surabaya, Jawa Timur)

"Penyanyi yang all-around dalam menguasai musik. Dan penampilannya juga."
(Wieta Maristianty, SMUN I, Sidoarjo, Jawa Timur)

Selamat ya! Jangan lupa untuk yang tinggal di Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi ambil sendiri kadonya di kantor GADIS (sambil main ke markas majalah kesayangan kamu ini), Jl. HR Rasuna Said Blok B Kav. 32-33, Kuningan, Jakarta Selatan, setiap hari kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00), 7 hari setelah pengumuman ini, dengan menunjukkan tanda pengenal yang sah. yang lainnya, tunggu di rumah aja ya. Kadonya dikirim langsung ke alamat rumah kamu.

P.T. INDO SEMAR SAKTI

MERAWAT WAJAH JELAS PERLU, DAN PERLU JELAS !

Kini, benar-benar jelas, **"MADONNA Acne Facial Foam"** mengandung formula lengkap. MAP-nya membersihkan hingga tuntas kotoran pada kulit wajah, dan **LAA (Lipoaminoacid)** bekerja aktif menekan 'minyak berlebih' (sebum) pada kulit wajah. Dengan **LAA "MADONNA Acne Facial Foam"** menjadi lebih jelas sebagai "Pembersih Wajah yang sekaligus dapat mencegah timbulnya Jerawat".

MAP plus LAA

Nia-Paramita
artis penyanyi & sinetron

MADONNA®

ACNE FACIAL FOAM

PEMBERSIH WAJAH CEGAH JERAWAT

Dapatkan hadiah istimewa dari **"MADONNA Acne Series"**, khusus untuk **1000** pengirim pertama! Kirimkan segera ke:
MADONNA CUSTOMER SERVICE - PO BOX 175 BKS.

Nama : ..... L / P
Umur : .....
Alamat : .....
.....

Jawablah pertanyaan dibawah ini! (isi atau coret yang tdk. perlu)

1. Anda membersihkan wajah dengan : - air / sabun / susu pembersih / busa pembersih muka
2. Iklan **"MADONNA Acne Facial Foam"** ditayangkan di stasiun TV : - RCTI / SCTV / INDOSIAR / TPI / ANTV
   Pada acara : .....
3. Berapakah harga **"MADONNA Acne Facial Foam"** ukuran 90 ml dan 30 ml ? .....
   Di Toko / Supermarket manakah dapat diperoleh? .....

G

UNIVERSITAS GUNADARMA

(PEMEKARAN SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA dan KOMPUTER & SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GUNADARMA)
SK No 92 / Dikti / Kep / 1996

PENERIMAAN MAHASISWA BARU 1996 / 1997

Fakultas	Program Studi / Jenjang Studi	Status	Syarat Penerimaan
Fakultas Ilmu Komputer (∽ Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Gunadarma)	Manajemen Informatika S1	Disamakan	Lulusan SMA A1 dan A2
	Teknik Komputer S1	Disamakan	
	Manajemen Informatika D3	Disamakan	Lulusan SLTA Semua Jurusan
	Teknik Komputer D3	Disamakan	
Fakultas Ekonomi (∽ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gunadarma)	Akuntansi S1	Disamakan	Lulusan SMA A1, A2, A3 dan SMEA
	Manajemen S1	Disamakan	
	Akuntansi D3	Disamakan	
	Manajemen Keuangan / Perbankan D3	Disamakan	
	Manajemen Pemasaran D3	Disamakan	
	Manajemen Produksi D3	Disamakan	
	Manajemen Transportasi D3	Disamakan	
	Manajemen Koperasi D3	Disamakan	
	Manajemen Asuransi D3	Disamakan	
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Teknik Sipil S1	Terdaftar	Lulusan SMA A1, A2 dan STM
	Teknik Arsitektur S1	Terdaftar	
Fakultas Teknologi Industri	Manajemen Informatika S1 (∽ Jurusan Teknik Informatika S1 STMIK Gunadarma)	Disamakan	Lulusan SMA A1 dan A2 STM
	Teknik Elektro S1	Terdaftar	
	Teknik Mesin S1	Terdaftar	
	Teknik Industri S1	Terdaftar	
Fakultas Psikologi	Psikologi S1	Terdaftar	Lulusan SMA A1, A2, A3, dan A4
Fakultas Sastra	Sastra Inggris S1	Terdaftar	Lulusan SMA A1, A2, dan A3

Keterangan

Syarat Pendaftaran

1. Membeli Formulir pendaftaran Rp 50.000,-
2. 2 lembar fotocopy STTB SMA / SMTA yang telah dilegalisir
3. 1 lembar fotocopy NEM yang telah dilegalisir oleh sekolah
4. 1 lembar fotocopy Rapor SMA / SMTA kelas 3 semester 5 & 6]
5. 4 lembar pas foto ukuran 2 x 3 cm
6. 2 lembar pas foto ukuran 3 x 4 cm

Pendaftaran Mahasiswa Baru Tahun Akademik 1996/1997 dimulai Tanggal 12 April 1996, bertempat di:

Kampus Universitas Gunadarma

- Jl. Salemba 53, Jakarta Pusat Telp. 3906518
- Jl. Margonda Raya No. 100, Depok Telp. 7863819
- Jl. Akses, Kelapa Dua, Cimanggis Telp. 8710561

∽ SEBELUMNYA

REVLON

DARI KULIT CANTIK ALAMI KE BIBIR MENAWAN

NATURAL HONEY

HAND & BODY LOTION

dengan *Madu Alami & Vitamin E*

Hadir dengan 5 pilihan untuk kelembutan dan kecantikan kulit Anda.

DAPATKAN LIPSTICK CANTIK REVLON DENGAN HARGA CANTIK

Penawaran khusus.

Datanglah ke Counter Revlon di Matahari Dept. Store & Galeria Dept. Store untuk mendapatkan Harga Khusus atau Gratis Lipstick Revlon.

Caranya:

- Bawalah potongan kupon di bawah.
- Bawalah juga tutup Natural Honey Hand & Body Lotion (*flipnya saja*).
- Dapatkan harga khusus atau Gratis Lipstick Revlon sesuai kupon anda.
- Satu kupon berlaku untuk satu kali pembelian, tidak berlaku kelipatannya dan tidak dapat digabungkan.

Promosi ini adalah hasil kerja sama antara REVLON *dengan* matahari GALERIA

REVLON

Rp. 2000,- DISKON

UNTUK SETIAP PEMBELIAN **MOISTURE LIPSTICK**

JANGAN LUPA BAWA TUTUP BOTOL NATURAL HONEY (Flipnya saja)

BERLAKU : MEI - JULI 1996

REVLON

Rp. 4000,- DISKON

UNTUK SETIAP PEMBELIAN **COLORSTAY LIPCOLOR**

JANGAN LUPA BAWA TUTUP BOTOL NATURAL HONEY (Flipnya saja)

BERLAKU : MEI - JULI 1996

REVLON

GRATIS MOISTURE LIPSTICK

UNTUK BELANJA **Rp. 50.000** (Tidak berlaku kelipatannya)

JANGAN LUPA BAWA TUTUP BOTOL NATURAL HONEY (Flipnya saja)

BERLAKU : MEI - JULI 1996

WHAT'S NEWS?

YOGYA
Sabtu, 20 Juli 1996
16.00 - selesai

Borobudur Hall Nateur Garuda Jl. Malioboro 60

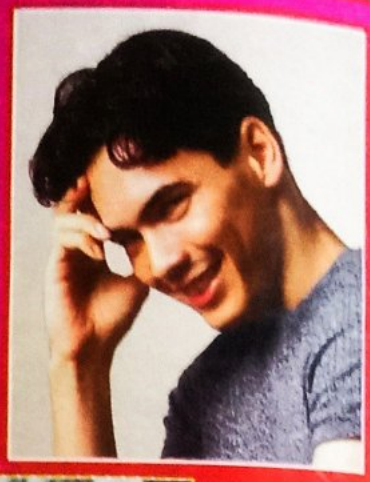

Tampil Gaya & Modis adalah "berita" yang selalu diuber remaja.

Gimana caranya **Tampil Gaya & Modis?** Tanya langsung pada **Mbak Shinta** dan **Rendy Therik.**

Juga ada **Angie, Andara Early, Sarah Andani, Arik, Sultan** dan **Oka Sugawa** yang bakal **tampil Gaya & Modis** dengan koreografi arahan **Mas Ai Syarif.**

Masih ada lagi puluhan kado **Gaya & Modis** dari H&R dan GADIS.

Pengen **Tampil Gaya & Modis?**
Kejar beritanya!

Catat tanggal dan tempatnya, jangan sampai nggak datang. Tanda masuk seharga Rp.5000,- (sebagai pengganti snack & gantungan kunci **gaya & modis** dari H&R) bisa di dapat di kaunter-kaunter H&R terdekat atau di Radio YASIKA, Jl. Menukan - Karang Kajen 8 - Yogya. Telp. 372418 - 372025.

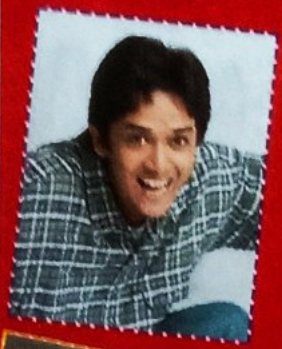

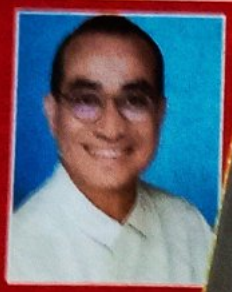

TAMPIL GAYA DAN MODIS ADALAH "BERITA" PENTING BUAT REMAJA

GADIS

H&R®

RADIONYA YOGYA YASIKA FM 104.4 FM

KADO gadis

Desy Ratnasari,
Ruth Sahanaya,
Titi DJ,
atau Ersa Mayori...

POLYGRAM KONDANG

Asyik ya, jadi orang kondang. Di mana pun dia berada pasti jadi pusat perhatian. Ke mana pun mereka pergi, pasti dikenal orang. Ah..., asyiknya jadi orang kondang. Tapi jadi pengen tahu juga gimana rasanya punya sobat kondang. Kalau sobatmu jadi orang kondang, misalnya penyanyi, bintang sinetron, atau Gadis Sampul, bagaimana sih perasaan kamu? Ungkapkan perasaan kamu punya teman kondang, dalam satu kalimat singkat. Beberapa pendapat menarik bakal dapat kado musik asyik (dari beberapa penyanyi kondang) dari *PolyGram*.

Cara ikutan:

1. Isi formulir
2. Tempel pada selembar kartu pos
3. Kirim ke redaksi majalah GADIS, Jl. HR Rasuna Said Blok B Kav.32-33, Kuningan, Jakarta 12910, **sebelum tanggal 26 Juli 1996**
4. Jangan lupa baca GADIS nomor 22 yang edar tanggal 24 Agustus 1996, siapa tahu nama kamu tercantum sebagai penerima kado dari *PolyGram*.

PolyGram

Kado GADIS - PolyGram - G.18/96

Nama lengkap : .....
Alamat rumah : .....
.....
Propinsi : ..... Kode Pos: .....
Sekolah : ..... Kelas: .....
Alamat sekolah : .....

Perasaan saya kalau punya sohib kondang :
.....
.....
.....

DADDO PARUS
Harus Yang Lurus!

Tampangnya memang jarang nongol, tapi suaranya bisa rutin didenger tiap pagi "....masih di *Bursa Musik Indonesia* bersama *An-Teve* dan saya, **Daddo Parus.**" Nggak asing kan denger nama doi?

Selama ini doi juga dikenal sebagai penyiar Radio Prambors "Mulai Juni '96 kemarin, saya diangkat jadi **PR** (*Public Relation*) Prambors. Karena kesibukan saya yang baru, jam siaran di radio agak dikurangi," jelas cowok "campuran" Bone dan Pare-pare, Sulawesi Selatan ini. Jadi karena itu ya penampilanmu berubah? "He..he..he.. iya juga. Dulu sih cukup pakai t'shirt dan jeans, sekarang setidaknya harus berdasi dan punya jam kantor mulai pagi sampai selesai kerjaan."

Modal suara bagus ternyata membuat lulusan D3 Bahasa Perancis UI ini laris juga sebagai MC. "Seringnya sih jadi MC untuk acara keluarga, misal perkawinan." Nah, ngomong-ngomong soal perkawinan....."Pasti mau tanya itu!", potong doi langsung tanggap. "Calonnya belum ada kok. Lagi nyari," sambungnya tak lupa dengan senyum lebarnya.

Suka cewek yang gimana sih Do? "Yang utama, rambut harus lurus. Kenapa? Nggak tahu ya, pokoknya suka," jawabnya serius. Kalau yang rambutnya keriting tapi dilurusin, suka juga? "Kok nanyanya gitu sih?", Daddo tergelak nggak bisa jawab. Jadi, masih bisa "ditawar" kan soal rambut lurus itu? (Item)

ATALARIK
Akhirnya Main Sinetron

Kalau dulu-dulu ditanya tentang sinetron, Arik selalu bilang dia belum berminat, dan dia mengaku nggak terlalu bisa akting. Tapi, kalau sekarang ditanya soal itu, inilah jawaban Arik. "Sebenarnya sampai saat ini saya masih belum bisa percaya, belum terbiasa berakting. Tapi ketika membaca skrip **Sirkuit Kemelut**, saya ingin mempelajarinya."

Sirkuit Kemelut ini adalah novel karya pengarang ternama Ashadi Siregar yang akan dibuat sinetron sebanyak 6 episode. Apa alasan Arik hingga ingin mempelajari skrip cerita ini? Katanya, karena sinetron ini nggak panjang dan nggak dominan dengan cerita cinta. "Tapi juga kemelut yang biada ditemui anak muda. Epsiodenya pendek, jadi nggak begitu capek," ujar Arik. Lantas, maukah Arik main sinetron seperti judul tulisan ini?

Ternyata, Arik masih "bertahan" dengan sikapnya terdahulu, kendati ia sudah sempat kepincut sama cerita Sirkuit Kemelut. Tapi, peran yang ada jatuhnya nggak jauh-jauh dari Arik. "Akhirnya yang main adalah Teddy," ujar Arik yang "memberikan" peran itu pada sang adik, (Stephanie)

MIKEY BOYZONE
Akan Jadi Ayah

Bulan April silam, salah seorang anggota kelompok Boyzone, **Keith**, telah menjadi ayah. Pasangan Keith, **Lisa**, telah memberinya seorang bayi cowok mungil. "Ia bagaikan duplikat saya. Rambut dan segalanya mirip saya. Setipa detik rasanya ia mirip saya," ujar Keith.

Kegembiraan Keith ini juga akan segera diikuti oleh rekan segrupnya, **Mikey**. Pasangan Mikey, **Sharon Keane**, karyawan sebuah butik di Irlandia, dikabarkan telah mengandung dan kini tinggal menanti saat melahirkan. Sebenarnya kabar Mikey akan menjadi ayah sangat ditutup rapat, bahkan Sharon benar-benar "dijauhkan" dari inceran pers. Namun belakangan ketahuan juga. Selamat jadi ayah, ya! (han)

CHINTAMI ATMANEGARA
Tujuhbelas Jalan

Buat cewek, umur adalah rahasia. Penyanyi dan pemain sinetron yang cantik, Chintami Atmanegara pun enggan menyebut usia ketika ditanya Miing, pemandu acara, saat merayakan Ultahnya 14 Juni lalu di Planet Hollywood. "Berapa ya....? Pokoknya tujuhbelas jalan....", jawab Tami tertawa renyah.

Selain merayakan ultah, Tami yang tampil secantik gaun yang dikenakannya juga mengadakan konperensi pers untuk album barunya **Biar Sepi Bernyanyi**. Dalam peluncuran album kesembilan ini, Tami didampingi beberapa musisi pendukung, seperti **Indra Lesmana, Katon, Budhi Bidhun, Adjie Soetama, Andre Hehanusa** dan **Embong Raharjo**.

Acara diawali dengan tiup lilin. Didampingi kedua orang tuanya, kakaknya Minati yang juga cantik beserta dua putranya, dan tentu saja, **Alif**, anak semata wayang. Diramaikan juga dengan pembagian door prize dan tayangan dua buah video klip terbarunya, masing-masing garapan **Richard Buntario** dan **Rizal Mantovani**, sebelum berakhir dengan makan malam. Sang pacar? "Tanyanya seputar album barunya saja dong, soal hubungan pribadi Tami dengan saya jangan disinggung," tangkis Miing, sang moderator, dengan kocak. (item)

ANNA CHLUMSKY
Main Bareng Clinton

Bintang yang bersinar lewat **My Girl** I dan II, Anna Chlumsky, akan tampil lagi dalam film baru. Kali ini, gadis yang kini berusia 15 tahun, akan main bareng salah satu orang penting di dunia, Presiden Amerika Serikat, **Bill Clinton**.

Film baru di mana Anna menjadi pemeran utama ini, berjudul **A Child Wish**. Film ini berkisah mengenai gadis remaja Amrik yang berkeinginan bertemu presiden Amrik untuk memohon suatu permintaan khusus.

Ketika produser film meminta izin pihak Gedung Putih untuk pengambilan beberapa gambar, ternyata bukan hanya memperoleh izin tapi juga mendapatkan kesediaan Bill Clinton untuk ikutan main. Kalau film ini nanti selesai, berarti Clinton mengikuti jejak presiden sebelumnya, **Ronald Reagan**, yang juga dikenal sebagai pemain film, bahkan jauh sebelum terjun ke dunia politik.

Anna Chlumsky sendiri memulai karir di dunia film lewat **Uncle Buck** yang pengambilan gambarnya berlangsung di kota kediaman Anna, Chicago. Anna telah menjadi "orang tenar" sejak usia 10 bulan sebagai bintang iklan di televisi. Film terakhir Anna adalah ***Gold Diggers***, main bareng **Christina Ricci**. (han/Sipa Press)

ANINDHITA. Inilah Pemenang Favorit Gadis Sampul 1996. Ia hobi menggambar dan gape berbahasa Inggris. Baru-baru ini, ia jadi juara dua lomba menulis dalam bahasa Inggris yang diadakan sekolahnya. Nomor depan, kita ngobrol seru, yuk!

JEANY. Rancangan yang satu ini menggunakan zipper yang memang lagi trend. Untuk kita-kita, ini tentu lebih praktis dan membuat penampilan kita tetap modis. Bisa jadi pilihan buat bergaya.

CORET. Finalis Gadis Sampul corat-coret di kaos H & R. Jadilah gambar diri sendiri. Ada yang persis, ada yang jadinya malah lucu. Acara corat-coret kreatif itu makin seru karena diselingi celetukan-celetukan lucu.

SABUN. Dalam kunjungan ke Lux Beauty Shower, finalis Gadis Sampul dapat ilmu yang menarik. Jadi tahu seluk-beluk sabun, jadi ngerti ini-itu tentang parfum. Jadi tambah percaya diri deh.

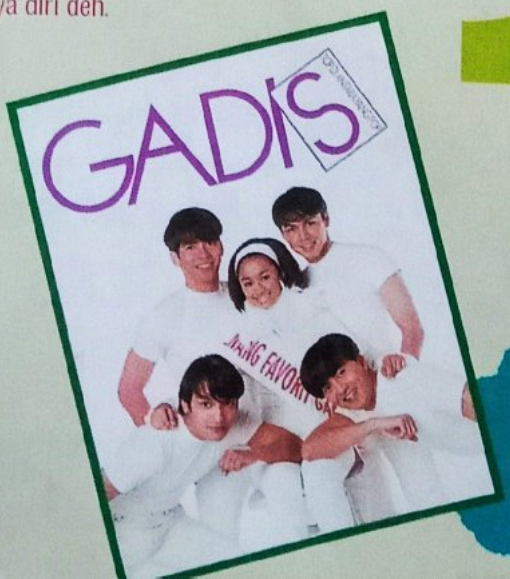

19
GADIS 19/XXIII/1996
Edar: 27 Juli 1996
Harga: Rp 2.975,-

SOLVIL ET TITUS
Swiss watch since 1887
a game of searching and chasing
Love
searching
Chasing
CITY CHAIN
JAKARTA • Kelapa Gading Mall • Mega Mall Pluit • Taman Anggrek • Matahari Department Store - Galleria Pasar Baru • Jatinegara Plaza • Citraland Mall • Atrium
SURABAYA • Mal Galaxy • Plaza Tunjungan

WEIGHT REDUCTION PROGRAM

Segelas WRP pengganti sarapan pagi | *Siang Makan Biasa secukupnya* | *Segelas WRP lagi pada malam hari*

Program Penurunan Berat Badan dengan Gizi Lengkap

Weight Reduction Program atau WRP diciptakan dengan tujuan khusus untuk memudahkan Anda **menurunkan berat badan** dengan cara yang sehat & efektif tanpa menderita **"Lapar Gizi"**

WRP mengandung semua zat gizi, protein, vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh Anda.

Dengan demikian, Anda tetap mendapatkan seluruh zat-zat gizi & energi untuk tetap bugar dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Cukup segelas WRP sebagai pengganti sarapan pagi - disusul dengan makan siang seperti biasa - Dan segelas WRP lagi pada malam hari.
Sederhana, tanpa beban . . . . . hasilnya efektif.

Ikuti program WRP sesuai petunjuk hingga mencapai berat badan ideal yang Anda inginkan.

Selanjutnya . . . dengan mudah pula Anda dapat **pertahankan berat badan ideal** Anda dengan Gizi Lengkap WRP. Dengan demikian tubuh ideal selalu Anda miliki.

WRP tersedia dalam berbagai rasa sesuai kegemaran Anda seperti rasa coklat, kopi moccca, strawberry atau rasa susu biasa

WRP WEIGHT REDUCTION PROGRAM

Cara Sehat & Efektif untuk Mencapai Berat Badan Ideal

Menakjubkan!
Melembabkan SEISTIMEWA creme,
namun menyerap SEMUDAH lotion.
NIVEA
Soft
CREME PERAWATAN
INTENSIF MERAWAT KULIT
MERAWAT KELEMBUTAN
&
KELENTURAN KULIT
baru!
SO halus, SO lembut,
SO PASTI menakjubkanmu!

NECKERMANN®

International Quality

Tracy & Java Jive:
"Mau ngetrend... ya Neckermann !"

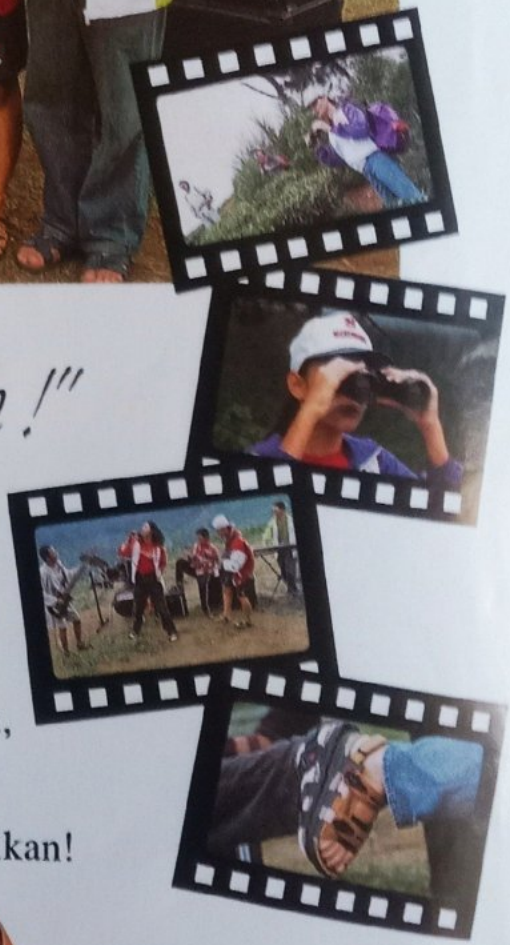

Kini, kamu bisa buktikan sendiri. Apapun pilihan sandal Neckermann milikmu, semua modelnya keren dan pasti ngetrend. Ayo buktikan!

Art. No. 0916 Art. No. 0926 Art. No. 0928

NECKERMANN
PENCIPTA MODEL TRENDY.

Sentuhan baru La Tulipe...

La Tulipe, rangkaian kosmetika berdaya alergi rendah, memperkenalkan dua produk baru untuk sentuhan sempurna wajah Anda...

La Tulipe Finishing Touch agar tata rias lebih halus dan tahan lama. Serta **La Tulipe Lipmoist** untuk menjaga kelembaban serta kelembutan bibir berkat vitamin E dan emolien alami squalene.

Cobalah sentuhan La Tulipe untuk tata rias sempurna dan bibir sehat mempesona.

La Tulipe
COSMETIQUES

kulit sehat, cantik berseri

Kamukah di balik Nevada ?
NEVADA
KINI SAATNYA KAMU BERGAYA DENGAN JEANS NEVADA YANG MEMBUAT KAMU LEBIH NYAMAN BERGERAK MENGIKUTI SEGALA AKTIFITAS DAN GAYAMU.

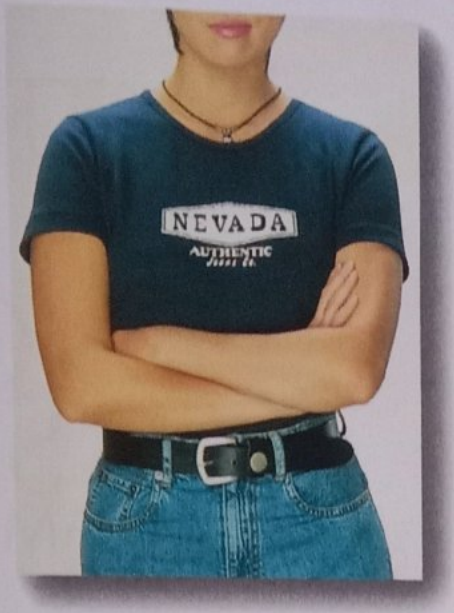

EKSPRESI SERASI, PILIHAN PRIBADI

THE ORIGINAL

NEVADA®

JEANS COMPANY

TERSEDIA HANYA DI MATAHARI

POND'S

INSTITUTE

JANGAN

PANGGIL SAYA

SI "HITAM MANIS"

BARU!
Dalam bentuk Lotion

FAIR & LOVELY LOTION
Pemutih kulit wajah sekaligus pelembab

TEKSTUR LEBIH RINGAN
Mudah meresap meninggalkan rasa nyaman dan tak lengket

Kaya vitamin B3 Derivative memutihkan dari dalam.
Double Sunshield melindungi dari matahari

POND'S INSTITUTE

KULIT WAJAH TAMPAK LEBIH PUTIH DALAM 6 MINGGU.

Lois®
JEANS & JACKETS

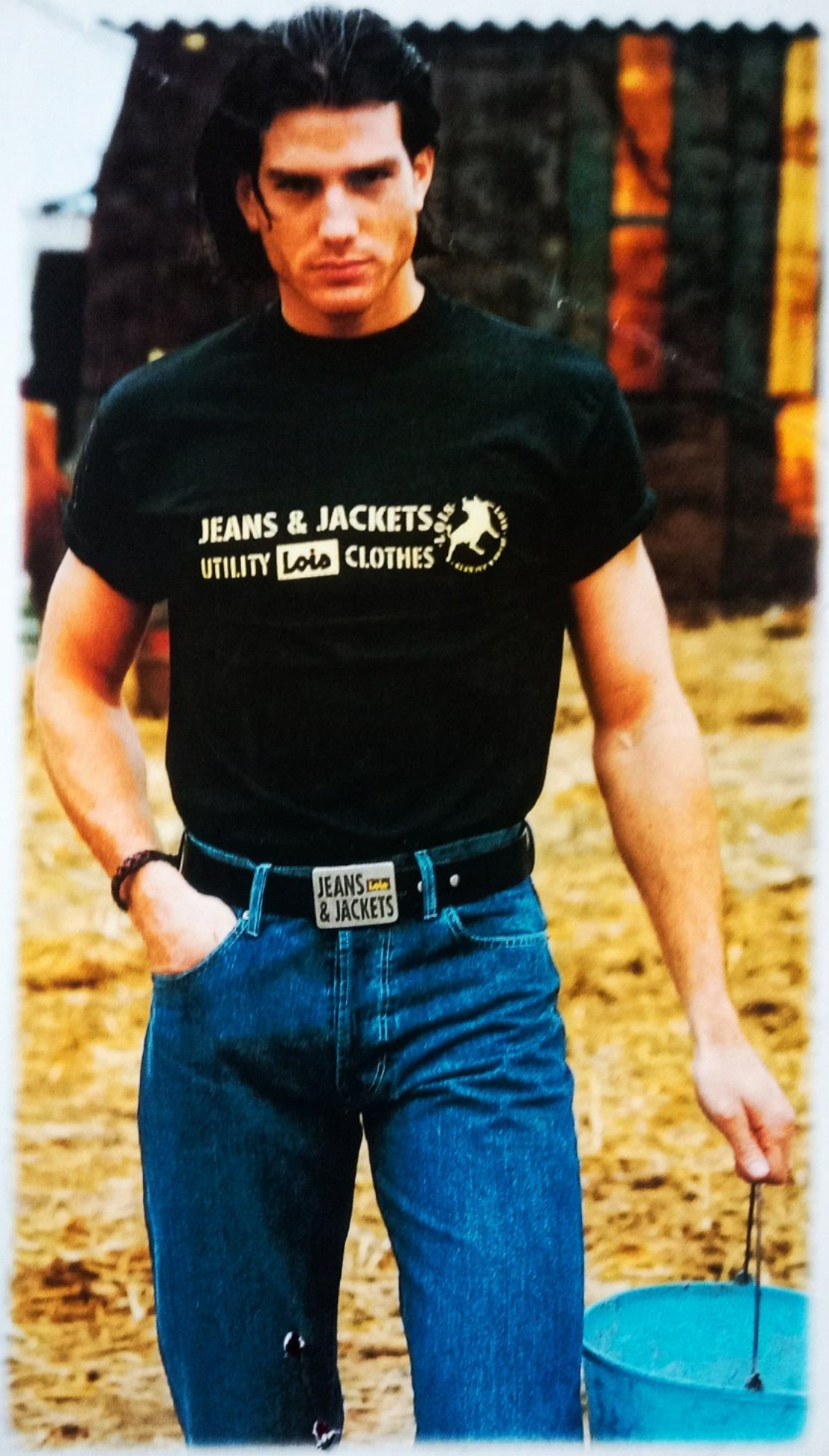

Dapat diperoleh di

LOIS SHOP Blok M Mall La 87
MATAHARI DEPT. STORE
RAMAYANA & ROBINSON GROUP
BOROBUDUR DEPT. STORE
CAHAYA DEPT. STORE
JUGA TERSEDIA DI DEPT. STORE
DAN FASHION STORE
TERKEMUKA DI KOTA ANDA

LOIS CO., LTD. ESPANA

MARKETING OFFICE : • JAKARTA : Jl. A.M Sangaji No.31B Jakarta 10130 • Phone : (021) 3450131(hunting) ,Fax : (021) 3518190 • MAGELANG : Jl.Pajang No.18 PO BOX 16/115 • Phone : (0239) 64940, 62402, Fax: (0293) 64761 • SURABAYA : Jl.Ketintang Baru IVNo.15•Phone:(031)8280697 COUNTERS : • Golden Truly Dept.Store • Matahari Dept.Store • Ramayana Dept.Store • Muraya, Medan

BASIC ELEMENT

WE GIVE VALUE AND COLOUR